

RELIGIOSITAS PADA WANITA BERJILBAB ANGGOTA
HIJABERS COMMUNITY YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu

Disusun Oleh:

Noor Etika Limpat Pambudi
08710080

Dosen Pembimbing :

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M. Si
197912282009011012

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Etika Limpat Pambudi

NIM : 08710080

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Yang menyatakan



Noor Etika Limpat Pambudi

08710080

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Noor Etika Limpat Pambudi
NIM : 0871080
Prodi : Psikologi
Judul : Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community
Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013
Pembimbing,



M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si.
NIP. 19791228 200901 1 012



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 11141 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS PADA WANITA BERJILBAB
ANGGOTA HIJABERS COMMUNITY
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noor Etika Limpat Pambudi

NIM : 08710080

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 11 Oktober 2013
dengan nilai : 77/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

M. Johan Nasrul Huda, M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012

Pengaji I

Nuristighfari Masri Khaerani , M.Si
NIP.19761028 200912 2 001

Pengaji II

Maya Fitria, MA
NIP. 19770410 200501 2 006

Yogyakarta, 7 -11 - 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010



MOTTO

Laa takhaf wa laa tahzan, innallaha ma'anna..

“Jangan takut dan jangan bersedih, Allah bersama kita..”

Hasbunallahu wa ni'mal wakil..

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami, dan Dia sebaik-baik pelindung..”

(Q.S. Ali Imron : 173)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan kemudahan yang diberikan-Nya, karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Orangtuaku tercinta, Ibu dan Bapak..

Sejuta ucapan terimakasih ananda tidaklah cukup untuk membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian menyayangi ananda.

Suamiku, Dhidha Rahmawan..

Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, perhatian, semangat, dan kesabarannya yang seluas samudera dalam membimbingku. Mencintaimu adalah syukurku.

Kakakku, Hario Sulistyo Lantip Trengginas dan Seluruh keluarga besarku yang teramat mendukungku..

Terimakasih telah menyayangiku dengan tulus.

Kepada sahabat-sahabatku..

*Atina Machmudati, Dyah Santika Laila Romadhoni, Isna
Rifa'atul Azizah, R.R Sukma Ayu Dewi Anggrahini, Melani
Jayanti, Adhika Pertiwi, Erlina Ervamaulida, Indah Novita Sari,
Shofa Hisbatu Dzifa, Muhammad Farhan, dan Dimas Ade
Setiyawan,*

*Terimakasih untuk persahabatan yang luar biasa, semoga
persahabatan ini selamanya.*

*Almamaterku tercinta, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Dan semua sahabat yang membantu dalam karya ini

RELIGIOSITAS PADA WANITA BERJILBAB ANGGOTA HIJABERS COMMUNITY YOGYAKARTA

Noor Etika Limpat Pambudi

NIM. 08710080

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui religiositas dari wanita berjilbab anggota Hijabers Community Yogyakarta. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang anggota Hijabers Community Yogyakarta yang terdiri dari *founder*, pengurus aktif, dan anggota biasa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik. Pendekatan kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik ini digunakan untuk menjelaskan bahwa manusia bertindak berdasarkan pemaknaan mereka terhadap suatu simbol sebagai hasil dari interaksi sosial di dalam komunitas Hijabers Community Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga orang subyek anggota Hijabers Community Yogyakarta memenuhi kelima dimensi religiositas. Dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial, konsekuensial, dan intelektual ditemukan dalam diri masing-masing subyek. Dan ditemukan juga beberapa makna jilbab bagi anggota komunitas tersebut, di antaranya adalah (1) jilbab menimbulkan perasaan aman dan nyaman, (2) jilbab diubah menjadi modern agar perempuan tetap cantik dan menarik, dan (3) jilbab dijadikan sebagai *fashion* yang ditonjolkan di dalam komunitas.

Kata kunci : Religiositas, Makna jilbab, Hijabers Community Yogyakarta

RELIGIOSITY OF WOMEN WEARING HIJAB ON THE HIJABERS COMMUNITY IN YOGYAKARTA

Noor Etika Limpat Pambudi

NIM. 08710080

ABSTRACT

The aim of this study was to get the information regarding to the religiosity of the women wearing hijab on the Hijaber Community Yogyakarta. The subjects of this study were the founder, a person-in-charge, and an average member of Hijaber Community Yogyakarta. As a comparison, there was a muslim woman wearing ordinary conventional hijab to be an additional subject of study.

The study was performed using qualitative method with symbolic interactionism approach. This approach justified that a human acts based on what they depict on a symbol emerged from social interaction on Hijabers Community Yogyakarta.

After a thorough study, it was concluded that three study subjects of Hijabers Community Yogyakarta showed five dimensions of religiosity, that is ideological, ritualistic, experiential, consequential, and intellectual, can be found in each of subjects. Hijab also has several meaning for the community members, such as (1) gives a feeling of comfort and safety; (2) makes them feel beautiful with modern style of hijab, and (3) it become featured fashion in their community.

Keyword: religiosity, hijab, hijabers community, symbolic interactionism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil‘alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Sang Perencana yang terbaik dengan rahmat dan rahim-Nya telah memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan yang paling sempurna di dunia ini, yang telah mengajarkan sikap optimis dan sabar dalam segala kondisi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Maya Fitria, S. Psi, Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik serta dosen penguji. Terima kasih atas dukungan dan masukannya yang sangat berharga.
4. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si. selaku Dosen Seminar Psikologi Sosial dan pembimbing skripsi yang tiada kenal lelah memberikan bimbingan dan dukungan yang luar biasa. Terima kasih atas kekuatan motivasi yang Bapak berikan.

5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M. Psi. selaku Dosen penguji skripsi ini. Terima kasih atas pelajaran yang berharga serta masukan-masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti, serta seluruh staf Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a di setiap perjalanan anakmu. Semoga sebuah karya kecil ini memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian.
8. Suamiku Dhidha Rahmawan, terimakasih untuk cinta kasih yang tulus, untuk kesabaran yang seluas samudera, untuk dukungan, semangat, dan tenaganya yang tanpa lelah dalam membimbingku. Aku bersyukur dimiliki dan memilikimu, I love you more and more.
9. Kakakku Hario Sulistyo Lantip Trengginas dan semua keluargaku, terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Aku mencintai kalian.
10. Sahabat dan saudaraku; Shofa, Dhika, Erlina, Indah, Ratna, Farhan dan Dimas, terimakasih untuk persahabatan yang luar biasa serta semangat dan bantuannya selama ini.
11. Saudara-saudaraku Psikologi angkatan 2008 yang luar biasa yang sedang berlomba untuk mengejar mimpi dan selalu memberikan semangat yang luar biasa, menyayangi dan mencintaiku tulus; Lek Atul, Bebong Tina, Mama Sukma, Bebeb Tika, Melani, Yogi, Uul, Agus Sukoco, mbah Abdul, Rosyid,

Aripin, Erlin, Mas Ucil, Mas Harjono, Mas Arif, dan semua saudara-saudaraku, terimakasih dukungan dan kasih sayangnya.

12. DL, ON, dan KN. Terima kasih atas kesediaannya menjadi informan dan memberikan banyak pelajaran dalam penelitian ini.
13. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi sosial pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di berbagai hal, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Peneliti,

Noor Etika Limpat Pambudi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan terjadi di segala bidang kehidupan. Globalisasi mempercepat perkembangan dalam berbagai aspek, bukan hanya perekonomian dan teknologi saja, namun saat ini mode atau gaya berpakaian turut mengalami perkembangan. Pengaruh globalisasi tersebut salah satunya berimplikasi pada mode atau gaya berpakaian. Mode yang sedang tren di Paris tak lama kemudian akan menjadi tren di negara-negara lain termasuk Indonesia. Saat ini masyarakat Indonesia mulai berkiblat pada gaya-gaya berpakaian orang-orang Barat. Bukan hanya model busana modern saja, namun busana muslim pun tak kalah ikut mengalami perkembangan.

Model baju muslim kini semakin beragam. Hal ini tak lepas dari peran para perancang busana muslim yang semakin banyak memunculkan ide-ide baru dalam berinovasi. Keanekaragaman mode tersebut membuat busana muslim kini tak lagi dipandang kuno oleh masyarakat khususnya para muslimah. Mereka pun tak lagi ragu untuk mengenakan busana muslim karena mereka tetap bisa bergaya dan tidak ketinggalan jaman. Meskipun tidak semua murni lahir dari diri sendiri, namun hal ini merupakan dampak positif dari perkembangan mode busana muslim (Fitri dan Khasanah, 2011).

Busana muslim dalam penggunaannya selalu dilengkapi dengan jilbab. Seiring dengan berkembangnya mode busana muslim, model jilbab pun semakin banyak bermunculan. Banyak inovasi baru dalam mengenakannya. Penggunaan pernak-pernik pun tak lepas dari pemakaian jilbab yang tidak lain adalah untuk mempercantik pemakaian jilbab tersebut (Fitri dan Khasanah, 2011).

Mengenai pakaian dan jilbab, seorang wanita mukmin yang telah dewasa diwajibkan untuk berjilbab dan menutup seluruh anggota badannya kecuali wajah dan telapak tangan. Tidak hanya sekedar menutup, tapi juga harus memenuhi syarat berjilbab dan berpakaian yang syar'i (Albani, 2011). Ada beberapa syarat-syarat berjilbab yang benar. Pertama, jilbab tersebut meliputi seluruh badan, selain yang dikecualikan (wajah dan telapak tangan). Kedua, jilbab bukan berfungsi sebagai perhiasan. Ketiga, jilbab harus terbuat dari bahan yang tebal. Keempat, jilbab dan pakaian harus longgar dan tidak ketat. Kelima, jilbab dan pakaian tidak diberi parfum atau minyak wangi. Keenam, pakaian yang dikenakan tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir serta bukan merupakan pakaian untuk mencari popularitas (Albani, 2011).

Akan tetapi kini pakaian dan jilbab dikenakan bukan lagi berdasar atas tuntunan agama untuk menutup aurat, akan tetapi sebagai alat pemenuhan gaya hidup yang merambah kemana-mana. Rasulullah memang tidak melarang umatnya untuk mengikuti perkembangan jaman, termasuk dalam hal berpakaian, akan tetapi rambu-rambu syariat memanglah harus tetap dipegang teguh dan ditaati. (Shihab, 2010).

Gaya hidup di jaman modern ini adalah gaya hidup yang berorientasi pada materi dan hal-hal yang bersifat duniawi. Orientasi tersebut kemudian melahirkan sikap, pandangan hidup, dan perilaku materialistik, hedonis, dan permisif. Gaya hidup materialistik-hedonis-permisif ini telah meluas, mulai dari para ABG (Anak Baru Gede) sampai orang dewasa, orang tua, dan tidak sedikit wanita muslimah yang memiliki gaya hidup tersebut. Wanita jaman sekarang dianggap intelek, cantik, dan beradab jika mereka sudah ke salon, berdandan, dan mampu mengikuti perkembangan terbaru seperti gaya berpakaian atau *fashion* (Jaiz dan Yasin, 2011).

Gaya hidup bukanlah sesuatu yang sederhana. Banyak orang menganggap bahwa gaya hidup hanyalah persoalan budaya saja, padahal dalam Islam, gaya hidup juga akan mencerminkan akidah seseorang. Yang terjadi, gaya hidup wanita sekarang justru menuntut dirinya untuk berpenampilan mernarik dengan wajah cantik tertata apik, dan lebih pada tuntutan ragawi saja (Jaiz dan Yasin, 2011).

Begitupun dengan penampilan para wanita muslimah. Semakin berkembangnya mode pakaian dan jilbab seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mulai terjadi pergeseran pada makna jilbab tersebut. Wanita muslimah mengenakan jilbab bukan berdasarkan atas perintah agama, maka dari itu, jilbab yang digunakan kurang memenuhi syarat-syarat berjilbab. Mereka menjadikan penggunaan jilbab lebih mengarah pada tujuan mode.

Berjilbab merupakan salah satu sikap seorang wanita yang menjadi simbol religiositas mereka sebagai wujud ketaatan dalam melaksanakan perintah Tuhan. Akan tetapi seiring berkembangnya kehidupan di abad kapitalisme

seperti saat ini, simbol tersebut kini bukanlah dipakai sebagai tuntunan agama, akan tetapi sebagai salah satu mode berpakaian saja (Shihab, 2010), serta telah berubah menjadi gaya hidup atau *lifestyle* saja yang mengarah kepada perilaku *tabarruj* atau memamerkan aurat (Albani, 2011).

Religiositas adalah kadar keterikatan religius seseorang terhadap agamanya (Uyun, 1998). Religiositas akan berimplikasi pada sikap religius seseorang. Sikap religius adalah keadaan dalam diri seseorang dalam merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan sesuai dengan kemampuan serta meninggalkan seluruh larangan-Nya, sehingga hal ini akan membawa ketentraman dan ketenangan pada dirinya (Widjanarko, 1997). Dister (dalam Rahayu, 1997) mengatakan bahwa semakin manusia mengakui adanya Tuhan dan kekuasaanNya, maka semakin tinggi tingkat religiositasnya. Religiositas memiliki lima dimensi, antara lain dimensi akidah/ideologis, dimensi ibadah/ritualistik, dimensi ihsan/penghayatan, dimensi amal/pengamalan, dan dimensi ilmu/pengetahuan (Glock dan Stark, dalam Nashori, 1999). Religiositas terdiri dari adanya pemahaman terhadap agama dan segala hal yang termasuk ke dalamnya, termasuk lima dimensi religiositas yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, religiositas ini berpengaruh terhadap perilaku sosial seseorang (Ramayulis, 2007).

Pemakaian busana atau jilbab yang benar sesuai syarat-syarat yang diajukan oleh akan mendatangkan berbagai keutamaan dan kebaikan bagi pemakainya, terutama pada sikap dan perilaku religinya (Siswanto, 2010). Dengan adanya

kepatuhan dalam menjalankan syariah Islam dengan berjilbab, maka paradigma yang bermunculan di dalam masyarakat adalah bahwa penggunaan jilbab yang memenuhi syarat menunjukkan tingkat religiositas keagamaan yang tinggi atas penggunanya (Darmawati dalam <http://www.scribd.com/>).

Adanya perkembangan mode dalam berjilbab yang telah dijelaskan sebelumnya, membuat sekelompok orang terinspirasi untuk membentuk sebuah komunitas yang diperuntukkan bagi para muslimah berjilbab. Komunitas itu bernama Hijabers Community. Berikut ini keterangan mengenai komunitas tersebut yang didapat dari website mereka (<http://hijaberscommunity.com/>) :

Hijabers Community was founded on November, 27th, 2010 in Jakarta, Indonesia. Around 30 women from different backgrounds and professions were gathered together to share their visions to form a community that insyaAllah will accommodate events related to hijab and muslimah. From fashion to islamic studies, from hijab style to learning Islam, anything that will make us a better muslimah insyaAllah. And it is hoped through this community, every muslimah can meet new friends, get to know each other and learn from each other.

Komunitas ini anggotanya didominasi oleh muslimah remaja. Menurut Jalaluddin (2002), pada usia remaja, remaja cenderung memilih untuk bergabung pada *peer group* (teman sebaya). Mereka bergabung dengan teman sebayanya untuk berbagi rasa dan pengalaman.

Untuk mengetahui awal terbentuknya komunitas tersebut, peneliti menemui seorang pendiri Hijabers Community Yogyakarta dan melakukan wawancara terhadapnya. Salah satu pendiri Hijabers Community Yogyakarta yang berinisial ZYS ini berkata bahwa komunitas ini awalnya bernama Hijabi Yogyakarta. Komunitas ini didirikan dengan motivasi untuk bersiar dan berdakwah melalui *fashion*. Tujuannya supaya dapat merangkul para muslimah untuk belajar bersama

tentang Islam pada umumnya, dan mengajak para wanita muslim untuk berhijab/berjilbab. Setelah komunitas ini berjalan beberapa bulan, pihak Hijabers Community Jakarta mengetahui keberadaan mereka, akhirnya Hijabi Yogyakarta ikut bergabung dalam komunitas Hijabers Jakarta, dan kemudian berubah nama dari Hijabi Yogyakarta menjadi Hijabers Community cabang Yogyakarta.

Kegiatan dari Hijabers Community Yogyakarta ini antara lain *workshop fashion*, kelas kecantikan, tata rias, program *charity* atau kegiatan amal, dan pengajian yang masing-masing diadakan secara rutin. Hijabers Community ini juga seringkali menciptakan *fashion style* atau gaya busana ala mereka sendiri yang unik, modern, dan penuh gaya (*stylish*). Kekreatifan mereka dalam mencipta gaya membuktikan bahwa berbusana muslim justru akan menambah cantik dan anggun penampilan seorang muslimah (<http://quanesha.com/hijabers-community-tren-baru-berbusana-muslim-yang-modis-dan-modern/>).

Hasil pengamatan awal peneliti terhadap komunitas ini, semua wanita muslimah anggota komunitas Hijabers tersebut mengenakan jilbab. Hijabers Community Yogyakarta memiliki kantor sekretariat yang terletak di lantai dua Rumah Muslimah, Jalan Cendrawasih 32, Demangan, Yogyakarta. Di dalam bangunan berlantai dua tersebut, peneliti melihat sederetan baju-baju muslim wanita terpampang di lantai satu Rumah Muslimah dengan kisaran harga mulai dari Rp 85.000, 00 untuk pakaian, dan mulai dari Rp 35.000, 00 untuk jilbab. Pengurus Hijabers Community Yogyakarta juga memiliki butik *online* berlabel Dila&Zata Shop yang menjual pakaian muslimah dengan kisaran harga mulai Rp

85.000,00 sampai Rp 250.000,00. Dan anggota komunitas ini mengenakan pakaian yang serupa dengan yang ada di dalam butik-butik tersebut.

Pada bulan Ramadhan 1432 Hijriyah lalu, Hijabers Community Yogyakarta mengadakan kajian sebelum berbuka puasa. Kegiatan tersebut berlangsung di Galeria Mall dengan mendatangkan ustaz untuk menjadi pemateri. Pada akhir acara mereka menyelipkan acara *hijab class* untuk para muslimah yang datang dalam kajian tersebut.

Peneliti juga mewawancara seorang anggota Hijabers Community Yogyakarta. Wanita muslimah ini mengaku masuk ke dalam komunitas tersebut karena ikut-ikutan dan tertarik dengan penampilan para anggota Hijabers Community. Mengenai kegiatan dari komunitas tersebut, DA menyebutkan adanya kegiatan kajian bersama ustaz-ustaz tentang berbagai tema seperti nikah muda, karir muslimah, dan lain-lain. Di samping kajian tersebut ada juga kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Hijabers Community Yogyakarta. DA juga mengatakan bahwa komunitas ini merupakan komunitas mahal karena membutuhkan modal besar untuk dapat menyatu dengan para anggotanya terutama untuk menyesuaikan gaya berpakaian para anggota dalam komunitas tersebut.

Peneliti juga mewawancara seorang *significant other* berinisial IN yang merupakan konsumen dari produk-produk milik Dila and Zata Shop. Berikut ini pandangan IN tentang Hijabers Community Yogyakarta:

“Hijabers Community tuh komunitas muslimah yang seru menurutku. Seneng aja ngliat cara mereka pake baju. Aneh-aneh tapi wong. Yaa.. itu sih yang menonjol dari mereka. Kayaknya mereka ketemu untuk urusan mode aja, ngajinya nggak tau deh. Soalnya aku pernah diajakin sama anak

Hijabers, katanya kalo pas pertemuan, anggotanya tuh malah pada bawa barang-barang dagangan sendiri. Nah loh, kalo kayak gitu kan ya bisa dibayangin sendiri waktu pertemuan keadaannya kayak apa. Ya walaupun udah diajak ikut akunya yang nggak mau, aku nggak pede, lha dari penampilannya aja udah glamour-glamour gitu e, akunya aja cuma kayak gini, kalo ikut nanti aku ndak malah dikira sopir. Hahaha..”

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka tampak bahwa komunitas Hijabers ini menjadikan Islam sebagai dasar dari komunitas mereka. Kegiatan mereka seperti kajian bersama para ulama, berhijab, berpakaian muslimah, dan kegiatan amal merupakan perwujudan sisi religiositas mereka. Kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu dimensi religiositas yakni dimensi ritualistik yang merujuk pada tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang diperintahkan oleh agamanya (Ancok dan Suroso, 1995). Akan tetapi, tema religiositas tidak hanya berhenti pada persoalan menjalankan perintah agama saja. Di dalamnya masih terdapat dimensi lain seperti dimensi ideologis, eksperiensial, konsekuensial, dan intelektual (Ancok dan Suroso, 1995).

Dalam penelitian ini, di balik penampilan *stylish* para anggota Hijabers Community Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai kereligiusan para muslimah di dalam komunitas ini melalui berbagai dimensi, tidak hanya dari dimensi yang tampak seperti dimensi ritualistik, namun juga dari dimensi yang tak tampak seperti dimensi konsekuensial dan dimensi-dimensi lain yang melengkapi. Di samping itu, peneliti juga ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pemaknaan para anggota Hijabers Community Yogyakarta terhadap jilbab yang mereka kenakan yang pada dasarnya dikenal sebagai sebuah simbol religiositas.

Dengan mengambil subyek para wanita berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta, maka penelitian ini mengambil judul **“Religiositas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana religiositas pada wanita muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta? (2) Apa makna jilbab bagi wanita muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiositas pada wanita muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta, dan memahami makna jilbab bagi anggota Hijabers Community Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan psikologi sosial khususnya dalam pokok bahasan mengenai religiositas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengambil tema religiositas. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk memahami dan mengetahui tentang Hijabers Community Yogyakarta. Dengan penelitian ini, pembaca juga dapat mengetahui makna jilbab menurut sudut pandang anggota Hijabers Community Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini. Beberapa di antaranya adalah :

1. Penelitian milik Dwi Kurniawan (2008), berjudul “Persepsi Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Perintah Berjilbab dalam Surat An-Nuur Ayat 31”. Penelitian ini menggunakan teori persepsi dari Bimo Walgitu yang mengatakan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas individu yang terintegrasi dalam diri individu. Teori selanjutnya mengenai jilbab, peneliti menggunakan konsep jilbab milik Mulhandy Ibnu Al-Hajj yang mengatakan bahwa Jilbab berasal dari bahasa Arab yang jamaknya *jalabiib*. Artinya .pakaian yang lapang dan luas. Pengertiannya adalah .pakaian yang lapang dan dapat menutupi aurat wanita, kecuali muka dan

kedua telapak tangan wanita sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan dilengkapi oleh pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu dengan menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data angket ini dilakukan dengan teknik analisa data statistik distribusi frekuensi, dan pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data, kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya. Hasilnya adalah wanita yang memiliki persepsi yang cukup baik terhadap perintah berjilbab dalam Surat An-Nuur Ayat 31 yaitu terhadap perintah menahan sebagian pandangan, memelihara kemaluan, dan perintah menutup aurat, sebanyak 26 orang atau sebanyak 72,22 %, persepsi yang baik sebanyak 7 orang atau sebanyak 19,44 %, dan persepsi yang kurang baik sebanyak 3 orang atau sebanyak 8,33 %. Memang pertama kali wanita berjilbab bukan karena kemauan dari diri sendiri, akan tetapi mereka merasa nyaman dengan mengenakan jilbab. Oleh karena itu ada yang menyatakan sudah konsisten dan ada yang menyatakan belum konsisten, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor.

2. Penelitian milik Nur Azizah (1994) berjudul “Perilaku Moral dan Religiositas Siswa Berlatar Belakang pendidikan Umum dan Agama”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan perilaku moral dan religiositas antara siswa sekolah umum dan sekolah muslim di Bantul. Penelitian ini menggunakan teori religiositas milik Glock dan Stark (dalam Hood, 1996; dalam Rakhmat, 2003; dalam Ancok dan Nashori, 1994). Dalam teori tersebut disebutkan bahwa religiositas terdiri atas lima aspek, yaitu (1) aspek ideologi, (2) aspek ritualistik, (3) aspek eksperiensial, (4) aspek intelektual, dan (5) aspek konsekuensial. Penelitian ini mengambil subyek siswa kelas 8 sebanyak 146 anak, terdiri dari 76 siswa sekolah umum dan 70 siswa sekolah Muslim. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala perilaku moral, skala religiositas I, dan skala religiositas II. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perilaku moral siswa sekolah umum dengan perilaku moral siswa sekolah Muslim. Perilaku moral siswa sekolah Muslim lebih baik daripada perilaku moral siswa sekolah umum.

3. Penelitian milik Qurotul Uyun (1998) berjudul “Religiositas dan Motif Berprestasi Mahasiswa”. Subyeknya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia angkatan 1997 sejumlah 136 orang. Penelitian ini menggunakan teori religiositas milik Glock dan Stark (dalam Robertson, 1988). Menurut teori tersebut, religiositas terbagi atas lima dimensi, (1) dimensi ideologis/ *religious belief*, (2) dimensi ritualistik/ *religious practice*, (3) dimensi eksperiensial/ *religious feeling*, (4) dimensi konsekuensial/ *religious effect*, dan (5) dimensi intelektual/ *religious knowledge*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kuantitatif, menggunakan teknik pengambilan data dengan metode *incidental sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara religiositas pada dimensi eksperensial, dimensi konsekuensial, dimensi ritualistik, dan dimensi ideologis terhadap motif berprestasi. Dimensi intelektual tidak menunjukkan korelasi positif terhadap motif berprestasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Perbedaannya dengan penelitian yang bertema religiositas yang lain terdapat pada subyek, teori, dan metodologi yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti religiositas pada anggota komunitas Hijabers Community Yogyakarta. Sepengetahuan peneliti, belum pernah ada peneliti yang menggunakan anggota Hijabers Community Yogyakarta sebagai subyek penelitian. Teori yang digunakan merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teori religiositas milik Glock dan Stark. Sedangkan metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik. Pendekatan interaksionisme simbolik berusaha memahami perilaku manusia dari sudut pandang subyek. Pendekatan ini menjelaskan bahwa manusia bertindak berdasarkan pemaknaan mereka terhadap suatu simbol sebagai hasil dari interaksi sosial. Perspektif interaksionisme simbolik mengarahkan perhatiannya terhadap interaksi antarindividu yang melibatkan suatu pertukaran simbol sehingga dapat dipergunakan untuk mengerti yang orang lain katakan dan lakukan kepada diri sebagai individu (Soeprapto, 2002). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling tepat, karena dengan

pendekatan ini akan terungkap mengenai pemaknaan dari para muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta terhadap jilbab yang mereka kenakan sebagai simbol religiositas.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang religiusitas pada wanita berjilbab anggota Hijabers Community Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

1. Religiusitas anggota Hijabers Community Yogyakarta

Religiusitas anggota Hijabers Community Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dimensi ideologis : para anggota HCY meyakini syahadat, sholat, puasa, zakat, haji, dan berjilbab sebagai hal yang diwajibkan dalam agama Islam.
- b. Dimensi ritualistik : para anggota HCY melaksanakan syahadat, sholat, puasa, zakat, dan berjilbab dengan baik, meskipun belum ada yang melaksanakan ibadah haji.
- c. Dimensi ihsan : para anggota HCY belum pernah mengalami pengalaman religius yang mendalam di dalam dirinya. Pengalamannya hanya terbatas pada pengalaman yang bersifat duniawi saja.
- d. Dimensi pengamalan : agama khususnya rukun Islam mempengaruhi perilaku para anggota HCY di dalam masyarakat.

- e. Dimensi pengetahuan : para anggota HCY mengetahui hukum-hukum Islam meskipun tidak secara detail.
- 2. Makna jilbab bagi anggota Hijabers Community Yogyakarta

Makna jilbab bagi anggota Hijabers Community Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) jilbab menimbulkan perasaan aman dan nyaman, (2) jilbab diubah menjadi modern agar perempuan tetap cantik dan menarik, dan (3) jilbab dijadikan sebagai bagian dari *fashion* yang ditonjolkan dalam komunitas.

B. Saran

- 1. Bagi informan

Sebagai anggota dari Hijabers Community Yogyakarta, hendaknya para informan mempelajari lebih banyak lagi tentang hukum-hukum dalam agama Islam yang tercantum dalam Al-Quran dan Hadist sebagai sumber hukum utama umat Islam, khususnya mengenai jilbab yang dikenakan sehari-hari. Selain itu, ada baiknya juga para informan lebih memaknai fungsi utama jilbab sebagai penutup aurat wanita, bukan hanya memaknainya sebagai suatu alat pencipta keindahan dalam penampilannya.

- 2. Bagi komunitas

Hijabers Community Yogyakarta sebagai komunitas yang beranggotakan para muslimah berjilbab, ada baiknya untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bertema religius. Misalnya

dengan mengadakan kegiatan Sunday Fun dengan memperbanyak konten-konten yang Islami, bisa berupa kajian yang bertemakan jilbab atau yang lainnya.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya dapat memandang suatu komunitas dengan bijaksana. Seperti dalam menilai Hijabers Community Yogyakarta, tidak hanya menilai dari penampilan luarnya saja, akan tetapi juga dapat mengikuti kegiatan yang lain yang diadakan Hijabers Community Yogyakarta seperti kajian agama dan kegiatan-kegiatan sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak tentang religiositas anggota Hijabers Community Yogyakarta misalnya dengan menggunakan metode lain seperti metode kuantitatif. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan informan yang lebih banyak dan ditambah dengan informan-informan pendukung untuk menguatkan informasi yang didapatkan. Meneliti sebuah komunitas seperti Hijabers Community Yogyakarta pun tidak hanya terbatas pada persoalan religiositas saja. Masih ada lagi hal yang perlu digali dari komunitas ini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang identitas sosial atau konsep diri anggota Hijabers Community Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin. (2011). *Jilbab Wanita Muslimah Menurut Qur'an dan Sunnah*. Solo : At-Tibyan.
- Allport, G.W., & S. Michael, Ross. (1967). "Personal Religious Orientation and Prejudice." *Jurnal of Personality an Social Psychology*, Vol. 4
- Ancok, Djamaruddin dan Suroso, Fuad Nashori. (1995). *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azizah, Nur. (1994). Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama. *Jurnal Psikologi* Volume 33, Nomor 2, halaman 94-109.
- Darmawati. (2011). Artikel. Diakses pada tanggal 27 Desember 2011, dari <http://www.scribd.com/doc/34480101/Jilbab-Sebagai-Simbol-Perempuan-Islam>.
- Dawam, Ainurrofiq. (2007). Jilbab Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Innovatio* Volume 6, Nomor 12, Edisi Juli-Desember.
- Departemen Agama. (2009). *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta :Pustaka Al-Kautsar.
- Fitri, Idatul., dan Khasanah R.A., Nurul. (2011). *60 Kesalahan Dalam Berjilbab*. Jakarta : Bismillah.
- Hardiyanti, Rima. (2012). Komunitas Jilbab Kontemporer Hijabers Di Kota Makassar. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Haryati.(2002). Studi Interaksionisme Simbolik, Budaya Telepon Genggam. *Jurnal Penelitian Komunikasi* Volume 10, Nomor 1.
- Hijabers Community. (2011). Artikel. Diakses pada tanggal 10 Januari 2012, dari <http://hijaberscommunity.com/>
- Jaiz, Hartono Ahmad, dan Yasin, Mulyawati M. (2011). *Lifestyle Wanita Muslimah : Meluruskan Gaya Hidup Semu*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Dwi. (2008) .Persepsi Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Perintah Berjilbab Dalam Surat An-NuurAyat 31. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Muhammad. (2005). *Jilbab Itu Keren*. Yogyakarta : Diva Press.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Rosdakarya.
- Nashori, Fuad. (1999). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kemandirian Pada Siswa Sekolah Menengah Umum. *Psikologika* Nomor 8 Tahun IV.
- Rahayu, RR HartutiPudji. (1997). Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Coping Stress. *Psikologika* Nomor 4 Tahun II.
- Ramayulis.(2007). *Psikologi Agama*. Jakarta : KalamMulia.

- Ritzer, George. dan Goodman, Douglas J. (2009). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : KreasiWacana.
- Shihab, Quraish. (2010). *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Siswanto, M. Nurhadi. (2010). Pendidikan Akhlak Menurut Al-Quran (Surat An-NurAyat 31 dan Surat Al-Ahzab Ayat 59). *Skripsi*, tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soeprapto, Riyadi. H.R., Dr.,M.S. (2002). *Interaksionisme Simbolik*.Malang : Averroes Press.
- Sookhdeo, Rosemary. (2008). *Secrets Behind TheBurqa*. United States of America: Isaac Publishing.
- Sugiyono.(2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syaikh, Fadhilatusydan Al-Fauzan. (2011). *Rambu-rambu Syariat Praktis, Fikih Wanita*.Solo : As-Salam Publishing.
- Tren baru berbusana muslim. (2011). Artikel. Diakses pada tanggal 23 Februari 2012, dari <http://quanesha.com/hijabers-community-tren-baru-berbusana-muslim-yang-modis-dan-modern/>
- Uyun, Qurotul. (1998). Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa. *Psikologika* Nomor 6 Tahun III.
- Widjanarko, Mochammad. (1997). Hubungan Sikap Religius Dengan Rasa Bersalah Pada Remaja Akhir yang Beragama Islam. *Psikologika* Nomor 3 Tahun II.

I. Riwayat hidup :

1. Nama
2. TTL
3. Alamat
4. Pekerjaan
5. Kegiatan di waktu luang

II. Pertanyaan :

1. Kapan Anda mulai berjilbab?
2. Mengapa Anda memutuskan untuk berjilbab?
3. Apa motivasi Anda dalam berjilbab?
4. Apakah ada *role-model* sehingga Anda sekarang berjilbab?
5. Seberapa penting jilbab untuk Anda?
6. Apakah makna dari jilbab yang Anda kenakan?
7. Bagaimana cara Anda memperkenalkan jilbab kepada orang lain / teman yg belum berjilbab?
8. Bagaimana kehidupan Anda sehari-hari? (di dalam masyarakat, hubungan dengan orang lain, tetangga, organisasi)
9. Apakah ada syarat khusus untuk bisa bergabung dg HCY? Jika ada, apa saja?
10. Apa identitas yang paling menonjol di HCY?
11. Bagaimana HCY memperkenalkan jilbab kepada masyarakat?
12. Penampilan khas dan yang sesuai dengan HCY itu yang seperti apa?
13. Apakah di HCY ada sebutan khusus dalam menyebut jilbab?

14. Bagaimana pemahaman Anda terhadap rukun iman? Bagaimana perwujudannya dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari2?

- a. Iman kepada ALLAH
- b. Iman kepada Malaikat-malikat ALLAH
- c. Iman Kepada Kitab-kitab ALLAH
- d. Iman Kepada Rasul-rasul ALLAH
- e. Iman kepada hari Kiamat
- f. Iman kepada Qada dan Qadar

➔ Berjilbab termasuk dalam rukun Iman yg mana?

15. Seberapa jauh Anda melaksanakan rukun Islam? Bagaimana perwujudannya dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari2?

- a. Syahadat
- b. Sholat
- c. Zakat
- d. Puasa
- e. Haji

➔ Berjilbab termasuk dalam rukun Islam yg mana?

16. Apakah ada pengalaman menarik mengenai “Anda dan Jilbab” yang dapat Anda bagikan?

17. Bagaimana pemahaman Anda mengenai hukum-hukum Islam mengenai kewajiban berjilbab bagi setiap muslimah yang tercantum dalam Al-Quran dan Hadist? (bisa disebutkan ayat dan hadistnya)

Terimakasih untuk bantuan dan jawabannya, semoga dilancarkan segala urusan, sukses dunianya, serta akhiratnya

☺

-Limpat-



GUIDE WAWANCARA 2

(Rukun Islam dan Jilbab dalam Dimensi Religiusitas)

1. Syahadat

- Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?
- Bagaimana pelaksanaan syahadat?
- Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan syahadat?
- Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat?
Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?
- Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat? Apa saja?

2. Sholat

- Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?
- Bagaimana pelaksanaan sholat anda?
- Adakah pengalaman yang berkesan ketika sholat/berhubungan dg sholat?
- Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh sholat anda?
- Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat? Apa saja?

3. Puasa

- Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun Islam?
- Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib dan sunnah.

- Adakah pengalaman yang berkesan ketika puasa/berhubungan dengan puasa?
- Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh puasa yg anda lakukan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai puasa? Apa saja?

4. Zakat

- Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun Islam?
- Bagaimana pelaksanaan zakat anda?
- Adakah pengalaman berkesan ketika berzakat/berhubungan dengan zakat?
- Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh zakat yang anda lakukan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai zakat? Apa saja?

5. Haji

- bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun Islam?
- Sudahkah anda melaksanakan haji?
- Adakah pengalaman berkesan ketika berhaji/berhubungan dengan haji?
- Apakah dengan berhaji mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh ibadah haji yang anda lakukan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai haji? Apa saja?

6. Jilbab

- Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?
- Sudahkah anda konsisten berjilbab?
- Adakah pengalaman berkesan ketika berjilbab/berhubungan dengan jilbab?
- Apakah ketika anda berjilbab mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh jilbab yang anda kenakan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab? Apa saja?

Verbatim Wawancara

“Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”

Informan 1

Nama : DL
Pekerjaan : Editor buku
Tanggal Wawancara : 28 September 2012
Waktu Wawancara : Pukul 18.13 - 18.51 WIB
Lokasi Wawancara : Penerbit Bentang Pustaka
Tujuan Wawancara :
Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Kode : DL-W1 (Informan 1 - Wawancara 1)

No	Keterangan	Analisis
1	Silakan mbak memperkenalkan diri dulu	
2	Nama saya DL. <u>Bekerja sebagai editor buku di penerbit Bentang Pustaka Jogja</u> . Saya anak kedua dari dua bersaudara, rumah saya di jalan Magelang Km 20.	Bekerja sebagai editor buku di penerbit bentang pustaka jogja
5	Oke terimakasih, langsung ke pertanyaannya ya mbak..	Anak kedua dari dua bersaudara
6	Yak	
7	Emm.. karena mbak ini anggota HCY, saya mau tanya, kapan sih mbak mulai berjilbab?	
9	Eee.. <u>kelas 3 SMA.</u>	
10	Oh 3 SMA..	
11	Iyaa..	
12	Itu motivasinya mbak akhirnya berjilbab tuh apa?	
13	<u>Motivasinya agak nggak penting</u> sih sebenarnya, jadi dulu tu	
14	waktu kelas 2 tu aku..... <u>dulu aku nggak jilbaban, trus pas</u>	
15	<u>kelas 2 SMA tuh kan sering lepas pakai kan</u> , pelajaran	
16	agama dan segala macem. <u>Trus sering pake tapi kalo di luar</u>	
17	<u>pake-enggak, itu kelas 2</u> . Trus <u>kelas 3 tuh aku kan masuk</u>	
18	<u>kelas IPS kan, itu kebanyakan yang cewek dan yang Islam</u>	
19	<u>tu pada pake jilbab, jadi aku kayak merasa aduh aku kok</u>	
20	<u>beda sendiri ya kalo nggak jilbaban... mmm.. intinya sih</u>	
21	<u>terpengaruh sama lingkungan sih, temen-temen kan pada</u>	
22	<u>jilbaban, trus... ya udah aku juga jilbaban deh.. Trus ya udah,</u>	
23	<u>habis itu dari kelas 3 sampe sekarang insya Allah jilbaban</u>	
24	<u>terus.</u>	
25	Hehe aamiin.. trus berarti keputusannya untuk berjilbab itu karena terpengaruh lingkungan tadi itu ya mbak?	
27	He'emh, iyaa..	
28	Ada nggak pengaruh role-model gitu?	
29	ya biasanya kan pada dapet hidayah lah atau apalah segala	
30	macem, ya itu <u>mungkin hidayahnya ya dari temen-temen</u>	
31	<u>yang pake jilbab,</u>	
32	Kalo tanggapan orang tua gimana?	

33 Kalo dari orang tua malah ini ya, mereka nggak terlalu
34 memaksa atau menyuruh, bahkan pas aku mulai pake jilbab
35 tuh bener-bener ditanyain, aduh nggak usah aja deh, pake
36 jilbab tuh pas pengajian aja.. kalo pas biasa ya udah nggak
37 usah, takutnya kan nanti dilepas lagi kan.. copot lepas segala
38 macem gitu orang tua aku nggak suka kalo misalnya aku
39 lepas copot gitu... tapi ya udah, aku jilbab..
40 **Tapi ibunya pake jilbab kan mbak?**
41 Iya pake jilbab. Tapi ya itu anehnya dia, hehe.. waktu aku
42 jilbab tuh bukannya alhamdulillah atau gimana tapi malah
43 mempertanyakan kembali gitu lhoo, apa udah mantep?
44 Soalnya mama nggak mau kalo nanti cuman kamu lepas
45 lagi. Katanya gitu...
46 **Hehehe.. yaya.. trus gini, sekarang kan mbak ikut HCY,
47 itu katanya mbak jadi foundernya juga ya?**
48 Iya sih, dulu tu awal-awal tu kapan ya.. aku nggak inget sih,
49 pokoknya itu tuh awal-awal banget lah, awal-awal aku masih
50 kerja, aku kan waktu itu awalnya kerjanya di Jakarta kan..
51 jadi, ikut jadi salah satu founder tapi nggak begitu rutin
52 dateng gitu soalnya kan aku masih di Jakarta, jadi kalo aku
53 pulang aja ikut-ikutnya. Dulu sih awalnya cuman karena
54 kumpul-kumpul gitu kan.. dulu kan kita yang pertama-
55 tamanya nge-hits jilbab disini jadi mode gitu loh..
56 **He'emh..**
57 Nah itu, awalnya emang dari *fashion* sih HCY tuh.. tapi ya
58 lama-lama kita memprogram kedepannya tu ini.. harus diisi
59 dengan konten yang apasih.. ada religinya juga..
60 **Terus... kalo misalnya nih, aku atau temen-temenku
61 mau masuk HCY tu ada syaratnya nggak?**
62 Yang penting berjilbab aja..
63 **Trus ada identitas khusus nggak sih mbak kalo ikutan
64 HCY?**
65 Maksudnya identitas apa?
66 **Ya member atau apa gitu..**
67 Oh ada.. sebenarnya tuh ada card-nya. Dulu kan kita
68 namanya Hijabi ya, nah awalnya kan namanya Hijabi Jogja
69 kan, trus habis itu kita istilahnya kayak di-akusisi sama HCY
70 yang di Jakarta, jadi kita istilahnya jadi kayak Hijabers
71 cabang di daerah gitu lho.. nah sejak saat itu kan terus jadi
72 lebih kuat lah gitu untuk menjadi suatu organisasi. Terus ada
73 member cardnya, itu kerjasama sama BRI Syariah..
74 **Ow yayaa.. lalu kalo di HCY tu yang khas dan menonjol
75 tuh apa mbak?**
76 Kalo sebenarnya tu emang awalnya yang bikin menonjol tu
77 fashion ya.. cuman kan itu juga niatnya tu emang untuk
78 menarik dulu kan.. biar orang-orang tu,, ini loh dengan

79 berjilbab tu kita tetep menarik tetep cantik dan apasih, tetep
80 bisa beraktivitas bahkan mungkin lebih dari orang-orang
81 yang nggak berjilbab. Intinya kita mau menunjukkan kalo
82 berjilbab tu nggak membatasi.
83 **Ow.. berarti menurut njenengan sekelompok itu, fashion**
84 **tuh bisa menarik para muslimah gitu yaa..**
85 Iyak..
86 **Trus sampe sekarang anggotanya banyak nggak mbak?**
87 Banyak sih.. tapi kalo pastinya secara angka aku nggak
88 begitu tau. Soalnya dulu kan aku komite yang pertama yaa,
89 bareng sama ZYS, cuman kan sekarang tuh udah ganti
90 kepengurusan kan, tapi sekarang udah ga begitu ngurusin
91 lagi tapi tetep tercatat sebagai founder sama dewan pembina
92 gitu deh.. cuman kalo aku uda nggak begitu aktif lagi, kamu
93 kalo mau lebih tau lagi nanya ke komitennya yang sekarang.
94 Sering-sering aja main ke sekretariatnya.. yang di Demangan
95 itu..... Eh.. apa? (DL dipanggil oleh rekan kerjanya dan
96 meninggalkan peneliti..)
97 Eh bentar ya tak tinggal bentar..
98 **Oh iya monggo-monggo mbak..**
99
100 **Udah mbak? Udah pada pulang tuh temen-temennya?**
101 Iya.. udah.. . hehe.. trus-trus.. lanjut lanjut.. hehe
102 **Hehe okedeh.. cara memperkenalkan HCY kepada**
103 **masyarakat tu gimana mbak?**
104 mmm.. ya itu, ciri utamanya kan fashion ya.. cuman kita
105 sebenarnya paling nggak suka kalo dibilang “aduh.. anak
106 HCY tu isinya cuman gitu lah, pamer.. cuman luarnya aja
107 lah gitu.. nah kan makanya kita banyak bikin kalo misalnya
108 apa, itu loh namanya,, mm.. Sunday Fun, acara pengajian
109 itu.. itu kan banyak isinya pengajian disitu. Jadi kita nggak
110 cuman kayak yang dibilang orang-orang ..
111 **o gitu.. nah itu pengajiannya dari siapa mbak?**
112 Biasanya kita manggil ustaz atau ustazah. Dan teman-
113 temannya tu lebih ke yang cewek-cewek gitu lah..
114 **Misalnya?**
115 Misalnya sih kayak waktu itu pernah, mmm.. apasih.. aku
116 lupa ya kalo judulnya, tapi intinya tu tentang pernikahan
117 muslimah gitu lho.. nikah muda, dan segala macemnya itu..
118 terus pernah juga waktu itu kesehatan reproduksi wanita..
119 nah jadi yang lebih ke cewek-cewek dan juga dikemasnya tu
120 pake sudut pandang agama gitu..
121 **Ow paham.. paham..**
122 Trus kita juga setiap acara tuh, mungkin ini dari fashionnya
123 lagi ya,
124 **Iya.. ya..**

125	Setiap acara tu sebenarnya justru mmm.. kayak... mm..
126	<u>kasarannya tuh kayak pake aturan gitu loh</u> , kalo yang mau
127	dateng ga boleh pake baju yang nggak sopan, maksudnya ya
128	pokoknya harus berjilbab, nggak boleh pake leging, ga
129	boleh pake baju ketat, ga boleh pake jeans, contohnya kayak
130	gitu.. misalnya pake pun juga harus yang panjang lah kalo
131	untuk acara itu. Kalo khusus member sih harus yang emang
132	udah berjilbab penuh ya, tapi kalo untuk yang dateng ke
133	acaranya aja cewek-cewek nggak berjilbab secara penuh
134	nggak papa, yang penting pas dateng ke acaranya pake
135	jilbab.. jadi sebenarnya acaranya nggak menutup untuk
136	orang- orang pada dateng..
137	Ow jadi semua boleh dateng gitu ya?
138	He'ehm.. sebenarnya semuanya boleh dateng, nggak
139	menutup untuk umum <u>Tapi kadang-kadang tu orang-orang tu</u>
140	<u>mereka ngerasa kayak kami tu eksklusif gitu kan</u> , padahal
141	nggak juga..
142	Persepsi masyarakat gitu ya bagi yang belum tau
143	HCY?
144	He'em..
145	Trus kegiatan kayak Sunday Fun tu rutin mbak?
146	Iya.. eh tapi itu nggak terus seminggu sekali gitu, kadang
147	Cuma sebulan dua kali, apa sebulan sekali gitu.
148	Tapi pokoknya hari minggu gitu ya..
149	Iyah.. biasanya minggu pagi jam sepuluh gitu.
150	Trus kegiatannya selain kajian itu apa lagi mbak?
151	Mmm.. selain kajian tu.. <u>sebenarnya kalo dari komite tuh</u>
152	<u>kita kan banyak ya divisinya</u> , itu kayak divisi kajian, divisi
153	fashion, trus divisi sosial,.. kalo divisi sosial ya misalnya
154	ngadain baksos, kalo divisi fashion kita biasanya ngadain
155	tutorial hijab untuk pendekatan dengan muslimah, trus kalo
156	divisi kajian ya kegiatannya kayak Sunday Fun tadi itu..
157	mmm.. yaya.. trus di HCY tu ada sebutan khusus untuk
158	menyebut "jilbab" nggak sih mbak?
159	Enggak sih.. <u>ya sama aja, jilbab.. hijab gitu. Kalo sekarang</u>
160	<u>kan udah pada sering nyebutnya "hijab" ya.? Tapi</u>
161	sebenarnya sama aja sih..
162	Trus gimana caranya memperkenalkan jilbab sama
163	muslimah yang belum berjilbab?
164	Dari pribadi apa dari HCYnya?
165	Yaa dua-duanya deh.. hehe
166	Kalo aku sih <u>nggak suka yang langsung ya..</u> maksudku,
167	nggak ada angin nggak ada hujan trus bilang "eh kamu
168	jilbabban dong.. nggak jilbabban dosa tauk.." Nah kan orang
169	males banget ya diguruin dengan menyebutkan ayat lah,
170	dosa lah, segala macem lah.. nah mending kan kita ngurusin

171 diri sendiri aja dulu gitu loh. Ya oke kalo tampilan luar tu
172 kita berusaha rapihlah jilbabannya, jadi nanti kalo diliat
173 orang tuh bikin mereka kepengen, “eh dia kok lucu ya pake
174 jilbab tu.. lebih cantik pake jilbab deh kayaknya..”. Nah kalo
175 dari sikap, kita nggak usah itu deh, ngguru-ngguruin orang,
176 yang penting kitanya dulu aja. Nanti kalo misalnya ada
177 pembicaraan, nah itu baru.... maksudku nggak kita terus
178 membuka sesi untuk bicara “eh, ayo dong pake jilbab!”, tapi
179 kalo misalnya pas ada kejadian apa yang pas, trus kita
180 bilang, “makanya.. pake jilbab dong, enak loh..” bla bla bla,
181 yaa semacem celetukan-celetukan gitu aja sih kalo aku..
182 **Hehe iya setuju-setuju.. Lalu tentang jilbab itu sendiri,**
183 **saat ini seberapa penting “jilbab” buat mbak?**
184 mmm.. Hehe.. aduh ini pertanyaannya..
185 **Hehe**
186 Yaa.. penting sih menurutku.. eeemm penting banget yaa..
187 maksudku udah jadi kayak identitas kan sebenarnya, dan itu
188 emang wajib. Kalo pengertianku sih emang wajib, maksudku
189 aku punya pandangan bahwa banyak kan orang bilang, “ya
190 udah sih, kalo belum siap tuh nanti aja.. Tunggu ajaa..”, tapi
191 kalo menurutku itu tuh aduuuh.. kamu kalo nunggu terus ya
192 nggak bakalan gitu loh.. kalo nggak dipaksa tuh nggak bisa
193 sebenarnya.. cuman itu tu kayak ada dua kubu gitu yaa.. ada
194 yang ngerasa kalo itu tu kesadaran, ya oke emang kesadaran
195 tapi maksudku ya kita tetep harus cari sendiri gitu.. dan itu
196 emang penting, untuk identitas.. dan itu kan emang jalan ya,
197 di Al-Quran juga udah ada.. ya sepenting itu.. ini udah jadi
198 satu kesatuan gitu dalam memakai baju...
199 **Trus gimana cara mbak dalam memposisikan jilbab**
200 **dalam kehidupan sehari-hari?**
201 Kalo itu sih sebenarnya... mmm gini, maksudku aku kan
202 belum yang termasuk alim banget, kayak mbak-mbak yang
203 gitu yaa... tapi untuk menuju ke situ tu pasti ada sih, kayak
204 misalnya liat mbak-mbak pake gamis.. ya suatu saat tuh aku
205 pengen pake gamis gitu.. tapi kalo sekarang aku...belum
206 sedalem itu lah.. ya jujur aja lah, aku tu belum sedalem itu,
207 hehe.. tapi kalo ada temen cowok gitu aku pake jilbab, tapi
208 kalo di dalem rumah gitu sih aku belum pake jilbab.. tapi
209 kalo ada temen atau tamu cowok gitu aku pake.. tapi kalo
210 temen cewek ke rumah ya ga pake gapapa kan hehe
211 **Yupp.. trus makna jilbab buat mbak tuh apa?**
212 Kalo aku sih lebih kayak menjaga ya.. maksudnya menjaga
213 diri kita sendiri gitu, ya maksudku pasti ada bedanya lah..
214 dengan cewek-cewek lain yang masih membuka auratnya..
215 ya sebenarnya lebih ke kebaikan kita sendiri gitu.
216 **Nah itu, kan mbak berjilbab nih, kalo misalnya lagi**

217 **maen sama temen-temen cowok atau temen-temen baru**
218 **lah yang baru kenal sama mbak, itu kira-kira ada**
219 **bedanya nggak sih sikapnya mereka ke mbak, sama**
220 **sikap mereka ke temen mbak yang ga pake jilbab?**
221 mmm.. gimana ya, soalnya aku ga banyak temen cowok. Ya
222 ada temen cowok, tapi bukan di pergaulanku sehari-hari
223 gitu. Di sini pun juga cowoknya nggak banyak, jadi mungkin
224 bedanya ya kalo cowok kan biasanya ada yang,,, duh.. main
225 tangan gitu kan,, pasti ada bedanya sih antara yang pake dan
226 ga pake jilbab.. cuman karena mungkin jilbabku juga masih
227 kayak gini kan,, kayak gini yaa duuuhh ini tuh masih cetek
228 banget gitu lho.. jadi mereka juga masih belum melihat kita
229 sebagai yang berjilbab banget.. kecuali kalo kita istilahnya
230 udah bener-bener berjilbab yang menurut aku itu tuh level di
231 atasku gitu loh, mungkin cowok tu pasti akan merasa
232 canggung gitu untuk gimana gitu.. atau kalo nggak gini deh,
233 misalnya kita kayak ketemu artis.. oh penulis deh.. kayak
234 disini kan Andrea Hirata pernah kesini, pas ketemu gitu dia
235 kalo sama orang yang berjilbab, dia nggak akan megang,
236 kayak misalnya kalo foto gitu ya udah, cuman jejer gitu..
237 tapi kalo yang ga pake jilbab dia akan yaaa gimana sih
238 namanya public figur kan ya gitu, ya dipeluk lah.. ya
239 pokoknya ada bedanya lah, lebih di hargai gitu.. tapi
240 sebenarnya itu tuh gimana yaa.. tergantung juga sih ya
241 cowok tu, kadang kan kalo kita udah deket banget kan kita
242 udah nggak....ya gitu deh.. ya kalo aku sih emang ga banyak
243 temen cowok, tapi ada sahabat-sahabat gitu lhoo dan itu tu
244 gimana sih kalo uda deket tuh kayak udah ya toyor toyor
245 ajaa.. hehe.. tapi ya nggak yang glendotan juga.. cuman gini,
246 kalo pake jilbab tuh justru bedanya tuh di kita tu loh... kayak
247 kalo kita misal dipengang sama cowok gitu, kita ya jadi
248 reflek “iiiih.. apaan sih?!” , gitu kan.. yaa entah mereka
249 nganggep kita bercanda apa gimana tapi yang penting kita tu
250 menunjukkan bahwa kita tu risih gitu loh digituin.. ya kalo
251 kita protes gitu kan mereka juga nantinya bakal ngrasa
252 sendiri..
253 **trus mbak kan ada butik online DnZ itu ya..**
254 he’em..
255 **nah disitu mbak jadi apa?**
256 Jadi owner sama designer..
257 **Ow designernya jugaa.. nah itu inspirasinya dapet dari**
258 **mana?**
259 Kalo inspirasi biasanya sih ngebayang-ngebayangin sendiri
260 gitu lhoo.. duh aku pengen bikin baju yang kayak apa yaa..
261 cuman ya banyak ini juga, kayak blog walking, searching-
262 searching juga. Ya liat-liat lah, sekarang yang lagi *in* yang

263 kayak apa.. tapi dulu kalo awal-awalnya banget itu, DnZ tu
264 sebenarnya dari ideku sama kakakku, habis itu kami ngajak
265 ZYS.. dan kakakku dulu kan tinggalnya di Sydney, di
266 lingkungan perkampungan Arab yang ada disana gitu lho..
267 nah waktu itu sebelum ada DnZ, aku ke tempat mbakku kan,
268 nah disana aku liat orang-orang di lingkungan itu.. yaa
269 orang-orang Arab kan kalo pake jilbab tuh yang beda gitu..
270 iiihh dulu tu belum model banget tuh yang jilbab pake
271 daleman ninja apa ciput arab gitu.. sekalinya dipake disini
272 kan awalnya dibilang aneh ya, waktu itu aku pake gitu
273 dibilang ih aneh banget gitu, tapi nyatanya sekarang semua
274 orang pake gitu. Hehe.. nah itu, pertamanya sih inspirasinya
275 dari situ sih.. jalan-jalan di tempat mbakku, trus liat orang-
276 orang Arab yang berjilbab disitu, itu mereka bener-bener
277 yang menutup, tapi mereka tu cantik gitu deh.. trus ya
278 udah, kami bikin deh itu online shop.
279
280 **Tapi kayaknya cukup sukses juga tuh, yang ngelike**
281 **fanpagenya di FB udah banyak banget..**
282 Haha iya sih tp itu sih belum apa-apa.. lagian kan sekarang
283 aku sama ZYS kerja ya, jadinya tuh itu udah terbengkalai
284 banget olshopnya.. lagi pada fokus-fokusnya kerja, jadinya
285 belum mau fokus ke yang lain dulu.. mungkin bakal lanjut
286 lagi kalo udah bener-bener mau fokus ke situ doang gitu..
287 suatu saat. Hehe tapi belum tau kapan sih, soalnya aku
288 sendiri juga masih enjoy banget kerja disini, aku suka banget
289 kerja disini, sebagai editor buku.. ZYS kan juga kalo di bank
290 tuh sibuk banget gitu..
291 **Nah kegiatan mbak selain kerja apa mbak? Kayak pas**
292 **waktu luang gitu..**
293 kalo aku sih untuk keluarga sih.. kalo hari sabtu sih biasanya
294 urusanku DnZ.. kulakan po ngopo lah segala macem.. soalnya
295 kalo sabtu kan ortuku kerja juga.. makanya hari minggu itu.
296 Jadi aku tu kalo hari minggu diajak maen apa kemana gitu tu
297 kalo minggu aku selalu bilang yang “duh..jangan hari
298 minggu dong..”, soalnya emang hari keluarga gitu..
299 **mmm.. jadi sesibuk apapun kudu tetep ada waktu buat**
300 **keluarga ya mbak ya..**
301 he'ehm bener banget..
302 **okey.. eh mbak ini agak serius ya pertanyaannya,**
303 **hehehehe..**
304 waduh..
305 **hehe gini.. gimana sih pemahaman mbak sebagai**
306 **muslimah tentang rukun iman? Dan penerapannya..**
307 duh.. yang pasti sih ini ya... mm.. kalo meyakini tuh kan
308 nggak hanya meyakini kan.. tapi berusaha melaksanakan lah
309 se bisa mungkin gitu.

310 **Nah terus usahanya mbak udah seberapa jauh sih?**
311 Ya kalo Al-Quran gitu ya jelas dong dibaca gitu, cuman aku
312 gini, kalo keinginan tu pasti ya, ee... pengen bener-bener tau
313 bahwa kita sebagai muslim kita kan harus tau ya Islam itu
314 sendiri.. kalo keinginan tu pasti ada, pengen tau semua isi
315 dan arti dari Al-Quran gitu lho, jadi kita tu ga cuman asal
316 ngikutin kata-kata kyai dan segala macem.. cuman itu kan
317 berat yah, hehe.. jadi maksudku, kalo keinginan tuh ada,
318 percaya banget tuh ada, cuman, untuk menerapkannya tuh
319 emang masih bolong-bolong gitu..
320 **Hehe.. oiya dalam hubungannya dg berjilbab nih.. mbak**
321 **tadi kan bilang, kalo berjilbab itu diperintahkan dalam**
322 **Al-Quran gitu, nah seberapa jauh mbak mengamalkan**
323 **dan melaksanakan yang ada di dalam ayat itu gitu..?**
324 Kalo aku gini.. aku tuh paling nggak suka, eh ya bukan
325 nggak suka ya.. ya kurang setuju gitu misalnya ada orang
326 yang ceramah dengan jalan menakut-nakuti dengan dosa
327 apalah.. eh itu dosa lho, ntar masuk neraka lho.. duh
328 gapenting banget.. kan banyak orang tuh percaya banget
329 sama dosa, adzab dan segala macamnya itu, tapi ada juga
330 yang lebih mikirnya tuh karena alasan rasionalnya, kayak
331 misalnya haram karena kesehatan gitu.. jadi kalo jilbab ya
332 itu lebih ke apasih, keamanan kita sendiri gitu.. untuk
333 kebaikan kita sendiri gitu, biar ga menimbulkan pikiran yang
334 macem-macem di cowok gitu kan.. jadi ya kayak gitu, kalo
335 berjilbab sih aku bukan semata-mata takut sama dosa adzab,
336 ya itu sih wajib ya meyakini hal yang semacam itu, tapi
337 dipikirnya tu juga pake logika bahwa itu adalah demi
338 keamanan dan kebaikan kita gitu lho, bukan karena nanti
339 dosa lah, apa lah.. kalo aku sih lebih ke yang pikiran
340 rasionalnya gitu.. Eh kan banyak ya, orang yang ngejudge
341 apa gituloh, misalnya yang parah deh ada cewek yang hamil
342 duluan segala macem, orang kan dengan seenaknya ya
343 bilang dia tu dosa banget kayak gitu, ga bisa diampunin
344 segala macem.. ahh.. gimana ya, soal surga, neraka, dosa itu
345 kan yang punya hak prerogatif tuh istilahnya kan cuman
346 Tuhan kan yang tau. Misalnya oke dia kelakuan emang
347 busuk gitu, hamil, blablabla.. tapi kan kita gatau, misal dia
348 melakukan hal kecil apa dan kita gak tau Tuhan menilai dia
349 seperti apa. Pokoknya aku paling anti banget tu loh ngejudge
350 orang yang berhubungan sama agama. Maksudku tuh
351 aduuuh udah dehh, kita tu bukan Tuhan gitu loh.. ya udah
352 Tuhan aja yang tau.. aku paling serem deh sama yang kayak
353 gitu.. aku juga kan gak banget-banget ya soal yang
354 pengetahuan agama lah, penerapannya gimana kan kita
355 belum yang apasih.. ya itu lah, nggak suka gitu sama yang

356	judgement-judgement kayak gitu..
357	He'em mbak bener banget.. trus ini ni, tadi kan rukun iman, kalo rukun Islam gimana?
359	mmm.. kalo yang pertama syahadat kan udah pasti ya,.. kalo
360	sholat juga kan udah segede ini gitu masak belum lima
361	waktu kan ya gila aja.. kecuali kalo emang apa ya, haha..
362	ketiduran atau apalah. Tapi yang penting tu kita sadar kalo
363	itu salah jika ditinggalkan. Kan ada ya orang yang dengan
364	sengaja meninggalkan, dia tau kalo sholat tu wajib, tapi dia
365	juga tau kalo dia menginggalkannya.. tapi kalo aku sendiri
366	sih yang penting minimal kita sadar kalo itu tu salah..
367	minimal juga kita tu ngerasa bersalah kalo misalnya
368	melewatkna waktu solat atau apalah.. kan ada ya, ya oke
369	solat lima waktu tapi kadang-kadang adalah pasti waktu
370	yang kelewatkna karena nggak sengaja atau entah apa, itu ntar
371	pasti yang.... duh..aku tadi ga sholat subuh dan
372	semacemnya.. ya pokoknya minimaaaaal banget kita tu
373	ngrasa "aduuuhh, aku ra sholat subuh ki.."
374	eh eh mbak pernah ngalamin itu nggak?
375	Ya iyalah..
376	Pas sholat apa tuh? Hehehee
377	Haha kalo aku tuh yang berat tuh sholat subuh sih.. itu tuh
378	kalo aku yang pallling berat. Jadi kalo misalnya waktu
379	subuh kelewatkna kan biasanya kita eemmm.. sok-sok menebus
380	dosa misalnya sholat dhuha.. ya sok-sok menebus gitu sih,
381	gak tau diterima apa enggak. Tapi yang penting kita ada
382	usaha lah untuk menebus itu gitu kan.. hehehe
383	Kalo rukun Islam yang selanjutnya gimana?
384	Mmm apa? Zakat sama shodaqoh kali yaa..
385	Iyaa.. kira-kira mbak mau berbagi cerita soal itu
386	nggak?hehe
387	Aduh gimana yaa.. mm.. gini.. orang tua ku tuh dulu ya yang
388	bener-bener dari nol, ya sekarang bukan terus jadi kaya, tapi
389	maksudku ya jadi orang yang berkecukupan lah.. dan
390	mamahku tu selalu yang mendidiknya tu yang bener-bener,
391	"kamu misalnya kalo sedekah tu jangan nunggu kaya, mama
392	dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena
393	alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang
394	lain", dan aku sangat percaya itu kan, karena itu
395	melancarkan rejeki lah, memudahkan segala kedepannya
396	gitu. Nah dulu kan aku belum punya penghasilan sendiri gitu
397	untuk ngasih, tapi sejak kerja kan..... aduh,, jadi ga enak nih
398	ngomonginnya... Ya jadi sejak kerja kan kita punya duit
399	sendiri, jadi maksudku, aku punya jadwal sendiri kapan aku
400	harus ngasih ke panti asuhan, trus qurban pas idul Adha gitu
401	aku slalu nabung buat itu gitu. Apalagi kalo pas ramadhan

402 gitu yah, itu kan momen banget kan untuk kita ngasih segala
403 macem. Kayak pas momen idul Adha ini juga, karena aku
404 udah kerja, aku harus nabung buat itu gitu.. kalo qurban kan
405 lumayan berat ya, kalo orang yang nggak niat kan susah.
406 Bahkan banyak orang-orang yang udah berkeluarga, yang
407 udah punya penghasilan tapi masih belum rela menyisihkan
408 untuk qurban dan segala macem. Tapi kalo aku harus bener-
409 bener dibiasakan bahkan sebelum berkeluarga harus tetep
410 disisihkan kalo kita punya. Karena itu kan gimana sih
411 istilahnya, kan harta kita tu bukan 100% harta kita kan..
412 gitu.. aduh jadi sok-sokan nih. Haha
413 **Widiiih, nggak papa kali mbak.... hehehe.. Terus.. ada**
414 **nggak mbak pengalaman menarik selama berjilbab yang**
415 **bisa mbak ceritain?**
416 Duhh.. apa yaaa.. sik.. sikk... oh ini.. tapi ini nggak penting
417 sih..
418 **Alah mbak tapi penting kok buat aku, hehehe.. cerita**
419 **aja..**
420 Jadi kan dulu waktu awal-awal pake jilbab gitu, aku kan
421 suka ya jalan-jalan.. eh aku belum pernah ke luar Jawa
422 taauukk.. pernah pun cuman ke Bali gitu ya.. trus dulu waktu
423 masih labil pake jilbab, pernah mikir, ah besok kalo jalan-
424 jalan ke luar negri aku mau lepas jilbab aaah.. gak ada orang
425 yang kenal kaan.. hehe ya gitu deh.. tapi setelah menjalani
426 proses berjilbab ini, ternyata nggak gitu juga. Karena gimana
427 ya, kalo kita udah pake gitu rasanya trus malu ya.. nah waktu
428 itu kan karena aku suka banget jalan-jalan, dan ketika di luar
429 negripun ternyata nggak harus lepas-lepas juga. Apalagi kalo
430 di pantai kalo di luar negri itu kan pada yang pake bikini,
431 bahkan ada yang topless. Nah waktu itu kan aku pernah tu di
432 tempatnya mbakku di Sydney, aku ke pantai tuh, nah disitu
433 tuh aduuuuuh nggak ada yang pake baju, itu yang bener-bener
434 bikinian lah, ciuman di pinggir pantai lah, ya ampun kayak
435 gitu tu biasa banget.. dan disitu tu cuman aku sama keluarga
436 aku doang yang ke pantai pake jilbab, longdress, manset
437 gitu, di pantai panas-panas.. itu sih sebenarnya berasa aneh
438 banget gitu ya, secara disekelilingnya kayak gitu.. tapi ya
439 udah biasa aja, cuek aja.. dan alhamdulillahnya, yang di
440 sekelilingku tadi tuh nggak bikin aku.... ahh aku juga kayak
441 mereka ahhh. Hahaha.. jadi ya udah, pake jilbab juga biasa
442 aja santai aja..
443 **Haha iya sip itu mbak.. trus ini mbak, kehidupan mbak**
444 **di keluarga, masyarakat gitu gimana? Sama tetangga**
445 **jug..**
446 mmm.. jujur aja kalo aku itu nggak terlalu bermasyarakat.
447 Karena emang tetangganya itu,,, kalo di rumahku kan

448 pertokoan gitu lho, jadinya ya orang-orangnya tu yang ga
449 pernah keluar gitu. Kalo pertemuan warga sih paling cuman
450 arisan sebulan sekali, tapi itupun aku nggak begitu sih,, kalo
451 lagi pengen aja ikut, kalo enggak ya enggak. Dan aku
452 enggak yang ikut karang taruna dan segala macem nya itu..
453 tapi kalo cuman sama tetangga kanan kiri depan belakang ya
454 haha hihi aja, hehe tapi maksudku enggak yang akrab-akrab
455 banget..
456 **iya sih mbak yang penting tetep berhubungan baik sama**
457 **tetangga yaa.. hehe.. trus kalo tentang hukum-hukum**
458 **Islam tentang berjilbab itu mbak tau seberapa banyak?**
459 Aduh ini pertanyaannya pas banget ini
460 Pas gimana mbak?
461 Tadi semacem kebayang bakal ditanyain ini soalnya. Haha..
462 ya itu lah yang paling dasar aja ya.. pokoknya itu tu, ya
463 jilbab itu tu wajib.. kalo aku sih pokoknya yang dasar dan
464 yang rasional.. kalo misalnya udah yang aneh-aneh atau apa
465 kalo aku belum baca sendiri atau belum yakin sendiri ya aku
466 masih kurang gimana gitu..
467 **mm.. jadi setidaknya tau gitu ya kalo berjilbab itu**
468 **wajib..**
469 he'em..
470 **kayaknya udah sih mbak itu aja nanyanya, maaf ya**
471 **banyak nanya. Hehehhee**
472 berat e pertanyaannya.. haha
473 **hehe maaf ya mbak yaa.. tapi makasih loh udah**
474 **nluangin waktu buat bantuin aku..**
475 iya he'emh sama-sama..

Verbatim Wawancara

“Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”

Informan 2

Nama : ON
Pekerjaan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 22 februari 2013
Waktu Wawancara : Pukul 17.44 - 18.34 WIB
Lokasi Wawancara : Kado Kita
Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Kode : ON-W1 (Informan 2 - Wawancara 1)

No.	Keterangan	Analisis
1	Okey mbak.. silakan memperkenalkan diri dulu..	
2	nama lengkap saya ON, tanggal lahirnya 29 maret	
3	1989, kuliah di UGM Sosiologi 2007. Apa lagi ya?	
4	Rumah rumah?	
5	Rumahnya di kotagede.	
6	Owalah.. aku Pleret mbak	
7	Ohyaaa, jauh lho tapi	
8	Oiya ya. Hahaha	
9	aku nggak akan jalan kaki ke Pleret juga gitu	
10	maksudnya haha	
11	hehehe.. kalo SMAnya dimana mbak?	
12	SMAnya di Muhi. Dari SMP dah muhammadiyah,	
13	mucil, muhi, untung kuliahnya dapet UGM	
14	Terselamatkan ya mbak berarti hihih	
15	mmm.. trus yg mau tak tanyain yang pertama,	
16	kapan mbak mulai pake jilbab?	
17	Konsistennya ya? Aku konsisten pake jilbabnya pas	
18	SMA kelas 3. Cuman dari dulu kan emang,,, dari dulu	
19	kecil kan emang aku dikelilingin sama keluarga	
20	Aisyiyah sama Muhammadiyah gitu yaaa..	
21	Okeyy hehehe	
22	Bapakku tuh orang Kauman, dia orang	
23	Muhammadiyah dan ibuku orang Aisyiyah, kalo	
24	bapakku sih nggak terlalu aktif sih, cuman tapak suci..	
25	tapi kalo ibuku tuh aktif banget, kalo dia masih aktif	
26	sampe sekarang di Aisyiyahnya. Trus dari kecil kan	
27	aku sekolah di swasta muslim terus, jadi ya udah kayak	
28	kebiasaan gitu loh. Soalnya yang diliat kan dari kecil	
29	semua pada pake jilbab gitu. Trus yang diajarin juga	
30	basic-nya kayak gitu semua ya, basic-nya Islam..	
31	Dari SD ya brarti?	
32	Waa dari TK! Trus sebenarnya makin kesini ngerasa	
33	kalo itu jadi kebutuhan sih.. ini gara2 skripsi trus jadi	

34	baca-baca banyak hal kan.. ya maksudnya baca banyak
35	buku, trus eeee,,makin berumur.. ga berumur sih yaaa
36	hahaha
37	makin dewasa dah, DEWASA (dipertegas). Ya makin
38	dewasa ya jadi ngerasa kalo itu adalah bagian dari diri
39	sendiri aja, nggak bisa dipisahkan gitu. Kayak gitu.. Ya
40	nggak ada alasan buat nggak pake jilbab gitu aja, kalo
41	misalnya ditanyain kenapa pake jilbab, kenapa nggak
42	pake jilbab aja? Ya nggak bisa! Gitu aja sih..
43	mm.. berarti kalo di keluarga pada pake jilbab ya?
44	Kayak ibu gitu kan jelas pake jilbab dong..
45	iya kalo ibu jelas pake
46	tapi ibu nyuruh nggak?
47	Enggak, nggak ada yang nyuruh. Nggak ada yang
48	nyuruh. Jadi, keluargaku itu nggak ada yang nyuruh,
49	nggak ada yang bilang “kamu pake jilbab dong!”.
50	Ya tapi dulu emang sih, waktu SMP kalo maen ga pake
51	kerudung gitu. Ya namanya perempuan yaa kalo misal
52	ada temennya yang rambutnya lucu yaa bisa di-ini-in
53	yaa.. kan pengen juga gitu hehe
54	Tapi yang jelas sih ini,, keluarga nggak pernah yang
55	“kamu harus pake jilbab!, kalo umur segingi tu harus
56	pake jilbab”, yang kayak gitu gitu tuh enggak. Gitu..
57	Terus.. makna jilbab itu sendiri buat kehidupannya
58	mbak gimana? Memaknainya gimana?
59	Memaknainya..... apa yaa.. mm... ini secara apa?
60	Religiusnya, atau secara apa?
61	Mmm.. perasaannya deh. Gimana perasaannya
62	pake jilbab?
63	Yang pasti lebih aman tuh nggak bisa dipungkirin yah.
64	Jadi nggak bisa dipungkirin perasaan lebih aman dg
65	pake jilbab. Kalo lagi ada di lingkungan asing gitu,
66	misalnya kita di jalan lah ya itungannya, sendirian...
67	aku sih ngrasa nggak papa gitu. Walaupun yang
68	namanya musibah kan tetep bisa dateng gitu aja ya,
69	tapi maksudnya dari diri sendiri tu lebih PD gitu,
70	ngrasa <i>safety</i> ,, ya ngrasa,, ngrasa tenang aja bawaanya,
71	nggak takut yang gimana gitu, imipun juga kita jadi
72	ngrasa “mahal” gitu. “eh gila loe nggodain gue, dah
73	pake jilbab juga mas,, plis deh..” gitu, haha..
74	Haha Okey. Berarti penting yaaa.. jilbab tu penting
75	gitu.
76	Yap.
77	Sepenting apa?
78	mm.. aku sebenarnya orangnya bukan orang yang
79	punya tingkat keimanan yang gimana banget gitu,

80 nggak yang harus ini itu, pokoknya saklek gitu enggak,
81 cuman gini,, e,,, jilbab yang aku pake itu adalah
82 pilihanku, ketika aku memilihnya berarti aku sudah
83 mempercayainya. Setelah mempercayainya aku
84 mengimaninya, ya udah itu nggak akan berubah gitu.
85 apalagi kalo misalnya itu hubungannya sama sesuatu
86 yang sangat mendasar. Kayak misalnya bab agama gitu
87 kan, itu kan nggak bisa diubah-ubah ya. Jadi ya udah
88 gitu, itu udah kayak area yang tidak akan tersentuh
89 gitu. maksudnya nggak akan diperdebatkan lagi dalam
90 diri sendiri gitu. jadi kalo udah pake jilbab ya udah
91 pake jilbab aja terus, gitu. jangan dilepas, jangan
92 sampe dilepas. Yang ada tu justru ditingkatin imannya
93 sendiri. Kadang-kadang suka malu sih kalo pake jilbab
94 gitu tapi eee... apa namanya.... liat orang lain yang pake
95 jilbab,,,,,,,,,, oke aku emang kayak gini ya jilbabnya,
96 maksudnya bukan yang model besaaaaar, trus aku
97 nggak pake gamis, ya nggak yang kayak gitu lah, tapi
98 kadang-kadang suka malu gitu kalo ngliat ada orang
99 yang pake jilbab tapi yang masih gimana gitu. trus kalo
100 misalnya ada dengering pertanyaan orang yang "ih gila
101 ya, pake jilbab kok gitu sih,, kok ini, kok itu..". yaa, itu
102 *take it personal* aja gitu, jadi menurut aku jilbab itu
103 personal. Nggak bisa dipukul rata gitu. alasannya pun
104 juga gitu. tiap orang pasti punya alasan yang beda-beda
105 pake jilbab kenapa. Faktornya juga pasti beda-beda.
106 **Trus mbak kan tadi bilang kalo mbak tuh bukan
107 orang yang keimanannya gimanaa gitu, bukan
108 orang yang saklek. Emang menurut mbak yang
109 saklek tuh yang kayak gimana sih?**
110 Saklek tu menurutku gini, mmm.. ini karena kuliahnya
111 di tempat yang heterogen ya. Dan itu pertama kalinya
112 aku ada di tempat yang heterogen. Dan untungnya aku
113 juga nggak terlalu kaget gitu. kayak misalnya liat
114 cewek pake jilbab ngrokok. Aku dulu ngrokok.
115 Oh ya?!

116 Iya aku dulu ngrokok. Cuman abis itu udah enggak.
117 Dua tahun aku ngrokok.

118 Kapan itu?

119 Pas aku kerja. Jadi aku dua tahun awal kuliah itu dulu
120 aku kerja, trus nakal lah ya, temennya yang gitu gitu.
121 tapi nakalnya nggak yang mabok gitu juga enggak lah
122 ya.. Cuma ngrokok gitu, sekarang udah enggak tapi.
123 Berhenti karena ngerasa itu,,,,,buang duitku.

124 **Haha okey**

125 Mahal loooh, sepuluh ribu,, mending beli bensin

126	kaaan..	
127	Hahaha iyaa	
128	Apa beli baksooo.. jadi maksudnya aku buat bergaul	
129	sama temen-temenku yang lain tu aku ngerasa kalo aku	
130	nggak akan men-judge mereka,, “si A B C D itu pake	
131	jilbab tapi dia merokok, berarti dia apaaaaa gitu“. trus	
132	lagi, “dia nggak pake jilbab tuh, berarti dia apaaaaa	
133	gitu”. nah aku nggak kayak gitu.	
134	Bukan hak juga gitu ya?	
135	Iya bukan hak juga. Setiap orang kan pasti punya apa	
136	ya, punya sifatnya sendiri-sendiri gitu. ya udah sih	
137	biarin aja. Asalkan dia nggak ngebom, nggak	
138	ngebunuh orang gitu kan udah bener aja tuh orang.	
139	Yak tul... mmm.. trus... kan mbak gabung ke HCY	
140	gitu ya	
141	He'emh..	
142	Nah itu menurut mbak selama ikut HCY tuh punya	
143	penampilan khas nggak? Penampilan khas HCY	
144	gitu..	
145	mmmm.. gini ya yang aku tau, jadi dari awal kan	
146	HCY ini sebenarnya yang,,, mmm... bukan	
147	dikedepanin sih.. cuman dari awal tuh karena dia kan	
148	itu perkumpulan <i>designer-designer</i> muda. Yang di	
149	Jakarta ya,, kalo di jakarta kan <i>basicly</i> perkumpulan	
150	<i>designer-designer</i> muda, kayak Dian Pelangi, Erna	
151	Mutiara, Ria Miranda.. kan mereka bertiga ni sama-	
152	sama <i>designer</i> muda kan, mereka tu bikin <i>gathering</i>	
153	pertama tu di <i>fashion shownya</i> si Erna Mutiara. E	
154	akarnya aja udah fashion gitu, trus.. namanya Jakarta,	
155	perempuan semua, bikin komunitas kalau biasa aja kan	
156	aneh ya? Jadinya kan pastinya ada sesuatu yg pengen	
157	mereka sendiri jadi self colektif di komunitas ini kan.	
158	Apa yaa? Oo semuanya kan punya talent di bab	
159	fashion, kenapa nggak nonjolin di bab itu. Dan itu kan	
160	sesuai dengan misi yg mereka bangun, pengen	
161	menampilkan jilbab dengan bentuk yg lebih modern.	
162	Tujuanya kenapa, biar perempuan muda itu pada mau	
163	makai jilbab. Persepsi tentang jilbab itu kuno, kaku,	
164	dan ibu2 banget. Aku pake jilbabnya ntar aja deh kalau	
165	udah nikah, kalau udah haji udah umroh gitu kan	
166	padahal belum tentu kejadian juga kan? Biasanya pake	
167	10 hari langsung lepas. Ya itu yg jadi visi misi mereka	
168	itu tu itu. Dan itu berhasil, sangat berhasil. Karena	
169	perempuan itu kan cenderung ini ya, menduplikasi apa	
170	yg lagi ngetren. Jadinya ya buat aku ngelihatnya itu tu	
171	sangat berhasil. Walau itu tentang fashion bukan	

172 sekedar duniawi, tapi mereka juga menyeimbangkan
173 itu gitu lo. Ya bikin kegiatan yg ada hubunganya sama
174 keagamaan, pengajian, tausyiah, dan segala macem.
175 Tapi ya nggak bisa melepaskan sisi *fashionnya*, sisi
176 modernitasnya.
177 **Na kalau misal dalam kegiatan seperti itu,
178 fashionya itu dari kegiatan apa?**
179 Jadi gini, jadi kalau mereka ngadain acara itu pasti ada
180 *dresscodenya*.
181 **O gitu**
182 Iya, jadi pasti ada *dresscodenya*. Eh besok itu *summer*
183 ya, *summer* itu adalah.. kan biasanya ada *eventnya*. Ee
184 bajunya bunga2, *full color*, ya yang gitu2. Itu sifatnya
185 gag wajib si, cuman kan kalau perempuan kan mau gak
186 mau jadi yang e.. besok gue datang yang lainya pada
187 begitu masak gue nggak sih, kan aneh ya? Tapi kalau
188 misalnya orang yg di Jakarta kan lebih yang keras ya
189 hidupnya kayaknya, kalau di jogja mungkin masih
190 lebih ramah ya, maksudnya bodoh amat lah bajunya
191 gag sama yg penting gue dateng gitu aja. Trus itu pasti
192 tiap ada acara tu pasti ada *dresscodenya*. Itu biar yang
193 datang itu merasa lebih menyatu. Si komite sama
194 partisipan yg dateng itu sama pake baju2nya gitu. Jadi
195 gak bikin *gap* juga diantara mereka kan. Jadi ee apa
196 namanya kaya perempuan2 yg datang itu jadi terasah
197 keterampilanya desain baju2, yang kayak kayak gitu..
198 **Tapi kan kalau seperti itu kalau menurut mbak
199 malah menimbulkan persaingan gitu, apa sih..
200 pengen ini lo gak mau kalah gitu?**
201 Ee kalau yang aku tahu enggak, kalau yang disini loh
202 ya, di jogja sih enggak. Kalaupun ada itu nggak
203 banyak. Jadi mereka dateng tujuan utamanya ya buat
204 dateng, *gathering* sama2, dengerin tausiyah, yang pasti
205 *excited* dibagian tutorial jilbab.
206 **Terus.. apa namanya ee *make up tutorial* ada juga?**
207 Ada, ada juga yg seperti itu, bazarnya, hehe yaa
208 perempuan banget kan.. jadi ya ini sih, kalau di jogja
209 menurutku nggak akan terjadi banyak persaingan yg
210 gimana banget
211 **Kalau yg dari orang2nya itu mereka termasuk
212 golongan yg gimana sih?**
213 Secara ekonomi?
214 **He eh kalau dilihat dari ininya**
215 Kalau menurutku sih menengah keatas
216 **Terlihat dari apanya?**
217 Jadi, kalau orang jogja itu justru nggak terlalu banyak,

218	yg bangak tu luar pulau.	
219	O gitu?	
220	Iya. Kalau luar pulau yg aku tahu mereka cenderung	
221	memang punya tingkat ekonomi yg lebih ya dan daya	
222	saing <i>fashionnya</i> itu lebih tinggi.	
223	Na itu	
224	Nggak tahu kenapa, aku juga ini,, kalimantan, sumatra.	
225	Itu, doyan banget apa yg namanya <i>update</i> tu harus.	
226	Apa yg baru ikutin, apa yg baru ikutin. Beli beli beli..	
227	yg kaya gitu2.	
228	Istilahne nek jowone jor2an ngono?	
229	Lumayan ya, lumayan jor2an.. tapi sebenere ya mereka	
230	kalau ditanyain gitu jawabe nggak. Karena ya pasti dia	
231	kan pengen ngasih <i>image</i> yg bagus ya dari	
232	komunitasnya itu. Karena kan kalau diluaran kan	
233	orang2 nganggepnya kan dia semacam <i>socialita</i>	
234	berjilbab. Tapi jangan salah, soalnya sekarang ada	
235	hijabers mama. Isinya ibu2, hijabers juga.	
236	Apanya HCY? Ada hubunganya nggak?	
237	Ini yg bikin erna mutiara.	
238	Sopo wi?	
239	Erna mutiara itu desainer senior, tau up to date kan?	
240	Nggak	
241	Merk baju uptodate tau nggak? Yg di amplaz.	
242	O tahu	
243	Na itu yg punya erna mutiara	
244	Oalah oo.. trus dia bikin itu?	
245	Ha ah.. dan mereka emang deket sama anak2 HCY	
246	Jogjakarta eh jakarta, trus mereka bikin hijabers mama.	
247	Di jogja juga ada cabang resminya hijabers mama. Itu	
248	beneran heboh, soalnya udah pernah ketemu sama	
249	member2nya itu dan bener syahrini <i>wannabe</i> gitu. Ada	
250	yg dalemnya pake kozui slimming suit gitu.	
251	ya secara ibu2 juga si ya?	
252	Ya mungkin kalau sosialita lebih ke ibu2 ya. Kalau yg	
253	ini kan lebih sasaranya ke anak2 muda, remaja2, anak	
254	kuliah semester 1, 2,yang kaya gitu2.	
255	E trus caranya hcy memperkenalkan jilbab ke	
256	masyarakat itu gimana?	
257	Lewat kegiatannya yg pasti, apa namanya, kenapa	
258	mereka setiap kegiatanya berusaha membuat dress	
259	code, harus <i>fashionable</i> , harus gaya itu ya karena itu.	
260	Karena secara nggak langsung pengen nunjukin ke	
261	publik bahwa ini loh, muslimah itu bisa gaya.	
262	Muslimah itu kegiatannya tidak keganggu, kamu pake	
263	jilbab tu nggak akan ganggu apa2. Kamu masih bisa	

264 kerja, masih bisa bersosialisasi, kamu masih bisa punya
265 temen2 banyak, kamu masih bisa mendapatkan jodoh.
267 Kan perempuan tu suka gini ya, itu itu itu tu nggak bisa
268 dibohongin ya, itu sampe sekarang tu masih banyak yg
269 bilang seperti ini, “nggak mau pake jilbab ah” kenapa?
270 “susah tahu dapat pacarnya”. Beneran, itu tu masih ada
271 yg kaya gitu. 1-10 itu ada 6 yg jawab seperti itu.
272 **Oya?**
273 Iya, lebih dari setengah persen lo itu. Masih ada yg
274 punya ketakutan seperti itu.
275 **o gitu..**
276 nomor 1 nya masalah pekerjaan, nomer 2 nya masalah
277 jodoh. Kita tu mau nunjukin, kita tu masih muda belum
278 ibu2 dan kita tu mau pake jilbab dan emang itu tu
279 harus, itu tu kewajiban. Itu nggak bisa ditawar2, nggak
280 ada alesan untuk nggak pake jilbab. yaudah e apa
281 namanya, mau nawar2 jawabannya tetep satu, itu
282 jawabannya
283 **ee mbak dulu waktu masuk HCY ada syarat2nya**
284 **nggak?**
285 Syaratnya itu yg pasti harus sering dateng ke setiap
286 kegiatanya. Soalnya dikhawatirin itu suka ada yg
287 dateng Cuma sekali 2kali aja, Cuma numpang eksis
288 doang gitu lo. Anak HCY padahal nggak pernah dateng
289 ke acaranya. Biasanya mereka baru bisa jadi member
290 itu pas beneran sering dateng dan rutin dan emang
291 punya komitmen jadi anggotanya mereka. Biasanya si
292 gitu.
293 **Seperti DL kemarin katanya ada member ya?**
294 Ia ada member. Bayar 100 ribu. Itu bentuknya *card*,
295 sekaligus ATM BRI Syariah. Jadi itu kaya buka
296 rekening baru itu loh. 50 ribunya buka rekening baru,
297 25 ribunya administrasi, 25 ribunya lagi asuransi.
298 **Ada namanya gitu?**
299 Ada, jadi itu langsung masuk ke *databasenya* HC
300 pusat. Jakarta
301 **Trus e sekarang kegiatanya mbak ON apa aja?**
302 E kegiatanya kalau sekarang si skripsi doang ya. Tapi
303 kalau sebelumnya si aku eee bekerja.
304 **Kerja di?**
305 Jadi aku dulu pernah jadi assisten dan marketingnya
306 UNA. Tau una nggak?
307 **Nggak**
308 Una tu pa ya, baju muslim gitu loh. Yg punya anak
309 HCY juga. Tapi sekarang dia udah nggak di HCY lagi
310 **E kan jadi mereka kan punya banyak butik dong**

311	ya, antara anggota HCY itu?	
312	E bukan butik si, jadi kaya label gitu. Jadi ada satu	
313	namanya house of Dina yg di gejayan itu. Na itu tu	
314	kaya tempatnya gitu, nanti member2 HCY kalau mau	
315	titip barang itu disitu bisa.	
316	Jadi disitu ada banyak label ya. Trus itu hasil	
317	penjualanya tu setahu mbak buat pribadi atauu?	
318	Ee pribadi. Jadi HCY tu nggak punya biaya kas,	
319	kecuali dari biaya2 administrasi yg 25 tadi. Kalau	
320	mereka butuh duit biasanya si mereka nyari sponsor.	
321	Terus ini, masuk ke ranah religiusitasnya ya. Kalau	
322	temenku bilang si kemarin pertanyaane rodo abot	
323	ki. Ini, gimana si pemahamanya mbak tentang	
324	rukun iman?	
325	Rukun iman tu ada 5ya?	
326	6! Wakakaka	
327	Tu kan, tu liat. Memalukan. Janji pelajar	
328	muhammadiyah aja gue lupak.	
329	E satu2 deh, yg iman kepada Allah..	
330	Ya shalat, ngaji, kalau ngaji jarang ya. Karena kalau	
331	ngaji itu nggak tau kenapa aku selalu identik dengan	
332	bulan ramadhan. <i>Dont know why..</i> kalau rajin ngaji pas	
333	puasa.	
334	Podo sakjane	
335	Ini ya biasanya ngejar khatam. Biasanya abis subuh,	
336	abis magrib, mau tidur pasti. Kalau pas bulan puasa.	
337	Terus haji kebetulan belum.	
338	Rukun islam itu sayang.	
339	O salah..	
340	E rukun iman ke Roshululloh itu yg kayak gimana?	
341	E rukun iman ke Rosululloh itu yg kayak gimana ya..	
342	Ok skip.. malaikat?	
343	Malaikat,,, ee eee....eee malaikatttt,, oke skip.. itu	
344	jaman SD bangett pokoknya jaman SD dulu aku bagus	
345	deh.	
346	Hihihih oke. Terus kitab2?	
347	Ee begitu sih, kalau buku2 relijius nggak si, kalu ngaji	
348	iya.	
349	Qodho Qodhar?	
350	Qodho Qodhar artinya apa ya? Aku lupa	
351	Kaya apa si, ketentuan Allah yg sebelum dan	
352	sesudah terjadi itu lo.	
353	Contohnya? Kenapa aku jadi dodol gini.. apa apaan	
354	ini.. kayaknya aku perlu belajar agama lagi deh.	
355	Memalukan ini memalukan.	
356	Ntar jangan2 malah belajar dari anaknya.	

357	Memalukan
358	Ini aja deh, kiamat aja deh. Kemarin ada isu kiamat itu gimana sih?
360	Oh itu aku nggak percaya sih ya. Aku <i>typical</i> yg nggak
361	begitu peduli gitu. Pokoknya yg aku percaya kiamat itu
362	yg tau Cuma yg diatas. Jadi aku nggak akan mengira-
363	ira, menebak2, dan menghitung2, pokoknya kalau itu
364	dateng ya udah. Dan aku percaya itu di hari jumat ya,
365	dan aku percaya loh kalau hari jumat itu hari yg
366	berkah.
367	Dan itu kalau percaya gitu biasanya ada pengalamannya. Pengalamannya apa tuh?
368	Kadang2 <i>good things</i> itu dateng di hari jumat. dulu
369	kalau nggak salah proposal skripsi di acc hari jumat,
370	ayahku dulu meninggal hari jumat. Terus apa lagi ya?
371	Itu sih, nggak tau kenapa aku ngrasa lebih.. apa yg aku
372	keluarkan gitu, kalau bersedekah atau segala macem
373	beribadah gitu aku ngerasa lebih spesial aja kalau di
374	hari jumat.
375	Kalau rukun Islamnya gimana?
376	Shalat.. paling susah itu subuh. Bangun pagi2. Bangun
377	jam 4 belum adzan. Tanggung bener, buka BB nggak
378	ada apa2. Tidur lagi.. lah setengah 6. Hehe akhirnya
379	subuh setengah 6. Paling susah subuh. Kalau isyak
380	pasti, karena kalau aku dari dulu percaya kalau nggak
381	mau mimpi jelek itu harus sholat isyak dulu. Aku tu
382	orangnya penakut, jadi aku percaya dengan yg gitu2.
383	Jadi aku ngrasa aman, dan tidurku lebih nyenyak. Dan
384	doa sebelum tidurku tu panjang banget. Sumpah..
385	Dongane pie dongane?
386	Alfatihah, surat an nas, al ikhlas, terus apa namanya..
387	Rabbana aatina.. udah itu, pokoknya panjang tu.. trus
388	kadang2 kalau kebangun gitu aku kepikiran sudah doa
389	belum ya? Trus doa lagi kalau misalnya udah doa aja
390	kadang nggak enak gimana nggak doa.
391	Trus ini, pelaksanaan puasa. Ramadhan pasti dong?
392	Kalau puasa si puasa. Aku nggak pernah batal, apalagi
393	kalau lagi dapet. Aku dulu jaman kerja, aku nakal. Aku
394	kalau puasa kuat, tapi kalau yg haus gitu aku nggak
395	bisa tahan. Aku bagaikan butiran debu deh kalau pas di
396	bulan puasa.
397	Hahaha debu? Debu?
398	Hahaha aku kan piramida. Seneng koe?
399	Seneng banget. Hahaha
400	Hapie to shofa. Koncomu ki kok yo ngene e.
401	
402	

403	Haiki diajari shofa iki.. hehe zakat gimana zakat?
404	Zakat rajin, karena <i>income</i> nya jelas ya. Jadi aku
405	ngerasa punya kewajiban gitu. Aku orangnya ini, e
406	cukup percaya sama peraturan2 gitu.
407	Contohnya?
408	Kaya kalau nggak zakat nggak berkah loh. Trus kalau
409	nggak zakat rejekinya nggak lancar loh. Ya yang gitu2
410	sih. Sebenarnya aku kalau nggak bisa zakat sendiri
411	pun, maksudnya kalau nggak punya duit aku tu pas
412	bulan puasa kerjanya bongkar lemari.
413	Ngapain?
414	Barang2 yg bisa dikasih orang, aku kasih orang2. Tas,
415	sepatu, apa gitu2, macem2.
416	Sasaranya?
417	Paling deket dulu ya, sodara dulu, mbak yg di rumah,
418	terus orang lain. Soalnya aku diajarin sama ibuku gitu.
419	Masak ngasih oranglain sodara kamu nggak punya.
420	Haji haji?
421	Haji belum, haji tu pengen banget sama ibuku si
422	sebenarnya. Tapi aku kalau traveling berdua sama
423	ibuku tu isinya berantem. Ada aja cek cook.
424	Tp ibu dah pernah?
425	Ibu udah, sama bapak dulu. Sama eyangku juga.
426	E ada pengalaman unik nggak mbak, berkaitan
427	embak mengenakan hijab?
428	Aku dulu pernah ngeclub lo pake jilbab. Di caesar
429	sama ke boshe. Kalau di caesar karena ada temenku yg
430	manggung. Nggak dugem lo, tapi band2an. Di boshe
431	juga waktu itu ada yg manggung juga.
432	Yg selain mbak ada nggak?
433	Enggak ada, Cuma aku doang
434	Trus itu tanggapan orang sekitar itu gimana?
435	O itu ada bu haji.. trus aku bilang amin terima kasih
436	bapak. Ama waria juga dibilang bu haji.
437	Perasaanya mbak sendiri masuk kesitu gimana?
438	Aku orangnya cuek ya. E jadi selama tidak melakukan
439	hal yg anek dan tujuanku jelas itu. Dan emang nggak
440	aneh2 gitu, nggak mabok, ya ngerokok iya sih, e ya
441	emang bener Cuma nonton band2anya aja sih, bis itu
442	pulang.
443	Nggak ini kan nggak dugem?
444	Nggak, nggak dugem. Nggak bisa. Dan itu dua kali itu
445	adalah kesalahan. Karena aku nggak kuat dengan
446	gelap2an dan <i>lighting</i> yg dar dar dar
447	E terus ini, mbak tu kalau di kota gedhe masuk ke
448	ini, e dusun2?

449	Enggak, itu loh SMP 9 ke utara satu rumah.
450	Trus kehidupanya embak disekitar rumah sendiri, sama tetangga?
452	Nggak ada anak seumuran aku ya sayangnya. Jadi aku
453	nggak banyak main, cuman aku tu dulu ngintilan.
454	Ibuku arisan aku ikut, ibuku aerobik aku ikut, dulu
455	masih kecil. Sampai sekarang si masih,
456	gitu2..
457	Tapi sering maen gitu?
458	Kalau maen beli bensin, udah.
459	Jadi nggak pernah keluar sekedar ngobrol kek?
460	Enggak sih, soalnya aku.. ya itu karena nggak ada yg
461	seumuran, jadi mo ngobrol apa.
462	Berati nggak ada ini ya, koyo karang taruna?
463	Nggak ada, di desaku tu nggak ada.
464	Tapi sampean asli situ?
465	Iya asli sini.
466	E ini mbak, yg tadi itu tentang sikapnya orang lain, misalnya mbak lagi maen tu sama temen2 kan mbaknya pake jilbab, itu ada perbedaan sikap orang lain ke mbak nggak? Maksudnya antara mbak yg pake jilbab dengan temenya mbak yg nggak pake itu ada perbedaan nggak?
472	Nggak, karena mungkin aku orangnya biasa aja ya. Ini
473	misalnya kalau orangnya punya sikap berbeda
474	mungkin karena aku juga punya sikap yg berbeda ke
475	mereka gitu. Membatasi diri sewajarnya aja si, kalau
476	sama cowok ya nggak rangkul2an juga ya... trus maen
477	ya maen aja sama siapapun. Temen kuliah yg gay ada,
478	kalau lesbi nggak ada sih.. maen juga sama mereka.
479	trus kalau nggak kenal sama mbak, kan biasa to kalau nggak pake jilbab sok dibajuli
481	o gitu?
482	Ada bedanya nggak pake jilbab sama nggak?
483	Ya itu, nggak digodain. Aman, aku kan galak gitu
484	orangnya
485	Jadi kalau mbak jalan sendirian gitu keliatan kalau mbaknya jutek
487	Iya, jadi banyak yg bilang gitu jadi mereka yg nggak
488	ngomong gitu langsung tancap. Wekk soalnya dari
489	pada diintimidasi aku lebih suka mengintimidasi.
490	Kalau dirumah biasa galak juga nggak sih?
491	Nggak sih, Cuma ini, mamaku biasanya ini kalau tau
492	kalau aku lagi dapet mesti nggak banyak ngajak
493	mengobrol. Seminggu sebelum dapet si biasanya galak.
494	Tapi kalau pas lagi dapet biasanya nggak. Aku tu

495 kucing yg lucu gitu tapi kalau misalnya diganggu aku
496 cakar..
497 **Terus ini terakhir, pemahamanya mbak tentang**
498 **hukum islam, tentang aturan memakai jilbab. Tadi**
499 **kan mbak bilang kerudung itu wajib.**
500 Aku baca, ee pokoknya ini gara2 baca.. dari dulu si
501 udah tau, kalau pake jilbab mah udah dari jaman dulu.
502 Kalau bisa jangan pake celana, kalau bisa jangan pake
503 yg ketat, dan segala macem. Dari dulu si tau, cuman
504 gini, aku tu orangnya nggak suka ribet. Secara aku
505 naek motor, dan emang seringnya naek motor, dan
506 jaman dulu jaman sebelum dikasih kendaraan sendiri
507 itu pengalaman naik angkot, dan aku pake rok itu
508 jaman sekolah doang. Aku pake rok tu SMA dan
509 OSPEK. Udah selain itu nggak pernah, nggak suka
510 emang. Cuman kalau semakin kesini jadi lebih nyaman
511 pake baju yg nggak ketat. Kalau celananya pake jeans,
512 biasanya bajunya aku nggak akan gimana banget.
513 Kalau bawahnya dombrangan gitu, biasanya atasnya yg
514 agak ngepas di badan. Na aku nggak terlalu seneng
515 pake jilbab yg terlalu besar karena dadaku besar. Aku
516 pernah nyoba berbagai macam jilbab. Emang yg paling
517 enak jadi diri sendiri ya, yg paling nyaman kaya gini ya
518 gini.. kalau aku ngerasa semua orang punya *timing*nya
519 sendiri2. Mungkin sekarang *timingku* untuk
520 memperbanyak pengetahuanku tentang itu. Tapi
521 semakin kesini aku juga nggak suka pake jilbab yg
522 pendek. Pernah aku pakai baju yg sampai lutut gitu,
523 mamaku malah bilang mo ke pengajian?
524 **Mama kayaknya santai ya? Nggak pernah**
525 **komplain..**
526 Kalau bajuku aneh2, contohnya pake baju yg ketat gitu
527 biasanya dia komentar. Kalau nggak pake baju tidak
528 pada tempatnya, ya ampun kamu mau pengajian?
529 Mestinya gini. Kok itu pendek si ini ini ini.. dia
530 berkomentar. Yg penting ini si, pake jilbab trus
531 bajunya tanktop kan enggak ya.. yg penting pas, situasi
532 pas. Ibuku tu centil, jadi dia yg model ibu2 yg berenda,
533 macak gitu, ouw..
534 **Kalau dirumah pake jilbab? Kalau misal ada tamu**
535 **itu?**
536 Iya
537 **Secara sakleknya nih. Mbak tau nggak si**
538 **perintahnya pake jilbab dalam alquran dan hadits?**
539 Kalau nggak salah surat an nur ya? Ayatnya?? Kemarin
540 aku ngetik ituuu ☺ sama ada satu surat lagi nggak si?

541	Pokoknya satu surat an nur	
542	Iya al ahzab 59	
543	Ya betul betul, yg “katakanlah pada anak dan istrimu	
544	untuk menutup aurat” itu, ya itu.	
545	Ya emang harus baca dulu, tau dulu baru..	
546	E gitu ya? Ya emang si. Beruntungnya aku itu aku tau	
547	bukan karena dipaksa. Na itu yg pasti. Dan keluargaku	
548	itu emang tidak memaksa. Mungkin lain lagi ceritanya	
549	kalau misalnya aku pake jilbab karena di paksa ya	
550	nggak pengen sendiri itu pasti ada jendela wawawaw	
552	gitu kan. Mungkin pakai dirumah, dijalan lepas. Tapi	
553	ya untungnya si nggak gitu dan untungnya lagi skripsi	
554	yg aku ambil itu bermanfat buat diri sendiri juga untuk	
555	banyak orang. Trus kan itu orang2 yg di HCY itu,	
556	kalau yg di jogja itu mereka lumayan fokus lo untuk	
557	yg bagian dada dan sinis lo kalau ada anggota lainya	
558	yg kaya gitu. Jilbabnya nutup dada, Bajunya harus yg	
559	longgar. Ya kayak gitu, tapi kamu bebas mau pake	
560	warna apa aja, motif apa aja, modelnya gimana, yg	
561	penting kelihatan cantik, tapi bukan berati harus	
	meninggalkan syar’i2 nya itu kan	

Verbatim Wawancara

“Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”

Informan 3

Nama : KN
Pekerjaan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 5 Mei 2013
Waktu Wawancara : Pukul 16.05 - selesai
Lokasi Wawancara : Rumah coklat
Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Kode : KN-W1 (Informan 3 - Wawancara 1)

No	Keterangan	Analisis
1	Hai mbak KN, bisa memperkenalkan diri dulu..	
2	Oo boleh boleh..	
3	Nama panjangnya?	
4	Mmm.. Nama saya KK, panggilannya KN. Terus apa lagi mbak?	
5	Ee.. Tempat tanggal lahir?	
6	Tempat tanggal lahirnya magelang, 16 agustus 1991	
7	Alamatnya?	
8	Alamatnya di cebongan	
9	Cebongan?	
10	Iyaa cebongan yang kemaren itu loh mbak, yg penyerangan lapas itu.	
11	Ehehehe iya iyaa..deket po dari situ?	
12	Mmm yaaa lumayan, sekilo ga nyampe lah..	
13	Tapi sini aman to mbak?	
14	Oh aman, alhamdulillah..	
15	Terus ini, d rumah itu anak ke berapa dari berapa bersaudara?	
16	Saya anak pertama dr 3 bersaudara	
17	Terus sekarang pekerjaannya apa ya?	
18	Ehee.. Aduh jadi malu,, aku tu masih mahasiswa, lagi ngerjain skripsi nih nggak kelar-kelar..	
19	Angkatan berapa emang?	
20	Aduuuuh, angkatan tua banget, 2008.. Harusnya udah lulus mbak dr tahun kemaren.	
21	Oooh.. Sama dong, hahaha.. Makanya sekarang saya minta bantuannya mbak niiih buat nyelesein skripsi akuu..	
22	Oiyaaa boleh boleh.. Moga kita dipermudah ya mbak yaa..	
23	Oh iya, amin amiiin.. Terus ini deh, kalo di luar kuliah, di luar skripsi, apa gitu kegiatannya selain itu?	
24	Ngapain ya mbak ya, selain ngerjain skripsi ya mbak? Ya paling cuma jualan itu lah mbak, jual kerudung, yaa buat nambah-nambah, yaaaa nambah-nambah uang saku..	

33	Waduh berarti punya jiwa entrepreneur juga dong yaa..
34	Yaa tapi cuman gitu lah mbak, kadang mutung juga kalo gak laku-laku, akhirnya cuma dipake sendiri
35	Hahaha.. Bisa aja nih mbaknya ni.. Sekarang mulai ke pertanyaan inti ya mbak yaa..
36	Okee..
37	Kapan sih mbak mulai berjilbab? Secara konsisten gitu.
38	Secara konsisten ya mbak ya? Mmm kalo nggak salah sma ya mbak, iya pas sma..pas mulai kelas 1 sma itu saya mulai pake kerudung.. Tapi itu sih mbak, pake kerudungnya cuma pas pergi-pergi aja.. Mmm maksudnya belum apa yaa, di rumah tu masih belum pake kerudung, yaa belum konsisten pake terus. Kalo pergi jauh itu baru pake kerudung, cuman kalo di rumah atau ke tempat tetangga yg deket-deket gini gak pake mbak, masih proses..
39	Mmm.. Gitu.. Kalo misalnya ada temen cowok dateng gitu gimana? Apa langsung,,, wah ada temen cowok dateng, terus buru-buru pake jilbab gitu?
40	Iya mbak seringnya gitu, apalagi sama yang belum akrab ya..
41	Cuman kadang-kadang kalo tiba-tiba dateng gitu ya ampun lupa! Jadi ya udah, ya ampun aku lupa nggak pake kerudung.
42	Kalo mau masuk lagi trs ambil kerudung gitu kan wagu to mbak, jadinya yoweslah, kebacut. Haha
43	Hahaha.. Gitu to..
44	Cuman yaa kalo sadar gitu ya langsung ini, masuk ambil krudung..
45	Mmm.. Yayaaa.. Terus ini, motivasinya pake jilbab tuh apa sih kalo boleh tau? Kalo pergi jauh, kalo kuliah pake jilbab itu motivasiny apa sih, motivasi utamanya?
46	Yaa.. Sebenarnya sih menutup aurat mbak, hehee.. Cuman ya itu lho belum konsisten itu.. Soalnya pernah sih ee.. Apa ya..
47	Ke pasar. Ke pasar tu buru-buru suruh jemput ibu, gak pake kerudung.. Ya Allah rasanya tuh mbak, nggak enaaak banget.
48	Kayak gimana yaa,, nyesel banget gitu nggak pake kerudung.. Yaa walaupun belum konsisten sih..
49	Mmm.. Yayaaa.. Berarti kalo misal istilahnya lupa gitu ya, lupa pake jilbab gitu eee..nyesel gitu ya..
50	Iyaaa nyesel gitu, nyesel banget. Cuma sekarang sih belajar ya mbak yaa.. Dikit demi sedikit gitu lah, kalo misal ada kerja bakti atau apa, di rumah tetangga gitu coba pake kerudung.
51	Terus berarti anda memutuskan untuk berjilbab itu intinya kenapa?
52	Yaa karena itu perintah agama kita ya, pertama itu. Yang kedua tu kalo saya lebih untuk melindungi diri..
53	Eem gt.. Terus biasanya nih ya, kalo orang berjilbab kan ada tuh yang karena niru siapa gitu. Nyontoh ibu atau nyontoh
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	
61	
62	
63	
64	
65	
66	
67	
68	
69	
70	
71	
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	

79 keluarga gitu ada nggak?
80 Oh ada mbak, ada banget. Terutama keluarga ibu.. Itu
81 soalnya semuanya pake kerudung, dan cuma saya mbak yg
82 sebenarnya ga konsisten pake kerudung
83 O gitu ya mbak?
84 Ho'oh..
85 Tapi masih ini kan, masih ada keinginan untuk bisa
86 konsisten?
87 Iya mbak, pengen banget malah..
88 Terus..mmm.. Seberapa penting sih jilbab menurut mbak?
89 Seberapa penting ya mbak.. Kalo ditanya seberapa penting
90 sih penting banget.. Ya penting banget. Yang pertama karena
91 memang eee..di samping itu perintah ajaran agama kita,
92 jilbab itu sebenarnya untuk melindungi diri perempuan
93 sendiri.. Cuman terkadang godaannya itu lho mbak yang
94 lebih besar dan untuk konsisten itu lho yg susah..
95 Nah itu, kalo saya boleh tau, godaannya tuh apa aja sih?
96 Godaannya ya? Apa ya mbak, aduh jadi malu kalo
97 ngomongin godaan itu.. Yang pertama sih kalo saya itu
98 godaannya sama lingkungan. Kalo lingkungan di komunitas
99 sih memang mewajibkan kita pake jilbab ya mbak ya, jadi
100 mau nggak mau ya memang harus pake.. Cuman kalo di
101 lingkungan rumah tu banyak yang belum pake tu loh mbak,
102 jadi ya aah gmn ya mbak ya, ngerasa beda aja..
103 Gak papa mbak, kan sedang berproses.. Terus sekarang..
104 Makna deh.. Makna dari jilbab yang mbak pake tu apa sih?
105 Kalo mbak pake jilbab tu rasanya gimana gitu.
106 Bedanya sama seberapa penting apa?
107 Mmm.. Ya lebih ke perasaannya gitu kalo pake jilbab
108 gimana..
109 Lebih ke perasaannya yaa.. Yaa perasaannya kalo pake jilbab
110 sih ngrasa nyaman, terus ngerasa lebih aman aja gitu..mmm
111 terus apa lagi ya, ya pokoknya tu lebih ngerasa apa ya,
112 mengamalkan ilmu agama. Cye.. Itu sih secara ilmu
113 agamanya ya mbak. Cuman kalo perasaannya sih lebih ngrasa
114 nyaman dan aman daripada nggak pake kerudung gitu..
115 Terus kan mbak ni bisa dibilang lebih banyak pake jilbab..
116 Seringnya pake jilbab..
117 Amiin, insya Allah..
118 Nah kan tadi mbaknya bilang kalo di lingkungannya ini
119 masih ada aja yg ga pake jilbab.
120 He'em..
121 Naaah itu gimana sih caranya mbak yang udah memakai
122 jilbab ini memperkenalkan jilbab yang embak pake kepada
123 mereka yang belum pake? Misalnya dalam tanda kutip
124 menyuruh mereka berjilbab itu gimana sih agar mau

125	berjilbab?
126	Saya sih biasanya ini mbak, eee muji mereka gitu.
127	Ow he'eh..
128	Nah mereka kan biasanya ga pake kerudung, nah pas itu pas ada event apa gitu terus dia pake kerudung gitu, ya aku bilang
129	"ih kamu lebih cantikan looh pake jilbab gitu..". Yaa gitu aja
130	sih mbak, ga yang apa namanya, ngasih ceramah.. Misalnya ini lho ada anjurannya pake jilbab, ntar malah kayak menggurui.. Nah kalo kayak tadi itu kan cuma memuji tapi
131	ada maksud lain untuk mengajak juga biar dia pake jilbab
132	karena dia kan seneng tuh dipuji cantik kalo pake jilbab..
133	Lagian namanya cewek kalo dipuji kan seneng ya?
134	He'eh itu dia, kalo dipuji kan seneng..
135	Kalo mau ceramah juga siapa gue..
136	Iya mbak bener banget, apalagi saya ni pake jilbabnya jga "belum bener" lah ya..
137	Hehe belum bener gimana maksudnya?
138	Yaa belum bener. Secara saya mkenya masih belum begitu
139	konsisten, saya pake jilbabnya juga masih begini aja. Nggak
140	yang pake jilbab gede, pake rok, pake kaos kaki. Nih jilbabnya aja masih diiket-iket. Hehehe..
141	Hehe gitu to. Tapi ngomong-ngomong suatu saat pengen
142	kayak gitu nggak mbak?
143	Mm yaa pengen sih. Tapi ya sekali lagi proses, dikit dikit
144	gitu.. hehe
145	Sip sip. Terus ini, dalam kehidupan mbak sehari-hari nggih,
146	kalo di masyarakat itu gimana? Misalnya dengan tetangga
147	gitu hubungannya gimana sih?
148	Eee ini berhubungan sama jilbabnya tadi gak mbak?
149	E.. Enggak sih, secara umum aja..
150	Ya alhamdulillah sih hubungan saya baik dengan tetangga-
151	tetangga sekitar. Alhamdulillah disini saya juga ikut karang
152	tarunanya.. Jadi bisa membaur dengan pemudanya, dengan
153	warganya kalo ada event-event gitu..
154	Eventya biasanya apa aja sih mbak kalo di karang taruna
155	kayak gitu?
156	Event buat warga apa karang tarunanya?
157	Mm.. Bisa semuanya.. Hehe
158	Kalo yang program terakhir ini sih ada pemilahan sampah.
159	Sampah kering sama sampah basah..
160	Oh iya..
161	Nah itu dikelola sama karang tarunanya sendiri..
162	Ow gitum. Berarti termasuk aktif ya pemudanya?
163	Iyaa soalnya kan di kampung..
164	Nah kalo di kampung kan istilahnya rasa solidaritasnya masih
165	kuat. Kalo kemaren dari yg aku wawancara juga, temen2nya
166	
167	
168	
169	
170	

171 mbak dari hcy itu kan ada yg rumahnya di perumahan gitu
172 kan mereka karang taruna nggak ikut.. Mau ikut apa juga
173 segan. Tp kalo di desa enaknya gini ya mbak..masih enak
174 kalo mau membaur.
175 Iya mbak bener banget..
176 Terus ini mbak, kalo ngomongin hcy ya mbak ya..
177 Oh iya..
178 Kenapa sih dulu mbak tertarik untuk bergabung dgn hcy?
179 Awalnya sih saya melihat penampilan mereka mbak.. Dari
180 penampilan mereka tu keliatan modis, indah, gaul, trendy..
181 Masa kini banget lah..
182 Mmm.. He'em..
183 Soalnya tu ini mbak, jauh dari kesan yg katanya jilbab itu
184 kuno, gak mau bergaul, gak trendy, gak masa kini gitu.. Jadi
185 malah dg komunitas ini tu menampilkan bahwa pake jilbab
186 itu tuh tetep bisa indah, bisa trendy, bisa ikutan mode..
187 Selain dari sisi fashion ya mbak, itu ada lagi gak sih yg bikin
188 menarik? Misal dari kegiatan-kegiatannya hcy gitu?
189 Oh iya ada banget. Hcy tu pernah ngadain kayak baksos gitu,
190 trus sering juga ngadain tutorial hijab, itu biasanya di acara
191 rutin kita yang namanya Sunday Fun. Hcy tu yaa bisa
192 dibilang dari kalangan rata-rata menengah ke atas.. Tp
193 mereka tetep mau berbaur, tetep mau bersosialisasi dengan
194 masyarakat kayak dg bakti sosial itu. Terus qt juga apa ya,
195 mencoba utk mengenalkan pada masyarakat,
196 mensosialisasikan pada masyarakat bahwa pentingnya
197 memakai jilbab tu ya itu dengan tutorial hijab itu.. Jd
198 mengenalkan kepada masyarakat bahwa pake jilbab cuman
199 tetep trendy, tetep bisa beraktivitas dan nggak membatasi kita
200 sebagai muslimah gitu..
201 Naaah.. Itu cukup membuat masyarakat tertarik nggak sih
202 mbak buat ikutan gabung hcy juga?
203 Oh alhamdulillah itu sangat efektif banget itu, tutorial
204 hijabnya.. Sunday fun-nya..
205 Karena mungkin memang sasarannya perempuan ya mbak?
206 He'em.. Perempuan kan suka hal-hal yg kayak gitu..
207 Ow yayaaa.. Terus syarat khususnya masuk hcy apa sih
208 mbak?
209 Mmm apa ya mbak, kalo syarat khusus sih nggak ada, yg
210 penting pake kerudung aja.. Ya wajib pake kerudung. Terus
211 kalo misalnya mau jd membernya hcy tu kita ngisi formulir
212 terus bayar biaya pendaftaran terus habis itu nanti kita dapet
213 kartu member dr BRI syariah mbak..
214 O gitu.. Jd ada kerjasama gt ya sama bank BRI?
215 Iyaa ada kerjasama. Jadi kalo nanti bikin member, nanti kan
216 dari BRI syariahnya itu sendiri, kita akan sekalian buka

217 rekening gitu. Jadi itu bisa berfungsi sebagai ATM juga kartu
218 membernya itu..
219 O gitu.. Yayayaya.. Terus identitas yg menonjol dr hcy apa
220 sih mbak?
221 Ya identitasnya ya berjilbab aja mbak, pokoknya pake jilbab
222 yg fashionable gitu. Yaa tau sendiri lah mbak style kita kayak
223 gimana, hehehe..
224 O gitu ya.. Ya iyasih, kalo aku sendiri sih ngliat anak-anak
225 hcy tuh cantik-cantik.. Yaaa menarik gitu lah. Hehe
226 Ya makanya mbak gabung aja! Hehe.. Oiya ini.. Kalo
227 misalnya bener-bener pengen jadi anggota hcy, maksudnya
228 nggak yang sekedar ikut aja ya mbak, itu ikutin aja tiap
229 kegiatan kita. Kayak kalo misal ada sunday fun itu ikut terus.
230 Gak cuman sekali nongol doang terus nggak keliatan lagi
231 gitu.
232 Ada ya yg kayak gitu?
233 Ada mbak, ada banyak juga yg kayak gitu.. Mungkin
234 awalnya mereka ya emang tertarik aja ya, cuman kalo suruh
235 ikutin acara secara rutin itu ada aja yg males..
236 Owww berarti bisa jadi syarat member juga ya itu?
237 Iya juga sih.. Pokoknya kalo jd anggota harus aktif, gitu..
238 Terus penampilan khas hcy tuh kayak apa mbak?
239 Penampilan khasnya sih, kalo secara kasat mata sih yg
240 menonjol dr fashionnya mbak. Itu memang kita sasarannya
241 kan wanita, jd dr awal menonjolkan fashionnya. Karena
242 wanita kan pada dasarnya suka sama keindahan kayak gitu..
243 Jd menurut kami fashion itu merupakan media apa ya, media
244 syiar lah ya mbak, media dakwah.. Untuk mengajak
245 masyarakat untuk memakai jilbab itu sendiri.
246 Jd awalnya gt ya? Terus ada sebutan khusus dr hcy nggak
247 dalam menyebut jilbab?
248 Eee..nyebutnya biasa aja sih ya.. Kita nyebutnya jilbab. Cuma
249 lebih terkenalnya, lebih familiarnya sekarang kita lebih sering
250 nyebut hijab.
251 Ow hijab?
252 Iyaa.. Hijab..
253 Terus ini, aku kan pernah ya ini ke sekretariatnya yg di
254 demangan, House of Dina itu.
255 Ow iya..
256 Nah itu kan 2 lantai. Kalo sekretariatnya kan di lantai 2, nah
257 di lantai 1nya kan butik ya itu..
258 He'eh iya bener..
259 Nah itu kalo boleh tau,, kalo boleh tau aja sih.. Hehe
260 Iya ho'oh mbak..
261 Itu hasil dr penjualan di butik itu buat komunitas atau buat
262 pribadi sih?

263 Mm.. Kalo setauku sih itu buat pribadi mbak..
264 Ow pribadi..
265 He'em.. Itu kan emang ada beberapa butik disitu, cuman
266 dijadiin satu.. Nah nanti hasil penjualannya itu, itu diberikan
267 pada ownernya gitu. Jd bukan buat kita, bukan buat
268 komunitas hcy ini..
269 Jd kalo misalnya ada kegiatan amal gitu dananya dr mana?
270 Eee kalo kegiatan amal sih dr anggota ya mbak, bukan dari
271 hasil penjualan butik.
272 Jd kayak ada penggalangan dana gt?
273 He'eh iyaa.. Dr masyarakat juga klo mau nyumbang boleh.
274 Soalnya kan sebelum ngadain semacam baksos gitu kan kita
275 pasti ngasih pengumuman juga, lewat twitter, poster, fb.. Gitu
276 gitu.. Biar masyarakat tau dan siapa tau mau ikut
277 berpartisipasi dalam kegiatan kita..
278 Ow gitu.. Kirain ada hubungannya gitu sama butiknya. Hehhe
279 Trus ini ya, hcy itu kan sebenarnya terdiri dari designer-
280 designer muda,
281 Ooooww.. Yaaaa
282 Jd kalo seandainya kita lagi kumpul gitu tu malah mereka tu
283 apa ya, kayak mempromosikan produk-produk mereka
284 sendiri. Ya kayak gelar lapak gitu lah mbak.
285 Ow ho'oh ho'oh..
286 Ya malah jadi kayak saingen dagang tu lho.. Eh aduh cuman
287 biar mbak tau aja loh, jangan bilang yg lain ya mbak, hahaha
288 Haha iya mbak, santai, dirahasiakan.hehe.. Terus terus itu
289 pada tertarik juga mbak kalo pada gelar lapak gitu
290 Iyaa tertarik banget! Mereka sampe bingung mau beli yg ini
291 beli yg itu, semuanya pengen dibeli. Soalnya ya itu tadi
292 karena kita emang kumpulan designer jd ya gitu..
293 Oww.. Iya yaa.. Soalnya ya kalo aku sendiri ngeliat eh ada yg
294 pake pake baju bagus, eh pengen juga yg kayak gitu. Naaah
295 apa mbak juga termasuk ke orang yg kayak gitu?
296 Mmm aduh jujur nggak nih mbak? Hehe.. Yaaa jujur ya ni
297 mbak, memang saya kalo liat yg bagus-bagus gitu yg
298 namanya cewek ya pengen mbak, pengen ini itu, tp ya liat
299 kantong juga sih.. Kalo kantong lagi tipis yaa diampet lah
300 istilahe, besok-besok.. Paling pesen dulu.. Tp kalo lagi ada
301 duit yaa beli laaah.. Yaa itung-itung ngelarisin temen..
302 Ow gitu ya.. Terus tapi kalo saya boleh tanya, menurut mbak
303 disitu tu ada istilahe jor-joran gitu nggak sih mbak? Saingen
304 gitu?
305 Mmmm.. Ada sih mbak. Kayak dr penampilan aja deh.
306 Keliatan kok. Memang karena penampilan kan disini kayak
307 nomer satunya gitu ya apalagi disini cewek semua.. Jd
308 mereka tu ya nggak ngitung ini aku boros, uang abis buat beli
309

310 baju, hijab, asesoris.. Yg penting memang yg pertama tu
311 penampilan. Gak bisa dipungkiri ya, penampilan masih
312 nomer satu disitu.. Jadi pokoknya ya gitu lah..
313 Ow okeoke.. Terus ini ya mbak, kita masuk ke pertanyaan yg
314 agak2 serius mbak, hehehe.. Maap ni ya mbak kalo agak
315 masuk ke ranah pribadinya.
316 Aduh apa itu? Hehe
317 Kan karena skripsi saya ini tentang religiusitas, jadi mau gak
318 mau mbak tak korek-korek dikit ni tentang kehidupan
319 beragamnya..
320 Aduh malu ni mbak, ntar aku ketauan..
321 Ahaha nggak papa mbak, samasama lagi belajar kan. Heehe
322 Tp setau saya aja ya mbak..
323 Iyyaaa gakpapa.. Wong saya jd masih belajar juga. Mmm..
324 Ini, emm.. Tentang rukun iman ya mbak yaa..
325 Hmm aduhh..
326 Hehe.. Ada berapa mbak rukun iman?haha
327 Ada enam sih seinget saya. Pelajaran SD itu kayaknya.. Haha
328 Haha iya bener. Tp santai mbak, santai.. Kan ada enam rukun
329 iman, nah itu e.. Bagaimana sih dr rukun iman itu
330 perwujudannya sama pengaplikasiannya dalam kehidupan
331 mbak sehari-hari? Kayak yg pertama itu iman kepada Allah.
332 Nah itu perwujudannya seperti apa?
333 Iman kepada Allah. Yang namanya iman itu kan artinya
334 percaya ya mbak ya.. Jd kan kita ga cuma hanya sekedar
335 percaya, tp juga harus mengaplikasikannya dalam kehidupan
336 kita. Salah satunya ya dengan mengamalkan apa yg
337 diperintahkan oleh Alloh itu sendiri. Salah satunya dg
338 memakai jilbab ini. Itu kan memang perintah langsung dr
339 Alloh ya mbak.. Bawa perempuan itu diwajibkan pake
340 jilbab.. Jadi itu merupakan salah satu perwujudannya.
341 Mmm.. Terus yg kedua kan iman kepada malaikat, kalo itu
342 gimana sih mengimaninya?
343 Mengimaninya ya mbak ya? Yaaa itu td mbak, percaya kalau
344 memang malaikat itu ada. Apalagi dalam keseharian kita
345 amal baik dan buruk kita itu kan dicatat oleh malaikat raqib
346 dan atid. Jdnya ya dalam berperilaku tuh kita jadi nggak
347 seenaknya sendiri. Kita sadar gitu kalo kita tu diawasi.. Jadi
348 harus berpikir dua kali dalam bertingkah laku. Jadi ya nggak
349 bisa kita seenaknya sendiri gitu.. Hehe
350 He'em.. Terus selanjutnya yg ketiga, iman kepada kitab
351 Alloh.
352 Oh iya..
353 Berhubung kita Islam, jd kitabnya Al-Quran. Nah cara
354 beriman kepada Al-Quran itu gimana sih?
355 Iyaa perwujudannya yaa kita percaya kalo Al-Quran tu

356 berasal dari Alloh, berisi firman-firmanNya.. Ya kita tadarus
357 mbak, habis itu berusaha mengerti makna dan kandungan dr
358 terjemahan dr Al-Quran itu sendiri. Dan setelah kita tau, kita
359 mencoba untuk melakukannya di kehidupan kita sehari-hari..
360 Contohnya kalo dikaitkan sama pake jilbab itu sendiri ya
361 mbak yaa..
362 He'em..
363 Itu perwujudannya itu ya kita mengamalkan lah apa yg ada di
364 dalam Al-Quran itu sendiri. Kan salah satunya ada di dalam
365 surat Al-Ahzab 59 ya mbak?
366 Iya ho'oh..
367 Tentang pake jilbab buat perempuan. Jadi ya kita berusaha
368 lah walaupun sedikit demi sedikit dulu kita mengamalkannya
369 walaupun belum sempurna. Cuman kan kalo kita belajar
370 langsung sempurna itu kan namanya bukan belajar ya mbak
371 ya..
372 Yup luar biasa nih mbaknya, hehe.. Terus nih mbak kalo
373 ngomongin tentang tadarus itu mbak, kalo boleh tau udah
374 rutin belum sih tadarusnya? Apa yaaa kalo saya sih rutinnya
375 cuma pas ramadhan aja, hehehe. Tp kalo mbak gimana sih?
376 Yaaa sebenarnya sih sama sih mbak. Sempet sih ya dulu tu
377 sempet rutin tadarus, tiap habis maghrib gitu. Tp selama
378 kuliah ini ya Allah mbak, apalagi kalo pulangnya malem gitu
379 jadi nggak tadarus deh.. Jadinya ya cuman kalo ada waktu
380 senggang, lg pengen banget gitu, imannya lagi paspasan lah
381 ya, itu dicoba lagi setelah maghrib. Cuman kalo secara lebih
382 rutin ya sama sih mbak, kalo pas ramadhan aja. Hehehe
383 O gitu ya? Berarti rata-rata sama dong kita, hehehe.. Terus ini
384 deh, iman kepada Rasul gimana sih caranya?
385 Iman kepada rasul ya? Kita bershalawat lah mbak. Minimal
386 setelah sholat kita bershalawat kayak gitu. Kalo
387 perwujudannya sendiri ya itu tadi, ga beda jauh sama iman
388 kepada Alloh, iman kepada malaikat, sama kitab.. Yaitu dg
389 cara berusaha lah, menerapkan apa yg menjadi sabda nya dan
390 yg menjadi sunnahnya.. Dalam hadist misalnya. Jadi lebih
391 pada amalan kehidupan sehari-hari aja.
392 Ow iya iya. Terus yg kelima itu iman kepada hari kiamat.
393 Wah agak berat ni, agak serem juga sih ya.. Hehehe. Ya kalo
394 saya sih lebih pada menyiapkan diri. Menyiapkan bekal lah
395 ya mbak untuk di hari akhir nanti. Ya cuma itu sih mbak..
396 Kalo qada qadar?
397 Waduh ini juga agak berat. Soalnya qada qadar itu kan
398 tentang takdir manusia ya mbak ya.. Gimana ya, ya kita
399 memang harus percaya, wajib percaya bahwa semuanya
400 kayak jodoh, mati, rejeki itu udah ada yg mengatur. Jadi kita
401 gak bisa menolak dan semena mena minta kepada Alloh ttg

402	keinginan kita. Padahal semuanya udah ditentuin sama Alloh, kita kan gak tau ya apa yg menurut kita terbaik itu belum tentu terbaik menurut Allah, ya udah sih mbak ikhlas aja dan percaya bahwa yg digariskan oleh Allah itu udah yg terbaik buat kita..	
407	He'em luar biasa. Hehehe	
408 409 410	Nah terus kalo dikaitkan dengan berjilbab nih ya mbak, kalo diantara keenam rukun iman tadi itu berjilbab termasuk rukun iman yg mana?	
411 412 413 414	Jilbab ya? Mmmm.. Menurut saya sih lebih ke iman kepada Allah dan kitab. Karena kan emang bener-bener tertulis di dalam Quran ttg perintahnya itu, ya tadi di surat Al-Ahzab 59.	
415 416 417	Ow iya iya iyaa.. Nah kita udah ngomongin rukun iman. Sekarang kita ngomongin rukun Islam. Ada berapa mbak? Hehehe	
418	Ada 5 dong..	
419 420	Nah itu kalo pengaplikasiannya rukun Islam itu gimana sih? Yg pertama nih syahadat.	
421 422 423 424 425 426	Iyaa.. Syahadat kalo orang Islam kan pasti udah bersyahadat ya mbak. Karena memang syaratnya masuk Islam tu kan emang baca syahadat. Jadi kalo kita udah memeluk agama Islam dr lahir, ya kita otomatis udah bersyahadat. Udah bersaksi bahwa Tuhan kita tidak lain ya cuma Alloh, dan Muhammad itu utusan Alloh. Gitu..	
427 428 429 430 431	Trus kalo sholat gimana? Masih bolong-bolong nggak? Hehe Hehehe.. Alhamdulillah, kalo untuk sholat sih udah gak bolong-bolong. Karena kan emang wajib. Dan alhamdulillah semakin kesini semakin ngerasa kalo sholat itu kebutuhan kita, bukan hanya sekedar menunaikan kewajiban aja..	
432 433	Ow iyaa.. Kalo sholat sunnahnya? Apa ada yg udah rutin gitu?	
434 435 436 437 438 439	Kalo rutin sih belum. Cuman apa ya, kalo lagi insyaf hehehe itu biasanya sholat dhuha. Yg biasanya sering. Tp kalo tahajud itu aduh mbak terasa berat banget. Paling ya cuman kalo imannya lagi pasang surut, terpuruk gitu ntar solat tahajud. Terus kalo rawatib itu kadang sih, cuman belum rutin.	
440 441	Mmm yayaa.. Terus tentang kehidupan berzakat shadaqahnya mbak gimana?	
442 443 444 445 446	Yaa kalo zakat wajib itu kan pasti, zakat fitrah kalo pas ramadhan itu. Nah kalo untuk shodaqoh sih untuk rutinnya itu ya nggak rutin juga mbak. Cuman kalo lagi ada rejeki berlebih, ya biasanya ngasih ke tetangga-tetangga yg kurang mampu.	
447	Oww dari yg deket dulu ya?	

448	He'eh.. Dari yg deket dulu..
449	Kalo puasa gimana?
450	Kalo puasa alhamdulillah untuk puasa ramadhan itu
451	insyAllah menjalankan, walaupun kita cewek kan tetep pasti
452	bolong ya sebulannya. Terus kalo untuk puasa sunnah sendiri
453	itu biasanya senin kamis. Tapi ini aduh mbak imannya lagi
454	aaah, udah lama mbak menjalankan puasa senin kamis,
455	paling buat bayar utang gitu.
456	Hehe itu kira-kira kenapa itu imannya merosot itu? Haha
457	Haha nggak tau juga nih, ini gejolak jiwa. Hehehe
458	Okey okey, hehe. Terus kemudian ini yg kelima, haji? Apa
459	jangan-jangan mbak udah haji? Hehe
460	Ah belum mbak, masih di angan-angan. Tapi untuk keinginan
461	sih pasti ada ya, cuman belum.. Masih mengumpulkan.
462	Doanya ya mbak.
463	Amin amin, saya juga didoain lho. Hehe
464	Iya pasti amin, hehe..
465	Okey ini, lagi lagi ngomongin pengalaman hidup ya.
466	Aduh lha ini.
467	Hubungannya dengan jilbab itu kira2 ada cerita menarik
468	nggak sih, yg keinget banget sama mbak tentang anda dan
469	jilbab yang anda kenakan?
470	Mmm ini menarik sekaligus memalukan sih mbak.
471	Ow ya? Kenapa tuh?
472	Gapapa nih?
473	Iya gak papa, asalkan mau cerita aja sih. Hehe
474	Mau cerita sebenarnya tapi malu e. Haha udah lama soalnya.
475	Jadi gini mbak, ini ceritanya anak muda banget ini, berasa
476	labil.
477	Haha iya gakpapa cerita aja..emang gimana sih? Kok
478	kayaknya seru banget.
479	Iya seru banget emang. Jadi kan dulu pernah sama pacar.
480	Mantan sih kalo sekarang..
481	Ciyee..
482	Haha dulu kan dia vocalis band metal gitu.
483	Ow gitu..
484	Tau sendiri kan style mereka kayak gimana cowoknya.
485	Cewek-ceweknya juga, ada yg pake tato, ngerokok, pake hot
486	pants gitu. Nah pas itu pernah diajakin ke taman kuliner, dia
487	kan perform, band-band-an gitu. Ya udah kan karena saya
488	kalo keluar pake kerudung ya saya pake kerudung. Trus mikir
489	kalo event kayak gitu biasanya pake dresscode item, jadi saya
490	pake item juga waktu itu kerudungnya. Eh pas masuk mbak,
491	ya ampun cuman saya yg pake kerudung. Cewek yg laen tuh
492	yg pake tato, pake hotpants, cowoknya ya yang kayak gitu
493	lah. Yaaa awalnya sih saya ke taman kuliner itu pede, ah

494 gakpapa jilbaban sendiri. Tapi setelah ngeliat mereka, apalagi
495 cewek-ceweknya tu pada ngliatin saya kayak aneh gitu, ngliat
496 ada cewek pake jilbab disini itu rasanya kayak kesasar gitu.
497 Yaudah akhirnya cuma duduk aja ngeliatin gitu, gak berani
498 jalan sampe sana sana gitu.
499 Sempet jd perhatian juga ya?
500 Iya mbak, sempet jadi tontonan tuh saya yg pake jilbab
501 sendiri. Tp untungnya banget itu saya pake item, coba kalo
502 misalnya aku pake yg bunga-bunga gitu aduh mbak pasti
503 bakal malu banget..
504 Ow gitu.. Jd bener-bener nggak terlupakan ya?
505 Iya mbak, ngetes mental banget itu.
506 Ahh pertanyaan terakhir nih mbak.
507 Alhamdulillah..
508 Hehe. Gini.. Mbak tau nggak asbabunnuzul diperintahkannya
509 wanita untuk berjilbab itu seperti apa?
510 Kalo darimananya saya kurang tau ya mbak, cuman kalo
511 menurut saya, mm.. Asbabunnuzulnya itu ya karena berjilbab
512 itu sebenarnya kan untuk melindungi wanita itu sendiri.
513 Makanya Alloh menurunkan ayat-ayatNya. Tentang apa ya,
514 ya wanita wajib berjilbab. Ya itu tadi, an-nur 31, al-ahzab
515 59.. Yaa mbak kan udah tau kan pasti..
516 Hehehehe iya sih. Soalnya aku bikin latar belakangnya juga
517 pake ayat-ayat itu. Hehe..
518 Tuh kan, mbak tu pasti lebih tau dari pada saya.
519 Ah ya gak gitu juga mbak, siapa tau kan mbak tau lebih
520 banyak gitu..
521 Terus apa ya, kayaknya itu dulu sih mbak, besok kalo misal
522 ada yg kurang boleh nambah kan ya?
523 Oooo boleh boleh..
524 Jadi pokoknya makasih banget atas waktu yg udah
525 diluangkan, udah mau saya wawancara. Pokoknya makasih
526 banyak deh. Dan sukses juga buat skripsinya mbak ya..
527 Aaaamiiiin...

Kategorisasi DL

No.	Religiusitas	Kode
a.	Dimensi akidah / ideologis	
	1. Meyakini tidak hanya yakin, berusaha melaksanakan sebisa mungkin	DL : B 307-309 : W1
	2. Soal surga, neraka, dosa itu hak prerogatif yang cuma Tuhan yang tahu	DL : B 344-346 : W1
	3. “kamu misalnya kalau sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang lain”	DL : B 391-394 : W1
	4. harta kita tu bukan 100% harta kita	DL : B 411 : W1
b.	Dimensi ibadah / ritualistik	
	1. kelas 3 SMA mulai berjilbab konsisten	DL : B 9 : W1
	2. Al-Qur'an jelas dibaca	DL : B 311 : W1
	3. Keinginan untuk ingin tahu semua isi dan arti dari al-Qur'an	DL : B 314-315 : W1
	4. Keinginan untuk tahu semua isi alQuran ada, cuma untuk menerapkannya emang masih bolong-bolong	DL : B 317-319 : W1
	5. Syahadat yang pertama sudah pasti	DL : B 359 : W1
	6. Shalat sudah besar ini belum 5 waktu gila aja	DL : B 360-361 : W1
	7. Kecuali kalau ketiduran, yang penting sadar kalau meninggalkan sholat	DL : B 361-363 : W1
	8. Waktu paling berat shalat subuh	DL : B 377-378 : W1
	9. Sok menebus dosa (karena tidak sholat subuh) misal dengan shalat dhuha	DL : B 379-380 : W1
	10. Yang penting ada usaha untuk menebus	DL : B 381-382 : W1
c.	Dimensi pengamalan / konsekuensial	
	d.1. Duniawi	
	1. Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi seorang muslimah	DL : B 81-82 : W1
	2. Waktu luang untuk keluarga	DL : B 293 : W1
	3. Anti banget ngejudge orang yang berhubungan dengan agama	DL : B 349-350 : W1
	4. “kamu misalnya kalau sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang lain”	DL : B 391-394 : W1
	5. Di rumah tidak terlalu bermasyarakat	DL : B 446 : W1

	6. Rumahnya di daerah pertokoan, orang-orangnya jarang keluar	DL : B 447-449 : W1
	7. Dengan tetangga dekat tidak begitu akrab	DL : B 453-455 : W1
	d.2. Ketuhanan	
	-	

No.	Makna Jilbab	Kode
1.	Kita yang pertama nge-hits jilbab jadi mode	DL : B 54-55 : W1
2.	Awalnya dari sisi <i>fashion</i> di HCY	DL : B 57 : W1
3.	Yang bikin menonjol dari HCY itu <i>fashion</i>	DL : B 76-77 : W1
4.	Dengan berjilbab tetap menarik dan cantik	DL : B 79 : W1
5.	Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi seorang muslimah	DL : B 81-82 : W1
6.	Nggak suka kalau dibilang “anak HCY isinya cuma pamer”	DL : B 105-106 : W1
7.	Ada kegiatan rutin namanya Sunday fun, pengajian	DL : B 108-109 : W1
8.	Kajianya lebih ke cewek, dikemas pake sudut pandang agama	DL : B 119-120 : W1
9.	Kalau menunggu nggak bakalan gitu, kalau gak dipaksa nggak bisa	DL : B 191-192 : W1
10.	Kesadarannya (untuk berjilbab) tetap cari sendiri	DL : B 195 : W1
11.	Berjilbab itu penting, untuk identitas, ada anjurannya dalam alQuran, sudah menjadi satu kesatuan dalam memakai baju	DL : B 196-198 : W1
12.	Belum termasuk yang alim banget	DL : B 201-202 : W1
13.	Sekarang jujur saja belum sedalam itu	DL : B 205-206 : W1
14.	Kalau di dalam rumah belum pake jilbab	DL : B 208 : W1
15.	Berjilbab itu lebih kayak menjaga. Menjaga diri	DL : B 212-213 : W1
16.	Ada bedanya perlakuan dengan cewek-cewek yang masih membuka auratnya	DL : B 213-214 : W1
17.	Ada bedanya yang pake dan yang nggak	DL : B 225-226 : W1
18.	Kalau sudah bener2 berjilbab, cowok akan merasa canggung	DL : B 229-232 : W1
19.	Dengan berjilbab lebih dihargai	DL : B 239 : W1
20.	Bedanya memakai jilbab dan tidak, ada pada kita	DL : B 246 : W1
21.	Inspirasi <i>design</i> dari jalan2 di tempat mbak di Sydney, liat orang Arab berjilbab, bener2 menutup aurat tapi tetep cantik	DL : B 275-279 : W1
22.	Jilbab untuk keamanan kita sendiri, untuk kebaikan kita sendiri	DL : B 331-333 : W1
23.	Berjilbab bukan semata-mata karena takut sama	DL : B 335 : W1

	dosa	
24.	Secara logika berjilbab itu demi keamanan dan kebaikan, bukan karena nanti dosa kalo tidak memakai	DL : B 337-339 : W1

Kategorisasi ON

No.	Religiusitas	Kode
a.	Dimensi akidah / ideologis	
	1. Percaya kiamat itu yang tau cuma Yang di Atas	ON : B 368-369 : W1
	2. Percaya kiamat itu di hari jum'at	ON : B 371-373 : W1
	3. <i>Good things</i> datang di hari jum'at	ON : B 376 : W1
	4. Proposal skripsi di acc hari jumat, ayah meninggal hari jumat. Nggak tau kenapa ngrasa kalau bersedekah atau segala macem beribadah gitu lebih spesial kalau di hari jumat.	ON : B 377-382 : W1
b.	Dimensi ibadah / ritualistik	
	1. Konsisten berjilbab kelas 3 SMA	ON : B 17-18 : W1
	2. Rajin ngaji pas puasa	ON : B 338-339 : W1
	3. Mengejar khatam waktu ramadhan	ON : B 341 : W1
	4. Tadarus setiap abis subuh, habis maghrib, mau tidur	ON : B 341-342 : W1
	5. Shalat paling susah itu subuh	ON : B 384 : W1
	6. Isya' pasti, dari dulu percaya kalau nggak mau mimpi jelek harus shalat isya'	ON : B 387-389 : W1
	7. Doa sebelum tidur panjang banget	ON : B 392 : W1
	8. Puasa nggak pernah batal	ON : B 402 : W1
	9. Tapi waktu kerja nakal, sering tidak bisa menahan haus	ON : B 402-404 : W1
	10. Zakat rajin, karena <i>income</i> jelas jadi merasa punya kewajiban	ON : B 452-454 : W1
	11. Percaya jika nggak zakat nggak berkah, nggak zakat rejeki nggak lancar	ON : B 456-458 : W1
	12. Kalau tidak ada uang, bongkar lemari, mencari tas, sepatu, dll untuk diberikan ke orang yang paling dekat terlebih dahulu	ON : B 458-467 : W1
	13. Haji pengen sama ibu	ON : B 469 : W1
c.	Dimensi pengamalan / konsekuensial	
	1. Dalam bergaul sama temen-temen, nggak akan menjudge	ON : B 132-134 : W1
	2. Kalau tidak ada uang, bongkar lemari, mencari tas, sepatu, dll untuk diberikan ke orang yang paling dekat terlebih dahulu	ON : B 458-467 : W1
	3. Nggak ada anak seumuran, jadi nggak sering main di sekitar rumah	ON : B 500-501 : W1
	4. Di desa tidak ada karang taruna	ON : B 512 : W1
	5. Tidak membedakan dalam bergaul	ON : B 526-527 : W1
d.	Dimensi intelektual / pengetahuan	

	1. Perintah berjilbab : kalau nggak salah surat an-nur dan 1 ayat lagi lupa	ON : B 610-612 : W1
	2. Ya betul betul, yg “katakanlah pada anak dan istrimu untuk menutup aurat” itu, ya itu	ON : B 614-615 : W1

No.	Makna Jilbab	Kode
1.	Semakin merasa berjilbab adalah kebutuhan	ON : B 32-33 : W1
2.	Semakin dewasa merasa bahwa berjilbab merupakan bagian dari diri sendiri	ON : B 38-40 : W1
3.	Tidak ada alasan untuk tidak berjilbab	ON : B 41-43 : W1
4.	Lebih aman ketika memakai jilbab	ON : B 65 : W1
5.	Lebih PD, merasa <i>safety</i> ketika memakai jilbab	ON : B 71-72 : W1
6.	Tenang, tidak takut dengan memakai jilbab	ON : B 72-73 : W1
7.	Merasa “mahal” dengan memakai jilbab	ON : B 74 : W1
8.	Bukan orang yang punya tingkat keimanan yang gimana banget, nggak saklek	ON : B 80-83 : W1
9.	Jilbab adalah pilihan, memilih berarti sudah percaya, setelah percaya mengimani	ON : B 83-86 : W1
10.	Kalau sudah pakai jilbab, terus dipakai, jangan dilepas	ON : B 92-93 : W1
11.	Jilbab itu personal	ON : B 105 : W1
12.	Setiap orang pasti punya alasan yang beda-beda pake jilbab kenapa. Faktornya juga pasti beda-beda	ON : B 106-108 : W1
13.	Misinya ingin menampilkan jilbab dengan bentuk modern	ON : B 164-166 : W1
14.	Tujuannya biar perempuan muda mau pakai jilbab, jauh dari persepsi jilbab itu kuno, kaku, dan ibu-ibu banget	ON : B 166-168 : W1
15.	Perempuan cenderung menduplikasi yang lagi ngetren	ON : B 173-174 : W1
16.	Kalau ada acara pasti ada <i>dresscodenya</i> , biar yang datang lebih menyatu	ON : B 196-198 : W1
17.	Datang tujuan utama <i>gathering</i> . Dengar tausyiah, <i>excited</i> di bagian tutorial jilbab	ON : B 209-211 : W1
18.	Ada juga bazarnya	ON : B 213 W1
19.	Mengenalkan jilbab lewat kegiatan	ON : B 263 : W1
20.	Dalam kegiatan ada <i>dresscode</i> , harus <i>fashionable</i>	ON : B 264-265 : W1
21.	Karena ingin menunjukkan ke publik muslimah bisa gaya, muslimah kegiatannya tidak keganggu, bisa dapet jodoh	ON : B 266-272 : W1
22.	Kalau pakai jilbab nggak digodain, aman	ON : B 532 : W1
23.	Kalau bisa jangan pake celana, kalau bisa jangan	ON : B 571-573 : W1

	pake yg ketat, dan segala macem. Dari dulu si tau, cuman gini, aku tu orangnya nggak suka ribet	
24.	Sekarang lebih nyaman pakai baju yang nggak ketat	ON : B 579-580 : W1
25.	Mungkin sudah waktunya mempelajari lebih lagi tentang jilbab, sudah tidak begitu suka memakai jilbab pendek	ON : B 589-591 : W1
26.	Iya, di rumah berjilbab kalau ada tamu	ON : B 606 : W1
27.	Orang HCY di Jogja lumayan kritis untuk bagian dada	ON : B 625-627 : W1
28.	Jilbabnya harus nutup dada, baju harus longgar, bebas warna dan motif apa aja, tetep keliatan cantik bukan berarti meninggalkan syar'i	ON : B 628-632 : W1

Kategorisasi KN

No.	Religiusitas	Kode
a.	Dimensi akidah / ideologis	
	1. Menyiapkan bekal untuk di hari akhir nanti	KN : B 405-406 : W1
	2. Wajib percaya jodoh, mati, rejeki, udah ada yang mengatur	KN : B 409-411 : W1
	3. percaya bahwa yg digariskan oleh Allah itu udah yg terbaik buat kita	N : B 416-417 : W1
b.	Dimensi ibadah / ritualistik	
	1. Konsisten berjilbab mulai SMA kelas 1	KN : B 42-43 : W1
	2. Tadarus, mengerti makna dan kandungan	KN : B 366-368 : W1
	3. Berjilbab mengamalkan Al-ahzab 59	KN : B 373-375 : W1
	4. Dulu sempet rutin tadarus, habis magrib	KN : B 387-388 : W1
	5. Selama kuliah dan pulang malem, nggak tadarus. Cuma kalo ada waktu senggang	KN : B 388-391 : W1
	6. Bershalawat, minimal habis sholat	KN : B 396-397 : W1
	7. Syarat masuk islam harus baca syahadat	KN : B 432-433 : W1
	8. Sholat udah nggak bolong2, karena wajib	KN : B 440-441 : W1
	9. Belum rutin sholat sunnah	KN : B 446 : W1
	10. Berat untuk tahajud	KN : B 448 : W1
	11. Zakat wajib itu pasti, pas ramadhan	KN : B 454-455 : W1
	12. Shodaqah nggak rutin, kalau ada rejeki ngasih ke tetangga yang butuh	KN : B 455-458 : W1
	13. Puasa ramadhan menjalankan	KN : B 462-463 : W1
	14. Puasa sunnahnya senin-kamis	KN : B 464-465 : W1
	15. Sekarang puasa senin-kamis untuk bayar utang	KN : B 466-467 : W1
	16. Keinginan haji pasti ada	KN : B 472-473 : W1
c.	Dimensi pengamalan / konsekuensial	
	1. Hubungan baik dengan tetangga	KN : B 158 : W1
	2. Ikut karang taruna, bisa membaur dengan pemuda	KN : B 159-160 : W1
	3. Shodaqah nggak rutin, kalau ada rejeki ngasih ke tetangga yang butuh	KN : B 455-458 : W1
d.	Dimensi pengetahuan / intelektual	
	1. Berjilbab mengamalkan Al-ahzab 59	KN : B 373-375 : W1
	2. Asbabunnuzul : Berjilbab untuk	KN : B 523-527 : W1

	melindungi wanita. Maka Allah menurunkan ayat-ayatNya, an-nur 31, al-ahzab 59	
--	---	--

No.	Makna Jilbab	Kode
1.	Konsisten berjilbab mulai SMA kelas 1	KN : B 42-43 : W1
2.	Pakai Cuma kalau pergi	KN : B 44-45 : W1
3.	Di rumah belum berkerudung	KN : B 45-46 : W1
4.	Belum konsisten	KN : B 46 : W1
5.	Di rumah pakai jilbab kalau ada tamu belum akrab	KN : B 53-54 : W1
6.	Kalau tiba-tiba datang kadang lupa nggak pakai kerudung	KN : B 54-56 : W1
7.	Kalau sadar langsung ambil kerudung	KN : B 50-60 : W1
8.	Motivasinya menutup aurat	KN : B 64 : W1
9.	Belum konsisten	KN : B 65 : W1
10.	Nyesel ketika lupa pakai jilbab	KN : B 72 : W1
11.	Sedang proses belajar	KN : B 72-74 : W1
12.	Berjilbab perintah agama	KN : B 77 : W1
13.	Melindungi diri	KN : B 78 : W1
14.	Semua keluarga yg cewek pakai kerudung	KN : B 83 : W1
15.	Pengen banget bisa konsisten	KN : B 89 : W1
16.	Penting berjilbab	KN : B 93 : W1
17.	Ajaran agama	KN : B 94 : W1
18.	Melindungi diri	KN : B 95 : W1
19.	Godaan yang besar untuk konsisten	KN : B 96-97 : W1
20.	Godaannya dari lingkungan	KN : B 100-101 : W1
21.	Lebih merasa nyaman dan aman kalau berjilbab	KN : B 112-113 : W1
22.	Mengamalkan ilmu agama	KN : B 115 : W1
23.	Lebih merasa nyaman dan aman ketika berkerudung	KN : B 116-117 : W1
24.	Pakai jilbabnya belum bener	KN : B 142-143 : W1
25.	Makai jilbab belum konsisten	KN : B 145-146 : W1
26.	Pengen, masih proses	KN : B 151 : W1
27.	Masuk HCY melihat dari penampilan	KN : B 183 : W1
28.	Modis, indah, gaul, trendy, masa kini	KN : B 184-185 : W1
29.	Jauh dari kesan kuno, nggak mau bergaul, nggak trendy	KN : B 187-190 : W1
30.	Mengenalkan pd masyarakat pentingnya berjilbab dg tutorial hijab	KN : B 200-202 : W1
31.	Identitasnya jilbab yang <i>fashionable</i>	KN : B 227-228 : W1

32.	<i>Fashion</i> yang menonjol	KN : B 245-246 : W1
33.	Lagi kumpul malah buka lapak	KN : B 291-293 : W1
34.	Saingan penampilan	KN : B 315 : W1
35.	Penampilan nomer 1	KN : B 316-317 : W1

Reduksi DL	
REDUKSI	SUMBER
Bekerja sebagai editor buku di penerbit bentang pustaka jogja	DL : B 2-3 : W1
Anak kedua dari dua bersaudara	DL : B 3-4 : W1
kelas 3 SMA mulai berjilbab konsisten	DL : B 9 : W1
Motivasi tidak penting	DL : B 13 : W1
Dulu tidak jilbaban	DL : B 14 : W1
Kelas 2 SMA sering lepas pakai	DL : B 15 : W1
Kalau di luar pake-etidak	DL : B 16-17 : W1
Kelas 3 masuk IPS, kebanyakan cewek yang Islam pake jilbab	DL : B 17-19 : W1
Merasa beda sendiri karena ga pake jilbab	DL : B 19-20 : W1
Berjilbab terpengaruh lingkungan	DL : B 21 : W1
Dari kelas 3 sampe sekarang insya Allah jilbaban terus	DL : B 23-24 : W1
Hidayahnya dari temen-temen yang pake jilbab	DL : B 30-31 : W1
Orang tua tidak terlalu memaksa,mulai pake jilbab benar-benar ditanya	DL : B 33-35 : W1
Ibu pakai jilbab	DL : B 41 : W1
Orangtua mempertanyakan kembali kemantapannya	DL : B 42-43 : W1
Tidak mau kalau nanti lepas lagi	DL : B 44-45 : W1
Awal2 masih kerja di Jakarta, ikut jadi salah satu <i>founder</i> tapi tidak rutin ikut kegiatan	DL : B 49-51 : W1
Awal terbentuknya cuma karena kumpul-kumpul	DL : B 53-54 : W1
HCY yang pertama nge-hits jilbab jadi mode	DL : B 54-55 : W1
Awalnya dari sisi <i>fashion</i> di HCY	DL : B 57 : W1
Lama-lama program kedepan ada religinya	DL : B 58-59 : W1
Syarat masuk HCY yang penting berjilbab	DL : B 62 : W1
Ada member cardnya	DL : B 67 : W1
Awalnya bernama Hijabi Jogja	DL : B 68 : W1
Ada member card, kerjasama BRI Syariah	DL : B 72-73 : W1
Yang bikin menonjol dari HCY itu <i>fashion</i>	DL : B 76-77 : W1
Dengan berjilbab tetap menarik dan cantik	DL : B 79 : W1
Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi seorang muslimah	DL : B 81-82 : W1
Dulu DL merupakan komite yang pertama bareng ZYS	DL : B 88-89 : W1
Sekarang tercatat sebagai founder sama dewan Pembina	DL : B 91 : W1
Tidak suka kalau dibilang “anak HCY isinya cuma pamer”	DL : B 105-106 : W1
Ada kegiatan rutin namanya Sunday fun, pengajian	DL : B 108-109 : W1
Kajiannya lebih ke cewek, dikemas pake sudut pandang agama	DL : B 119-120 : W1
Setiap acara justru pake aturan	DL : B 125-126 : W1
Kadang orang-orang merasa HCY itu eksklusif	DL : B 139-140 : W1
Kalau dari komite HCY banyak divisinya	DL : B 151-152 : W1

Sama aja antara jilbab dan hijab. Sekarang udah pada sering menyebut hijab	DL : B 159-160 : W1
Tidak suka yang tiba-tiba langsung menyuruh teman pake hijab	DL : B 166 : W1
Jilbab itu penting, sudah jadi identitas dan itu wajib	DL : B 186-188 : W1
Kalau menunggu tidak bakalan gitu, kalau gak dipaksa tidak bisa	DL : B 191-192 : W1
Kesadarannya tetap cari sendiri	DL : B 195 : W1
Berjilbab itu penting, untuk identitas, ada anjurannya dalam alQuran, sudah menjadi satu kesatuan dalam memakai baju	DL : B 196-198 : W1
Belum termasuk yang alim banget	DL : B 201-202 : W1
Sekarang jujur saja belum sedalam itu	DL : B 205-206 : W1
Kalau di dalam rumah belum pake jilbab	DL : B 208 : W1
Berjilbab itu lebih kayak menjaga. Menjaga diri	DL : B 212-213 : W1
Ada bedanya perlakuan dengan cewek-cewek yang masih membuka auratnya	DL : B 213-214 : W1
Ada bedanya yang pake dan yang tidak	DL : B 225-226 : W1
Kalau sudah benar2 berjilbab, cowok akan merasa canggung	DL : B 229-232 : W1
Dengan berjilbab lebih dihargai	DL : B 239 : W1
Bedanya memakai jilbab dan tidak, ada pada kita	DL : B 246 : W1
Owner dan designer di DnZ	DL : B 256 : W1
Inspirasi <i>design</i> dari jalan2 di tempat mbak di Sydney, liat orang Arab berjilbab, benar2 menutup aurat tapi tetep cantik	DL : B 275-279 : W1
Waktu luang untuk keluarga	DL : B 293 : W1
Meyakini tidak hanya yakin, berusaha melaksanakan se bisa mungkin	DL : B 307-309 : W1
Al-Qur'an jelas dibaca	DL : B 311 : W1
Keinginan untuk ingin tahu semua isi dan arti dari al-Qur'an	DL : B 314-315 : W1
Tidak Cuma asal ikut kata kyai	DL : B 315-316 : W1
Keinginan ada, cuma untuk menerapkannya emang masih bolong2	DL : B 317-319 : W1
Kurang setuju ada yang ceramah caranya menakut-nakuti dengan dosa	DL : B 325-326 : W1
Jilbab untuk keamanan kita sendiri, untuk kebaikan kita sendiri	DL : B 331-333 : W1
Berjilbab bukan semata-mata karena takut sama dosa	DL : B 335 : W1
Secara logika berjilbab itu demi keamanan dan kebaikan, bukan karena nanti dosa kalo tidak memakai	DL : B 337-339 : W1
Soal surga, neraka, dosa itu hak prerogatif yang cuma Tuhan yang tahu	DL : B 344-346 : W1
Anti banget ngejudge orang yang berhubungan dengan agama	DL : B 349-350 : W1
Syahadat yang pertama sudah pasti	DL : B 359 : W1
Shalat sudah besar ini belum 5 waktu gila aja	DL : B 360-361 : W1

Kecuali kalau ketiduran, yang penting sadar kalau meninggalkan sholat	DL : B 361-363 : W1
Waktu paling berat shalat subuh	DL : B 377-378 : W1
Sok menebus dosa (karena tidak sholat subuh) misal dengan shalat dhuha	DL : B 379-380 : W1
Yang penting ada usaha untuk menebus	DL : B 381-382 : W1
Orang tua dulu dari nol, sekarang jadi kecukupan	DL : B 387-388 : W1
“kamu misalnya kalo sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, tidak usah karena alasan kamu miskin trus kamu tidak mau ngasih ke orang lain”	DL : B 391-394 : W1
harta kita tu bukan 100% harta kita	DL : B 411 : W1
Pakai jilbab di sebuah pantai di Sydney, meski isinya orang pakai bikini, tapi tidak membuat ingin seperti mereka juga. Pakai jilbab tetep biasa, santai	DL : B 420-442 : W1
Di rumah tidak terlalu bermasyarakat	DL : B 446 : W1
Rumahnya di daerah pertokoan, orang-orangnya jarang keluar	DL : B 447-449 : W1
Dengan tetangga dekat tidak begitu akrab	DL : B 453-455 : W1
Jilbab itu wajib, pokoknya yang dasar dan rasional	DL : B 462-464 : W1

Reduksi ON	
REDUKSI	SUMBER
ON, tanggal lahir 29 maret 1989, kuliah di UGM Sosiologi 2007	ON : B 2-3 W1
Rumahnya di kotagede	ON : B 5 W1
SMANya di Muhi. Dari SMP dah muhammadiyah, mucil, muhi, kuliah UGM	ON : B 12-13 W1
Konsisten berjilbab kelas 3 SMA	ON : B 17-18 W1
Dari kecil dikelilingi keluarga Aisyiyah dan Muhammadiyah	ON : B 18-20 W1
Bapak orang Kauman, orang Muhammadiyah	ON : B 22-23 W1
Ibu orang Aisyiyah	ON : B 23 W1
Dari kecil sekolah swasta muslim, jadi terbiasa memakai jilbab	ON : B 26-28 W1
Keluarga <i>basicnya</i> Islam	ON : B 30 W1
Semakin merasa berjilbab adalah kebutuhan	ON : B 32-33 W1
Semakin dewasa merasa bahwa berjilbab merupakan bagian dari diri sendiri	ON : B 38-40 W1
Tidak ada alasan untuk tidak berjilbab	ON : B 41-43 W1
Ibu jelas memakai jilbab	ON : B 46 W1
Tidak ada yang menyuruh memakai jilbab	ON : B 48 W1
Dulu SMP kalau main tidak memakai kerudung	ON : B 51-52 W1
Lebih aman ketika memakai jilbab	ON : B 65 W1
Lebih PD, merasa safety ketika memakai jilbab	ON : B 71-72 W1
Tenang, tidak takut dengan memakai jilbab	ON : B 72-73 W1
Merasa "mahal" dengan memakai jilbab	ON : B 74 W1
Bukan orang yang punya tingkat keimanan yang gimana banget, tidak saklek	ON : B 80-83 W1
Jilbab adalah pilihan, memilih berarti sudah percaya, setelah percaya mengimani	ON : B 83-86 W1
Kalau sudah memakai jilbab, terus dimemakai, jangan dilepas	ON : B 92-93 W1
Jilbab itu personal	ON : B 105 W1
Setiap orang pasti punya alasan yang berbeda pake jilbab kenapa. Faktornya juga pasti berbeda	ON : B 106-108 W1
Kuliah di tempat heterogen	ON : B 114 W1
Dulu merokok	ON : B 118 W1
2 tahun merokok	ON : B 120-121 W1
Merokok waktu kerja, 2 tahun awal kuliah sambil kerja	ON : B 123-124 W1
Nakal, tapi Cuma merokok	ON : B 124-126 W1
Berhenti karena merasa membuang uang	ON : B 127 W1

Merokok itu mahal. 10000 mending buat beli bensin	ON : B 129 W1
Dalam bergaul dengan teman-teman, tidak akan menjudge	ON : B 132-134 W1
HCY awalnya karena perkumpulan designer muda	ON : B 151-152 W1
Di Jakarta, HCY <i>basicly</i> perkumpulan designer muda	ON : B 153-154 W1
Semua <i>founder</i> punya talent di bab fashion	ON : B 162-162 W1
Misinya ingin menampilkan jilbab dengan bentuk modern	ON : B 164-166 W1
Tujuannya biar perempuan muda mau memakai jilbab, jauh dari persepsi jilbab itu kuno, kaku, dan ibu-ibu banget	ON : B 166-168 W1
Itu visi misi HCY, dan berhasil	ON : B 171-172 W1
Perempuan cenderung menduplikasi yang lagi ngetren	ON : B 173-174 W1
Kalau ada acara pasti ada <i>dresscodenya</i> , agar yang datang lebih menyatu	ON : B 196-198 W1
Datang tujuan utama <i>gathering</i> . Denger tausyiah, <i>excited</i> di bagian tutorial jilbab	ON : B 209-211 W1
Ada juga bazarnya	ON : B 213 W1
Di Jogja tidak akan terjadi banyak persaingan	ON : B 214-215 W1
Muslim menengah ke atas	ON : B 221 W1
Orang jogja tidak terlalu banyak, banyak luar pulau	ON : B 223-224 W1
Luar pulau cenderung punya tingkat ekonomi lebih dan daya saing <i>fashion</i> yang tinggi	ON : B 226-228 W1
Doyan banget <i>update</i>	ON : B 231 W1
Yang baru diikuti, beli	ON : B 232-233 W1
Lumayan jor-joran	ON : B 235 W1
Tapi kalau ditanya jawabnya tidak jor-joran, karena ingin memberi <i>image</i> bagus dari komunitasnya	ON : B 236-238 W1
Sekarang ada hijabers mama	ON : B 240-241 W1
Isinya designer senior	ON : B 245 W1
Di jogja juga ada cabang resmi hijabers mama	ON : B 253 W1
Membernya bener-bener syahrini <i>wannabe</i>	ON : B 255-256 W1
Kalau sosialita lebih ke ibu-ibu	ON : B 258 W1
HCY sasarannya ke anak muda, remaja. Anak kuliah sem 1, 2	ON : B 259-260 W1
Mengenalkan jilbab lewat kegiatan	ON : B 263 W1
Dalam kegiatan ada <i>dresscode</i> , harus <i>fashionable</i>	ON : B 264-265 W1
Karena ingin menunjukkan ke publik muslimah bisa gaya, muslimah kegiatannya tidak keganggu, bisa dapat jodoh	ON : B 266-272 W1
Syarat jadi member harus sering datang ke setiap kegiatan	ON : B 291-293 W1
Ada member, bayar 100rb	ON : B 300 W1
Bentuk card sekaligus ATM BRI Syariah	ON : B 300-301 W1
Kegiatan sekarang skripsi, sebelumnya bekerja	ON : B 308-309 W1

Dulu pernah jadi asisten dan marketing di UNA	ON : B 311-312 W1
UNA semacam label, salah satu label di butik House of Dina, yang punya label boleh titip barang di butik	ON : B 318-321 W1
Hasil butik untuk pribadi. HCY tidak punya biaya kas	ON : B 324 W1
Kalau butuh uang mencari sponsor	ON : B 325-326 W1
Rukun iman ada 5 ya?	ON : B 331 W1
Mengakui kalau memalukan karena tidak hafal rukun iman	ON : B 333 W1
Iman kepada Allah : Shalat iya, ngaji jarang. Identik mengaji itu bulan ramadhan	ON : B 336-338 W1
Rajin ngaji pas puasa	ON : B 338-339 W1
Mengejar khatam waktu ramadhan	ON : B 341 W1
Tadarus setiap abis subuh, habis maghrib, mau tidur	ON : B 341-342 W1
Iman pada kitab : Kalau buku religius tidak, kalau ngaji iya	ON : B 354-355 W1
Lupa arti qodho' dan qodar	ON : B 357 W1
Tipe tidak begitu peduli/cuek	ON : B 367-368 W1
Percaya kiamat itu yang tau hanya Allah	ON : B 368-369 W1
Percaya kiamat itu di hari jum'at	ON : B 371-372 W1
Percaya kalau hari jumat itu hari yg berkah.	ON : B 372-373 W1
<i>Good things</i> datang di hari jum'at.	ON : B 376 W1
Proposal skripsi di acc hari jumat, ayah meninggal hari jumat. Tidak tau kenapa ngrasa kalau bersedekah atau segala macem beribadah gitu lebih spesial kalau di hari jumat.	ON : B 377-382 W1
Shalat paling susah itu subuh	ON : B 384 W1
Isya' pasti, dari dulu percaya kalau tidak mau mimpi jelek harus shalat isya'	ON : B 387-389 W1
Doa sebelum tidur panjang banget	ON : B 392 W1
Puasa tidak pernah batal	ON : B 402 W1
Tapi waktu kerja nakal, sering tidak bisa menahan haus	ON : B 402-404 W1
Zakat rajin, karena <i>income</i> jelas jadi merasa punya kewajiban	ON : B 452-454 W1
Percaya jika tidak zakat tidak berkah, tidak zakat rejeki tidak lancar	ON : B 456-458 W1
Kalau tidak ada uang, bongkar lemari, mencari tas, sepatu, dll untuk diberikan ke orang yang paling dekat terlebih dahulu	ON : B 458-467 W1
Haji pengen sama ibu	ON : B 469 W1
Pernah ngeclub pake jilbab, di Caesar dan di Boshe karena ada temen manggung band2an	ON : B 476-479 W1
Tanggapan orang di club: "eh ada bu haji", dianggap doa dan diamini	ON : B 483-484 W1
Di club cuek, selama tidak melakukan hal yang aneh, tapi kalau ngrokok iya	ON : B 486-488 W1

Merasa 2 kali ngeclub itu adalah kesalahan	ON : B 492-493 W1
Tidak ada anak seumuran, jadi tidak sering main di sekitar rumah	ON : B 500-501 W1
Di desa tidak ada karang taruna	ON : B 512 W1
Membatasi diri sewajarnya, sama cowok tidak rangkul-rangkul juga	ON : B 524-525 W1
Tidak membedakan dalam bergaul	ON : B 526-527 W1
Kalau memakai jilbab tidak digodain, aman	ON : B 532 W1
Sudah tau berjilbab itu wajib	ON : B 570 W1
Kalau bisa jangan pake celana, kalau bisa jangan pake yg ketat, dan segala macem. Dari dulu si tau, cuman gini, aku tu orangnya tidak suka ribet	ON : B 571-573 W1
Sekarang lebih nyaman memakai baju yang tidak ketat	ON : B 579-580 W1
Enak jadi diri sendiri	ON : B 586 W1
Mungkin sudah waktunya mempelajari lebih lagi tentang jilbab, sudah tidak begitu suka memakai jilbab pendek	ON : B 589-591 W1
Iya, di rumah berjilbab kalau ada tamu	ON : B 606 W1
Perintah berjilbab : kalau tidak salah surat an-nur dan 1 ayat lagi lupa	ON : B 610-612 W1
Ya betul betul, yg “katakanlah pada anak dan istrimu untuk menutup aurat” itu, ya itu	ON : B 614-615 W1
Tau wajibnya berjilbab bukan karena dipaksa	ON : B 617-618 W1
Keluarga tidak memaksa berjilbab	ON : B 619 W1
Orang HCY di Jogja lumayan kritis untuk bagian dada	ON : B 625-627 W1
Jilbabnya harus nutup dada, baju harus longgar, bebas warna dan motif apa aja, tetep keliatan cantik bukan berarti meninggalkan syar’i	ON : B 628-632 W1

Reduksi KN	
REDUKSI	SUMBER
Anak pertama	KN : B 19 : W1
Mahasiswa	KN : B 21 : W1
Jual kerudung untuk tambah uang saku	KN : B 33-34 : W1
Mutung kalau tidak laku	KN : B 36 : W1
Konsisten berjilbab mulai SMA kelas 1	KN : B 42-43 : W1
Pakai Cuma kalau pergi	KN : B 44-45 : W1
Di rumah belum berkerudung	KN : B 45-46 : W1
Belum konsisten	KN : B 46 : W1
Di rumah pakai jilbab kalau ada tamu belum akrab	KN : B 53-54 : W1
Kalau tiba-tiba datang kadang lupa tidak pakai kerudung	KN : B 54-56 : W1
Kalau sadar langsung ambil kerudung	KN : B 50-60 : W1
Motivasinya menutup aurat	KN : B 64 : W1
Belum konsisten	KN : B 65 : W1
Nyesel ketika lupa pakai jilbab	KN : B 72 : W1
Sedang proses belajar	KN : B 72-74 : W1
Berjilbab perintah agama	KN : B 77 : W1
Melindungi diri	KN : B 78 : W1
Semua keluarga yg cewek pakai kerudung	KN : B 83 : W1
Pengen banget bisa konsisten	KN : B 89 : W1
Penting berjilbab	KN : B 93 : W1
Ajaran agama	KN : B 94 : W1
Melindungi diri	KN : B 95 : W1
Godaan yang besar untuk konsisten berjilbab	KN : B 96-97 : W1
Godaannya dari lingkungan	KN : B 100-101 : W1
Lebih merasa nyaman dan aman kalau berjilbab	KN : B 112-113 : W1
Mengamalkan ilmu agama	KN : B 115 : W1
Lebih merasa nyaman dan aman ketika berkerudung	KN : B 116-117 : W1
Memuji teman berjilbab	KN : B 133 : W1
Pakai jilbabnya belum benar	KN : B 142-143 : W1
Makai jilbab belum konsisten	KN : B 145-146 : W1
Pengen, masih proses	KN : B 151 : W1
Hubungan baik dengan tetangga	KN : B 158 : W1
Ikut karang taruna, bisa membaur dengan pemuda	KN : B 159-160 : W1
Masuk HCY melihat dari penampilan	KN : B 183 : W1
Modis, indah, gaul, trendy, masa kini	KN : B 184-185 : W1
Jauh dari kesan kuno, tidak mau bergaul, tidak trendy	KN : B 187-190 : W1
Sering mengadakan tutorial hijab	KN : B 195 : W1
HCY dari kalangan rata2 menengah ke atas	KN : B 196-197 : W1
Mengenalkan pd masyarakat pentingnya berjilbab dg tutorial hijab	KN : B 200-202 : W1
Sangat efektif	KN : B 208 : W1
Yang penting berkerudung	KN : B 215-216 : W1

Kalau jadi member sekalian buka rekening di BRI syariah yang fungsinya sebagai ATM dan member	KN : B 221-224 : W1
Identitasnya jilbab yang fashionable	KN : B 227-228 : W1
Fashion yang menonjol	KN : B 245-246 : W1
Menyebut jilbab familiarnya hijab	KN : B 254-256 : W1
Hasil butik untuk pribadi	KN : B 270 : W1
Kegiatan amal dananya dari anggota	KN : B 278 : W1
HCY terdiri dari designer2 muda	KN : B 288-289 : W1
Lagi kumpul malah buka lapak	KN : B 291-293 : W1
Saingan penampilan	KN : B 315 : W1
Penampilan nomer 1	KN : B 316-317 : W1
Tidak sekedar percaya, tapi mengaplikasikan dalam kehidupan	KN : B 344-346 : W1
Mengamalkan yang diperintahkan Allah seperti menggunakan jilbab	KN : B 346-348 : W1
Percaya kalau malaikat ada	KN : B 353-354 : W1
Sadar diawasi, berpikir dalam bertingkah laku	KN : B 357-358 : W1
Perwujudannya percaya Al-Qur'an berasal dari Allah	KN : B 365-366 : W1
Tadarus, mengerti makna dan kandungan	KN : B 366-368 : W1
Berjilbab mengamalkan Al-ahzab 59	KN : B 373-375 : W1
Berusaha walau sedikit demi sedikit	KN : B 377-378 : W1
Dulu sempat rutin tadarus, habis magrib	KN : B 387-388 : W1
Selama kuliah dan pulang malam, tidak tadarus. Cuma kalo ada waktu senggang	KN : B 388-391 : W1
Bershalawat, minimal habis sholat	KN : B 396-397 : W1
Menyiapkan bekal untuk di hari akhir nanti	KN : B 405-406 : W1
Wajib percaya jodoh, mati, rejeki, sudah ada yang mengatur	KN : B 409-411 : W1
percaya bahwa yg digariskan oleh Allah itu sudah yg terbaik buat kita	KN : B 416-417 : W1
Jilbab lebih ke iman pada Allah dan kitab	KN : B 422-423 : W1
Syarat masuk islam harus baca syahadat	KN : B 432-433 : W1
Sholat sudah tidak bolong2, karena wajib	KN : B 440-441 : W1
Belum rutin sholat sunnah	KN : B 446 : W1
Berat untuk tahajud	KN : B 448 : W1
Zakat wajib itu pasti, pas romadhan	KN : B 454-455 : W1
Shodaqah tidak rutin, kalau ada rejeki ngasih ke tetangga yang butuh	KN : B 455-458 : W1
Puasa ramadhan menjalankan	KN : B 462-463 : W1
Puasa sunnahnya senin-kamis	KN : B 464-465 : W1
Sekarang puasa senin-kamis untuk bayar utang	KN : B 466-467 : W1
Keinginan haji pasti ada	KN : B 472-473 : W1
Di ajak pacar ke konser band metal, menjadi satu-satunya cewek yg pake jilbab. Sempat malu banget, tapi gimana lagi	KN : B 496-510 : W1

Asbabunnuzul : Berjilbab untuk melindungi wanita. Maka Allah menurunkan ayat-ayatNya, an-nur 31, al-ahzab 59	KN : B 523-527 : W1
---	---------------------

KATEGORISASI	SUMBER
Bekerja sebagai editor buku di penerbit bentang pustaka jogja	DMS : B 2-3 : W1
Anak kedua dari dua bersaudara	DMS : B 3-4 : W1
kelas 3 SMA	DMS : B 9 : W1
Motivasi nggak penting	DMS : B 13 : W1
Dulu nggak jilbaban	DMS : B 14 : W1
Kelas 2 SMA sering lepas pakai	DMS : B 15 : W1
Sering pakai kalau di luar pake-enggak	DMS : B 16-17 : W1
Kelas 3 masuk IPS, kebanyakan cewek yang Islam pake jilbab	DMS : B 17-19 : W1
Merasa beda sendiri	DMS : B 19-20 : W1
Terpengaruh lingkungan	DMS : B 21 : W1
Dari kelas 3 sampe sekarang insya Allah jilbaban terus	DMS : B 23-24 : W1
Hidayahnya dari temen-temen yang pake jilbab	DMS : B 30-31 : W1
Orang tua nggak terlalu memaksa,mulai pake jilbab bener2 ditanya	DMS : B 33-35 : W1
Iya pake jilbab	DMS : B 41 : W1
Alhamdulillah tapi mempertanyakan kembali kemantapannya	DMS : B 42-43 : W1
Tidak mau kalau nanti lepas lagi	DMS : B 44-45 : W1
Awal2 masih kerja di Jakarta, ikut jadi salah satu founder tapi nggak rutin	DMS : B 49-51 : W1
Awalnya Cuma karena kumpul2	DMS : B 53-54 : W1
Kita yang pertama nge- <i>hits</i> jilbab jadi mode	DMS : B 54-55 : W1
Awalnya dari <i>fashion</i> di HCY	DMS : B 57 : W1
Lama-lama program kedepan ada religinya	DMS : B 58-59 : W1
Yang penting berjilbab	DMS : B 62 : W1
Ada cardnya	DMS : B 67 : W1
Awal bernama Hijabi Jogja	DMS : B 68 : W1
Ada member card, kerjasama BRI Syariah	DMS : B 72-73 : W1
Yang bikin menonjol itu <i>fashion</i>	DMS : B 76-77 : W1
Dengan berjilbab tetap menarik dan cantik	DMS : B 79 : W1
Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi	DMS : B 81-82 : W1
Dulu komite yang pertama bareng ZYS	DMS : B 88-89 : W1
Tercatat sebagai founder sama dewan Pembina	DMS : B 91 : W1
Nggak suka kalau dibilang “anak HCY isinya Cuma pamer”	DMS : B 105-106 : W1
Sunday fun, pengajian	DMS : B 108-109 : W1
Lebih ke cewek, dikemas pake sudut pandang agama	DMS : B 119-120 : W1
Setiap acara justru pake aturan	DMS : B 125-126 : W1
Kadang orang-orang merasa kami itu eksklusif	DMS : B 139-140 : W1
Kalau dari komite kita banyak divisinya	DMS : B 151-152 : W1
Sama aja, jilbab dan hijab. Sekarang uda pada sering menyebut	DMS : B 159-160 :

hijab	W1
Nggak suka yang langsung	DMS : B 166 : W1
Yang penting sudah jadi identitas sebenarnya dan itu wajib	DMS : B 186-188 : W1
Kalau menunggu nggak bakalan gitu, kalau dipaksa nggak bisa	DMS : B 191-192 : W1
Tetap cari sendiri	DMS : B 195 : W1
Belum termasuk yang alim banget	DMS : B 201-202 : W1
Sekarang jujur saja belum sedalam itu	DMS : B 205-206 : W1
Kalau di dalam rumah belum pake jilbab	DMS : B 208 : W1
Lebih kayak menjaga. Menjaga diri	DMS : B 212-213 : W1
Ada bedanya dengan cewek-cewek yang masih membuka auratnya	DMS : B 213-214 : W1
Ada bedanya yang pake dan yang nggak	DMS : B 225-226 : W1
Kalau sudah bener2 berjilbab, cowok merasa canggung	DMS : B 229-232 : W1
Lebih dihargai	DMS : B 239 : W1
Bedanya ada pada kita	DMS : B 246 : W1
Owner dan designer	DMS : B 256 : W1
Inspirasi dari jalan2 di tempat mbak, liat orang Arab berjilbab, bener2 menutup aurat	DMS : B 275-279 : W1
Untuk keluarga	DMS : B 293 : W1
Meyakini tidak hanya yakin, berusaha melaksanakan se bisa mungkin	DMS : B 307-309 : W1
Al-Qur'an jelas dibaca	DMS : B 311 : W1
Keinginan pasti ada, ingin tahu semua isi dan arti dari al-Qur'an	DMS : B 314-315 : W1
Tidak Cuma asal ikut kata kyai	DMS : B 315-316 : W1
Keinginan ada, Cuma untuk menerapkannya emang masih bolong2	DMS : B 317-319 : W1
Kurang setuju ada yang ceramah caranya menakut-nakuti dengan dosa	DMS : B 325-326 : W1
Jilbab untuk keamanan kita sendiri	DMS : B 331-332 : W1
Biar tidak menimbulkan pikiran macem2 di cowok	DMS : B 333-334 : W1
Berjilbab bukan karena takut sama dosa	DMS : B 335 : W1
Secara logika itu demi keamanan dan kebaikan, bukan karena nanti dosa	DMS : B 337-339 : W1
Soal surga, neraka, dosa itu hak prerogatif yang Cuma Tuhan yang tahu	DMS : B 344-346 : W1
Anti banget ngejudge orang yang berhubungan dengan agama	DMS : B 349-350 : W1
Syahadat yang pertama sudah pasti	DMS : B 359 : W1
Shalat sudah besar ini belum 5 waktu gila aja	DMS : B 360-361 : W1
Kecuali kalau ketiduran, yang penting sadar kalau salah	DMS : B 361-363 : W1
Waktu paling berat, shalat subuh	DMS : B 377-378 : W1
Sok2 menebus dosa missal shalat dhuha	DMS : B 379-380 : W1

Yang penting ada usaha untuk menebus	DMS : B 381-382 : W1
Orang tua dulu dari nol, sekarang jadi kecukupan	DMS : B 387-388 : W1
Mama mendidik yang bener2	DMS : B 390 : W1
“kamu misalnya kalo sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang lain”	DMS : B 391-394 : W1
Tidak terlalu bermasyarakat	DMS : B 446 : W1
Jilbab itu wajib, pokoknya yang dasar dan rasional	DMS : B 462-464 : W1
He’em	DMS : B 469 : W1

Community Life

MINGGU PON 8 JULI 2012 | HARI INI

Tribun Jogja

Hijabers Community Yogyakarta

Tutorial Disambut dengan Antusias



Foto: Dokumentasi HCY

Dalam panggung utama, Yogyakarta Fashion Week 2012, yang berlangsung di Hall B Jogyo Expo Center, Hijabers Community Yogyakarta (HCY) turut berpartisipasi menjadi pengisi acara tahunan ini. Kamis, (5/7) lalu. Total ada tiga hari, Presiden HCY Kuning Kirasir memperkenalkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para hijaber.



Foto: Dokumentasi HCY

Community Yogyakarta. Perempuan yang akhirnya diajago kita ini, memerlukan tentang apa HCY, teknik membelirinya, hingga beragam aktivitas, bukunya yang reguler, maupun yang tidak rutin, hingga bagaimana cara bergabung untuk menjadi member HCY.

Para pengunjung yang datang tampak begitu antusias mengikuti hijab tutorial yang dipandu oleh Indah Syuraya. Di kesempatan ini, Indah memperagakan kreasi hijab dengan produk baru dari Nadiaqita yaitu pushpin X, dengan kombinasi motif dan polos. Tutorial dilanjutkan oleh Hilda Nahdi dengan memperagakan cotton shawl polos yang dibeli nama model Dipoengoro. "Model ini sangat cocok

Model ini sangat cocok digunakan ke acara formal dan semi formal," ujar Hilda.

Hilda Nahdi
Pembantu Tutorial

Pesertan yang sentiasa menuntut para model untuk memperbaiki kreasi hijab lebih banyak lagi. Setelah tutorial, Hijabers Community Yogyakarta mengadakan fashion show yang mempersembahkan 12 Label yang berpartisipasi di booth HCY, 12 label tersebut di antaranya, UNA by Uta

Nareswari, Putih Fashion by Pima, Rumah Tedy by Aisyah, U'C by Lisa Iri Istiyanti, QAY's by Qurnia Ayun, House of Nur Jahan by Ayu Jahan, Khawilia Ditta by Siti Zulaiha, Ditta by S. Elita Barbaa, Dinggo Solo by Shofa, Rika Villi by Rika, Dhyaya by Dian Permatasari, dan Belle Robe.

Komititas ini diciptakan untuk semua muslimah yang mengikuti jilbab, dan juga bagi mereka yang sedang dalam proses belajar untuk memakainya. Hijabers Community Yogyakarta terbentuk setelah komunitas pendahulunya berdiri di Jakarta.

Kegiatan yang dilakukan HCY cukup beragam, mulai dari fashion tips, materi berbagai gaya jilbab, studi kajian Islam, dan lainnya. Hijabers Community Yogyakarta dibentuk untuk menginspirasi dan memotivasi para muslimah di Yogyakarta khususnya, dan seluruh dunia untuk berhijab. Misi jalinan silaturahmi antar sesama muslimah di Yogyakarta khususnya dan disuarakan bersama mendalam dan memahami Islam dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga mengedukasi kegiatan sosial dan islami. (rap)

Salah satu event yang dimeriahkan oleh turotial hijab by Hijabers Community Yogyakarta, diliput oleh harian tribun Jogja

(Sumber : <http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com/2012/07/featured-in-tribun-jogja.html>)





Contoh poster dari Hijabers Community Yogyakarta

(Sumber : <http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com/search?updated-max=2013-03-02T04:37:00-08:00>)



Hijab Tutorial "Wonderful Ramadhan "di Galeria Mall, 1 September 2012



Hijab tutorial di acara Sunday Fun, 30 September 2012

(Sumber : <http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com/search?updated-max=2013-03-02T04:37:00-08:00>)

Verbatim Wawancara 2

(Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta)

Informan 1

Nama : DL
 Pekerjaan : Editor buku
 Tanggal wawancara : 19 Oktober 2013
 Keterangan wawancara : via *e-mail*

Kode : DL : W2 (Informan 1 – Wawancara 2)

No.	Keterangan	Interpretasi
1	Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?	
2		
3	Pertama, orang tua saya mengajarkan ttg syahadat sbg syarat pertama utk jd seorang muslim. Selebihnya kalo dicerna kalimatnya syahadt itu bentuk keyakinan kita akan Tuhan	Diajarkan orang tua bersyahadat
4		
5	Selebihnya kalo dicerna kalimatnya syahadt itu bentuk keyakinan kita akan Tuhan	
6		
7	Bagaimana pelaksanaan syahadat?	
8	Dibaca tiap sholat. hehehe	
9		
10	Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan syahadat?	
11		
12	Tiap shalat kalimah syahadat selalu diucapkan,klo pengalaman sendiri keknya blm ada..cuma ya jd lebih afdholt aja..	
13		
14		
15	Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?	
16		
17		
18		
19	Waduh..mungkin perilaku seperti tdk percaya dukun kali ya..hahaha	Tidak percaya dukun
20		
21	Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat? Apa saja?	
22		
23	Waaahh..lupa..hahaha	
24	Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?	
25		
26	Shalat itu waktu kita bertemu Allah..dan krn itu islam mewajibkan utk melakukan shalat pd umat muslim	Shalat adalah waktu bertemu Allah
27		
28		
29	Bagaimana pelaksanaan sholat anda?	
30	Inysa Allah saya 5 wktu mskl suka g tepat waktu..tapi pasti shalat. Kecuali ya yang pernah tak ceritain itu, kalo subuh kadang kelewat.hehe	Sudah 5 waktu, belum tepat waktu
31		
32		
33	Adakah pengalaman yang berkesan ketika sholat/berhubungan dg sholat?	Subuh kadang terlewat
34		
35	Setelah sholat jadi tenaaang..	Pernah sholat khusyu'

36	Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh sholat anda?	
37	Yaa paling jadi mikir aja gitu kalo mau melanggar larangan. Eman2 sholatnya. hehe	Berpikir ulang untuk melanggar larangan
38	Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat? Apa saja?	
39	Sholat itu wajib..hehe	Sholat itu wajib
40	Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun Islam?	
41	Puasa itu prihatin..bentuk toleransi..toleransi itu diajarkan dlm islam dan saya meyakininya	Puasa bentuk prihatin, bentuk toleransi
42	Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib dan sunnah.	
43	Yg wajib insya Allah selalu dilaksanakan..	Melaksanakan puasa wajib
44	Adakah pengalaman yang berkesan ketika puasa/berhubungan dengan puasa?	
45	Lebih sabar..insya Allah..heheh	Puasa jadi lebih sabar
46	Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh puasa yg anda lakukan?	
47	Jadi mikir2 kalo mau bohong..tp kadang khilaf bohong..huhu	Bertindak jujur Kadang khilaf, bohong
48	Taukah anda hukum Islam mengenai puasa? Apa saja?	
49	Wajib sama sunnah..haha	Puasa : wajib dan sunnah
50	Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun Islam?	
51	Zakat itu bntuk empati dan berbagi..islam mengajarkan itu..dan saya yakin	Zakat : bentuk empati dan berbagi
52	Bagaimana pelaksanaan zakat anda?	
53	Insya Allah slalu	Selalu zakat
54	Adakah pengalaman berkesan ketika berzakat/berhubungan dengan zakat?	
55	Melihat expresi wajah dr mereka yg mendapatkan zakat itu jadi lebih bersyukur	Luar biasa melihat ekspresi mustahiq
56	Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh zakat yang anda lakukan?	
57	insyaAllah jadi suka sedekah..	Jadi suka sedekah
58	Taukah anda hukum Islam mengenai zakat? Apa saja?	
59	Zakat wajib..shadaqah sunnah..eheh	Zakat:wajib, shadaqah:sunnah
60	bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun Islam?	
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		
80		
81		

82	Haji itu waktu kt berkunjung ke rumah Allah..wajib bagi yg mmpu	Haji: berkunjung ke rumah Allah
84	Sudahkah anda melaksanakan haji?	
85	Doanya y mbak..eeheh	Belum haji
86	Adakah pengalaman berkesan ketika berhaji/berhubungan dengan haji?	
88	-	
89	Apakah dengan berhaji memperngaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh ibadah haji yang anda lakukan?	
90	-	
92		
93		
94	Taukah anda hukum Islam mengenai haji?	
95	Apa saja?	
96	-	
97	Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?	
98	Jilbab bisa menjaga kita dr fitnah	Jilbab menjaga dari fitnah
100	Sudahkah anda konsisten berjilbab?	
101	Insya Allah belajar lebih baik	Sudah konsisten berjilbab
102	Adakah pengalaman berkesan ketika berjilbab/berhubungan dengan jilbab?	
103	Lebih pede..wah opo mb y..haha	
104	Apakah ketika anda berjilbab mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh jilbab yang anda kenakan?	
105	Lebih pede..wah opo mb y..haha	Jadi lebih percaya diri
106		
107		
108		
109	saya belajar jadi lbh baik..	
110	Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab?	
111	Apa saja?	
112	-	Belajar jadi lebih baik

Verbatim Wawancara 2

(Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta)

Informan 1

Nama : ON
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Tanggal wawancara : 19 Oktober 2013
 Keterangan wawancara : via *e-mail*

Kode : ON : W2 (Informan 2 – Wawancara 2)

No.	Keterangan	Interpretasi
1	Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?	
2		Syahadat: tanda keyakinan dan kesaksian terhadap Islam
3	Bagi saya, syahadat adalah tanda bahwa seorang manusia bersaksi dan meyakini Islam sebagai agamanya. Ya istilahnya syahadat menjadi dasar pokok dari keimanan seseorang.	Syahadat: dasar keimanan
4		
5		
6		
7	Bagaimana pelaksanaan syahadat?	
8	Pelaksanaan syahadat... seperti dalam sholat saat atahiyat akhir? xD	Baca syahadat saat sholat
9		
10	Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan syahadat?	
11		
12		
13	Terkadang mengucapkan syahadat membantu mengingatkan diri saya akan jati diri saya sebagai seorang muslim	Mengingatkan jati diri
14		
15		
16	Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?	
17		
18		
19		
20	Hmmmm.... mungkin secara tidak sadar ada kali ya pengaruhnya. Seperti menjaga sikap	
21	mengingatkan diri saya akan jati diri saya sebagai seorang muslim di masyarakat. Ya paling nggak biar nggak memalukan umat Islam lah, hehe.	Menjaga sikap
22		
23		
24		
25	Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat? Apa saja?	
26		
27	Hukumnya... wajib bukan ya? Kayaknya sih wajib... iya nggak sih? OuO	Syahadat wajib
28		
29	Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?	
30		
31	Sholat itu tiangnya agama, tiangnya Islam, wajib dilakukan. Terlebih lagi sholat itu kan media komunikasi langsung kita sama Allah	Sholat tiang agama
32		Sholat media komunikasi dengan Allah
33		
34	Bagaimana pelaksanaan sholat anda?	
35	Insya allah saya sudah sholat 5 waktu. Tapi	Sudah sholat 5 waktu

36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81	<p>kalo untuk di awal waktunya sih masih mengusahakan, hehe... kalo tentang kekusukan selama sholat...saya masih jauh (mungkin) >_<</p> <p>Adakah pengalaman yang berkesan ketika sholat/berhubungan dg sholat?</p> <p>Hmm, apa ya, mungkin saya merasa lebih tenang dan nyaman aja setelah sholat..</p> <p>Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh sholat anda?</p> <p>Eoh? Maksudnya? Saya nggak tahu apakah perilaku saya di masyarakat dipengaruhi oleh sholat xD mungkin sama seperti syahadat tadi ya, secara tidak sadar mungkin ada pengaruh. Tapi wujudnya seperti apa saya nggak tahu, hehehe</p> <p>Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat? Apa saja?</p> <p>Sholat 5 waktu itu wajib. Kalo sholat yg lainnya (duhuha, tahajud, dsb itu sunnah)</p> <p>Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun Islam?</p> <p>Puasa itu salah satu cara untuk belajar menahan diri</p> <p>Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib dan sunnah.</p> <p>Kalo puasa wajib insya allah sudah. Kalo yang sunnah kadang2 aja kalo pas ada temennya, hehehe</p> <p>Adakah pengalaman yang berkesan ketika puasa/berhubungan dengan puasa?</p> <p>Hmmm apa ya, pas puasa itu awalnya berat banget. Bangun sahur, laper-haus pas siang hari, lemes, laper mata pengen beli ini itu buat buka. Tapi begitu waktu buka beneran malah paling lega cuma teh panas sama gorengan, hehehe. Duh malah ngomongin makanan :b Walo awal2 menjalankan puasa itu rasanya berat, tapi hari ketiga keempat rasanya udah enjoy aja, kayak udah biasa puasa gitu, cenderung nyaman.</p> <p>Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh puasa yg anda lakukan?</p> <p>Jadi mikir untuk jaga emosi, jaga pikiran, jaga</p>	<p>Belum di awal waktu</p> <p>Belum khusyu'</p> <p>Tenang dan nyaman setelah sholat</p> <p>Sholat hukumnya wajib, ada yang sunnah</p> <p>Puasa untuk belajar menahan diri</p> <p>Sudah melaksanakan puasa wajib. Puasa sunnah jika ada yang menemani berpuasa</p> <p>Merasa nyaman berpuasa setelah terbiasa</p> <p>Jaga emosi, jaga pikiran</p>
--	--	--

82	omongan juga. Maleslah kalo kita puasa cuma dapet laper haus aja	Jaga omongan
83		
84	Taukah anda hukum Islam mengenai puasa?	
85	Apa saja?	
86	Puasa romadhon hukumnya wajib. Kalo yang lainnya sunnah aja sih.. kecuali ngganti puasa romadhon karena halangan atau nadzar puasa, itu juga wajib.	Puasa romadhon : wajib
87		
88		
89		
90	Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun Islam?	Zakat wujud rasa syukur
91		
92	Zakat itu salah satu wujud rasa syukur kita atas rezeki yg sudah Allah berikan pada kita.	
93		
94	Bagaimana pelaksanaan zakat anda?	
95	kalo zakat fitrah insya allah selalu.. kalo zakat mal, karena belum punya apa2 yg sampe nisab ya belum juga, hehe	Selalu zakat fitrah
96		
97		
98	Adakah pengalaman berkesan ketika berzakat/berhubungan dengan zakat?	Zakat mal belum
99		
100	Kalo pengalaman yg berkesan kayaknya belum ada ya. Berhubung saya zakatnya masih nebeng ortu jadi belum ngrasa ngluarin zakat sendiri.	
101		
102		
103	Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh zakat yang anda lakukan?	
104		
105		
106	Iya, kadang kalo lagi ada rejeki lebih saya sedekahkan.	Ada rejeki lebih disedekahkan
107		
108	Taukah anda hukum Islam mengenai zakat?	
109	Apa saja?	Zakat hukumnya wajib
110	Wajib. Itu aja ☺	
111	bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun Islam?	
112		
113	Duh siapa sih yang nggak pengen berkunjung ke rumah Allah? Kalo Allah kasih rejeki pengen banget menjalankan ibadah yang satu ini. ibadah di tempat asalnya ibadah :")	
114		
115		
116		
117	Sudahkah anda melaksanakan haji?	
118	Belum dikasih rejeki nih, doanya dong, hehehehe	Haji : ibadah di tempat asalnya ibadah
119		
120	Adakah pengalaman berkesan ketika berhaji/berhubungan dengan haji?	
121		
122	Rasanya pasti luar biasa banget kalo bisa ibadah di sana. Ada rasa iri kalo ada yg cerita tentang apa yg terjadi selama mereka haji. Gimana Allah mengabulkan doa atau ngasih "sentilan" secara kontan.	
123		
124		
125		
126		
127	Apakah dengan berhaji memperngaruhi	

128	perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh ibadah haji yang anda lakukan?	
129		
130		
131	apa ya.....	
132	Taukah anda hukum Islam mengenai haji? Apa saja?	
133		
134	Wajib bagi yg mampu, udah itu aja.	Haji : wajib bagi yang mampu
135	Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?	Jilbab untuk perlindungan muslimah
136		
137	Jilbab itu bentuk perlindungan yang Allah berikan untuk para muslimah. Jilbab bikin muslimah lebih dihargai ^^	
138		
139		
140	Sudahkah anda konsisten berjilbab?	Sudah konsisten berjilbab
141	Insya allah sudah.	
142	Adakah pengalaman berkesan ketika berjilbab/berhubungan dengan jilbab?	Merasa lebih dihargai
143		
144	Rasanya lebih dihargai aja setelah pakai jilbab.	
145	Yg jelas bebas dr pandangan jelalatannya	
146	cowok :b hahahaha	
147	Apakah ketika anda berjilbab mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh jilbab yang anda kenakan?	Menjaga sikap dan perkataan
148		
149		
150		
151	Jadi inget untuk jaga sikap dan perkataan aja sih. Karena jilbab itu wujud luarnya muslimah kan, nggak mau aja muslimah, Islam, dipandang jelek karena kelakuan jelek	Tidak mau menjelekan Islam
152		
153		
154		
155		
156	Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab? Apa saja?	Jilbab itu wajib
157		
158	Wajib untuk muslimah. Itu aja kan? Terus itu tu melaksanakan al-ahzab 59	Surah al ahzab 59
159		

Verbatim Wawancara 2

(Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta)

Informan 1

Nama : KN
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Tanggal wawancara : 20 Oktober 2013
 Keterangan wawancara : via *e-mail*

Kode : KN : W2 (Informan 3 – Wawancara 2)

No.	Keterangan	Interpretasi
1	Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?	
2	mmm..syahadat itu sebagai syarat untuk masuk Islam. Karena saya sudah Islam sejak kecil, berarti saya sudah otomatis bersyahadat. Sudah bersaksi akan Allah dan Rasulnya.	Syahadat: syarat masuk Islam
3		Bersaksi akan Allah dan RasulNya
4		
5		
6		
7	Bagaimana pelaksanaan syahadat?	
8	Syahadat ya salah satunya diucapkan ketika sedang sholat. hehehe	Salah satunya diucapkan ketika sholat
9		
10	Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan syahadat?	
11	Apa ya.. ya kalo bersyahadat jadi ingat kalo punya Allah dan Rasulullah :D	Syahadat jadi ingat kalau memiliki Allah dan Rasulullah
12		
13		
14		
15	Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?	
16		
17		
18		
19	Waduh apa ya.. bingung e.. menghindari hal-hal yang syirik kali ya mbak..	Menghindari kemusyikan
20		
21	Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat?	
22	Apa saja?	
23	Syahadat itu hukumnya wajib. Itu aja setau saya hehehe	Syahadat itu wajib
24		
25	Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?	
26	Sholat itu saatnya berhubungan langsung sama Allah sebagai Tuhan kita satu-satunya yang disembah dan dimintai pertolongan	Sholat saatnya berhubungan langsung dengan Allah
27		
28		
29		
30	Bagaimana pelaksanaan sholat anda?	
31	Kalo sholat Insya Allah udah 5 waktu..	Sudah 5 waktu
32	Adakah pengalaman yang berkesan ketika sholat/berhubungan dg sholat?	
33	Ada.. kalo habis sholat pikiran jadi tenang.	Setelah sholat tenang
34		
35	Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di	

36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81	<p>masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh sholat anda?</p> <p>Didorong oleh sholat? Ya mungkin dengan sholat saya itu secara nggak sadar udah jadi batasan buat saya sendiri dalam berperilaku di masyarakat</p> <p>Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat? Apa saja?</p> <p>Kalo hukum sholat ya jelas wajib.. terus di surat apa itu kalo sholat itu dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.</p> <p>Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun Islam?</p> <p>Puasa itu untuk berempati kayaknya.. biar saat kita berpuasa, kita bisa merasakan penderitaan orang yang gak bisa makan..</p> <p>Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib dan sunnah.</p> <p>Puasa ramadhan alhamdulillah udah.. kalo puasa sunnah aduuuh kadang2 aja sih, paling puasa senin kamis buat bayar utang puasa. hehe</p> <p>Adakah pengalaman yang berkesan ketika puasa/berhubungan dengan puasa?</p> <p>Kalo lagi puasa gitu kan inget kalo lagi puasa, jadinya mencoba jadi lebih sabar</p> <p>Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh puasa yg anda lakukan?</p> <p>Oh iya pengaruh kalo itu. Kan ingat lagi puasa, jadi selalu mencoba buat jujur, pokoknya jadi mikir lagi kalo mau bohong. hehehe</p> <p>Taukah anda hukum Islam mengenai puasa? Apa saja?</p> <p>Puasa itu wajib, kayak di Al-baqarah 183. Udah apal itu sejak SD. hehehe</p> <p>Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun Islam?</p> <p>Zakat itu sebagai wujud rasa syukur kita atas nikmat yang Allah kasih. Karena harta kita kan bukan 100% punya kita, ada hak orang lain disitu..</p> <p>Bagaimana pelaksanaan zakat anda?</p> <p>Kalo zakat paling zakat fitrah aja tiap ramadhan..</p> <p>Adakah pengalaman berkesan ketika berzakat/berhubungan dengan zakat?</p> <p>Jadi lebih bersyukur aja ngliat orang-orang yang menerima zakat, brarti aku lebih beruntung dari</p>	<p>Sholat jadi batasan untuk berperilaku</p> <p>Sholat hukumnya wajib Mencegah keji dan munkar</p> <p>Puasa untuk berempati Merasakan penderitaan orang yang tidak bisa makan</p> <p>Sudah puasa ramadhan Puasa sunnah kadang-kadang</p> <p>Mencoba jadi lebih sabar</p> <p>Mencoba jujur Berpikir ulang untuk bohong</p> <p>Puasa wajib, al-baqarah 183</p> <p>Zakat wujud rasa syukur Harta bukan 100% milik kita</p> <p>Zakat fitrah setiap ramadhan</p> <p>Lebih bersyukur</p>
--	--	--

82	mereka.	
83	Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh zakat yang anda lakukan?	
84	Jadi suka sedekah. Ya belum rutin sih, cuman kalo keluarga lagi ada rejeki lebih biasanya disedekahin..	Jika ada rejeki berlebih disedekahkan
85		
86	Taukah anda hukum Islam mengenai zakat? Apa saja?	
87	Zakat itu wajib	Zakat itu wajib
88	bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun Islam?	
89		
90	Haji itu apa yaaa.... perjalanan suci umat Islam ke tanah suci. Diwajibkan bagi yang mampu. Hehe	Haji: perjalanan suci umat Islam, wajib bagi yang mampu
91	Sudahkah anda melaksanakan haji?	
92	Belum mampu jadinya belum haji, hehe.. doanya yaa..	
93		
94	Adakah pengalaman berkesan ketika berhaji/berhubungan dengan haji?	
95	-	
96	Apakah dengan berhaji mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh ibadah haji yang anda lakukan?	
97	-	
98	Taukah anda hukum Islam mengenai haji? Apa saja?	
99		
100	Haji hukumnya wajib bagi yang mampu..	Haji: wajib bagi yang mampu
101	Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?	
102	Jilbab itu diwajibkan sebenarnya karena Allah ingin melindungi wanita itu sendiri...	Jilbab untuk melindungi wanita
103		
104	Sudahkah anda konsisten berjilbab?	
105	Sedang mencoba konsisten..	Mencoba konsisten
106	Adakah pengalaman berkesan ketika berjilbab/berhubungan dengan jilbab?	berjilbab
107	Kalo pake jilbab merasa lebih aman aja, nyaman, dan lebih dihargai sama orang lain, terutama sama cowok-cowok, mereka jadi nggak seenaknya sama saya.	Berjilbab: lebih aman, nyaman, dihargai
108		
109	Apakah ketika anda berjilbab mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh jilbab yang anda kenakan?	
110	Karena saya pake jilbab ya sebisa mungkin menjaga sikap biar ga menodai jilbab yang saya gunakan, halah.. hehehe	Menjaga sikap
111		
112		
113		
114		
115		
116		
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127	Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab? Apa	

128	saja?	
129	Jilbab itu wajib buat muslimah. Ya sebagai	Jilbab wajib untuk
130	penerapan al-ahzab sama surat an-nur..	muslimah. Penerapan
131		surat Alh-ahzab dan An-
132		nur